



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2023



Rekomendasi Kompromin
BPS Kabupaten Belitung Timur
No. K-23.1906.001

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023**

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

<https://dinkes.beltim.go.id>

Tim Penyusun

Pengarah

Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur

Ketua

Muhammad Ikhsan, SKM

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur

Editor

Itta Erlina, SKM

Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

Supardi, SKM

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Nining Yulian, S.Si, Apt.

Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Anggota

Marisa, S.Gz (*Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi*)

Ari Wahyuni, S.Gz (*Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*)

Susliliyani, SKM (*Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)

Dini Wahyuni, SKM (*Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)

Ahmad Yuniar, S.ST (*Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)

Herlina, SKM (*Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi*)

Yuni Handayani, SKM (*Subkoordinator Pelayanan Kesehatan*)

Ismimiyati, SE (*Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan*)

Syahrizal, S.Si, Apt. (*Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan*)

dr. Vonny Primasari, MARS (*Direktur RSUD Muhamad Zein*)

dr. Faradela (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)

dr. Lista Anggraini (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)

dr. Hj. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)

dr. Ayu Nilam Sari (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)

Winda Lestari, S.Farm, Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)

dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)

dr. Muhammad Reza Kurniansyah (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Purnamasari, S.Si - Marthias Willy Permana, A.Md - Yurniati, SE

Sri Dahlia, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Riris Hondarawanti, AMG - Tomi Saputra, AMKL

Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy Ida Irawan, SKM - Apriliantiny

Oktarita, A.Md.Kep - Efriyono, SKM - Budianto

RSUD Muhammad Zein - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD

Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD

Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Puji Syukur kepada Allah subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 dapat diterbitkan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta peran serta masyarakat itu sendiri.

Profil Kesehatan Belitung Timur diterbitkan setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, sehingga dapat menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2023.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2023, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan beserta tim UPT Puskesmas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan 2023 ini.

Manggar, Agustus 2024
Kepala Dinas,


Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Sambutan Kepala Dinkes Kab. Belitung Timur	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	4
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	4
2 SARANA PRASARANA KESEHATAN	6
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	6
2.1.1 Rumah Sakit	6
2.1.2 Puskesmas	6
2.1.3 Puskesmas Pembantu	7
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	7
2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	7
2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	9
2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL	9
2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial	9
2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL	9
2.3 UKBM	9
2.3.1 Posyandu	9
2.3.2 Posbindu PTM	10
3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	11
3.1 TENAGA MEDIS	11
3.2 TENAGA KESEHATAN	11
3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	11
3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	12
3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik	12
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	13
4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	14
4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT	14
4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH	15
4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	15
4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan	16

5	KESEHATAN KELUARGA	17
5.1	KESEHATAN IBU	17
5.1.1	Angka Kematian Ibu (AKI)	17
5.1.2	Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)	18
5.1.3	Imunisasi Td Ibu Hamil	19
5.1.4	Pemberian Tablet Tambah Darah	20
5.1.5	Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	21
5.1.6	Pelayanan Kesehatan Nifas	21
5.1.7	Penanganan Komplikasi Kebidanan	22
5.1.8	Cakupan Peserta Keluarga Berencana	23
5.1.8.1	Cakupan peserta KB Aktif	23
5.1.8.2	Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI	25
5.1.8.3	Cakupan peserta KB Pasca Persalinan	26
5.2	KESEHATAN ANAK	27
5.2.1	Angka Kematian Neonatal (AKN)	27
5.2.2	Angka Kematian Bayi (AKB)	28
5.2.3	Angka Kematian Balita (AKBA)	29
5.2.4	Penanganan Komplikasi Neonatal	30
5.2.5	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur	31
5.2.6	Pelayanan Kesehatan Neonatal	32
5.2.7	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	33
5.2.8	Pelayanan Kesehatan Bayi	33
5.2.9	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	34
5.2.10	Imunisasi	34
5.2.10.1	Imunisasi pada bayi	35
5.2.10.2	Imunisasi pada balita	37
5.2.11	Pemberian Kapsul Vitamin A	38
5.2.12	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	38
5.2.13	Balita Ditimbang	39
5.2.14	Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	40
5.2.15	Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	40
5.3	KESEHATAN GIGI DAN MULUT	41
5.3.1	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	41
5.3.2	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah	42
5.4	USIPRO DAN USILA	43
5.4.1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	43
5.4.2	Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	44
5.4.3	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	45
6	PENGENDALIAN PENYAKIT	47
6.1	PENYAKIT TERBANYAK	47
6.2	PENGENDALIAN PM	47
6.2.1	Penyakit TB Paru	47
6.2.2	Penyakit Pneumonia	49
6.2.3	Penyakit HIV/ AIDS	50
6.2.4	Penyakit Diare	51
6.2.5	Deteksi Hepatitis B	53
6.2.6	Penyakit Kusta	54
6.3	PENGENDALIAN PD3I	56
6.3.1	Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	56
6.3.2	Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	56
6.3.3	Penyakit Hepatitis B	56
6.3.4	Penyakit Campak	56
6.3.5	Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	56
6.4	PENGENDALIAN PTVZ	56
6.4.1	Penyakit Demam Berdarah Dengue	56
6.4.2	Penyakit Malaria	57
6.4.3	Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	57
6.5	PENGENDALIAN PTM	58
6.5.1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	58
6.5.2	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	59
6.5.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	59
6.5.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	60
6.6	INFEKSI EMERGING	62
6.6.1	Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)	62

6.6.1.1	Morbiditas dan mortalitas	62
6.6.1.2	Upaya pengendalian	64
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	65
7.1	PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	65
7.2	AKSES SANITASI	66
7.3	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	66
7.4	PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM	67
7.5	PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN	68
8	PENUTUP	70
	Lampiran	71
A	Standar Pelayanan Minimal	72
B	Sustainable Development Goals (SDGs)	73
C	Indikator Kinerja Utama	76
D	Tabel Profil	77
	Bibliografi	195

Daftar Gambar

1.1	Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	3
1.2	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023	3
1.3	Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin	4
1.4	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023 Menurut Tingkat Pendidikan	5
2.1	Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur	7
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	8
2.3	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	8
2.4	Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	10
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023	14
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023	15
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023	15
4.4	Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2023	16
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	17
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2019-2023	18
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	18
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019-2023	19
5.5	Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	19
5.6	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	20
5.7	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	20
5.8	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	21
5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	22
5.10	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	22
5.11	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	23
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	24
5.13	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas (lanj.)	24
5.14	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	25
5.15	Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	25
5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	26
5.17	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas (lanj.)	26
5.18	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	27
5.19	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	27
5.20	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2019-2023	28
5.21	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	28
5.22	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2019-2023	29
5.23	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	29
5.24	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2019-2023	30
5.25	AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2019-2023	30
5.26	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	31
5.27	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	31
5.28	Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	32
5.29	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas	32
5.30	Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas	33

5.31 Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	33
5.32 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas	34
5.33 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas . .	34
5.34 Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	35
5.35 Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	35
5.36 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	36
5.37 Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	36
5.38 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	36
5.39 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	37
5.40 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	37
5.41 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas . .	38
5.42 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	38
5.43 Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas	39
5.44 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	39
5.45 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	40
5.46 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	41
5.47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	41
5.48 Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas . .	42
5.49 Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	42
5.50 Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	43
5.51 Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	43
5.52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	44
5.53 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	44
5.54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	45
5.55 Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	45
5.56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	46
6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	47
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	48
6.3 <i>Cure Rate & Success Rate</i> TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	48
6.4 Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	49
6.5 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	50
6.6 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2023	51
6.7 ODHIV ARV Kab. Belitung Timur Tahun 2023	51
6.8 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	52
6.9 Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	52
6.10 Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	53
6.11 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	53
6.12 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	54
6.13 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	54
6.14 Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	55
6.15 Cakupan <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 . .	55
6.16 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	57
6.17 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	58
6.18 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	58
6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	59
6.20 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas . . .	60

6.21 Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	60
6.22 Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	61
6.23 Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	61
6.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	62
6.25 Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	63
6.26 <i>Infection Rate</i> COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	63
6.27 <i>Recovery Rate</i> dan <i>Case Fatality Rate</i> di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	63
6.28 Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Kelompok Umur di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	64
6.29 Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas	64
7.1 Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	66
7.2 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	66
7.3 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	67
7.4 Cakupan KK Dengan Akses Rumah Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	67
7.5 Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan	68
7.6 Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Jenis TPP	69

Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	7
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2023	9
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2023	12
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023	72
B.1	Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023	73
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023	76
Resume Profil		77
	Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk	84
	Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	85
	Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	86
	Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	87
	Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa	89
	Tabel 6 - Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I	92
	Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	93
	Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	94
	Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	95
	Tabel 10 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	96
	Tabel 11 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	98
	Tabel 12 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	99
	Tabel 13 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	100
	Tabel 14 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan	101
	Tabel 15 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	102
	Tabel 16 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	103
	Tabel 17 - Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan	104
	Tabel 18 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan	105
	Tabel 19 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	106
	Tabel 20 - Anggaran Kesehatan	107
	Tabel 21 - Jumlah kelahiran	108
	Tabel 22 - Jumlah kematian ibu	109
	Tabel 23 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	110
	Tabel 24 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas	112
	Tabel 25 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	114
	Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	115
	Tabel 27 - Cakupan imunisasi WUS	116
	Tabel 28 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	117
	Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi	118
	Tabel 30 - PUS dengan status 4T dan ALKI	120
	Tabel 31 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi	121

Tabel 32 - Jumlah komplikasi kebidanan	122
Tabel 33 - Jumlah komplikasi neonatal	124
Tabel 34 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita	126
Tabel 35 - Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama	128
Tabel 36 - Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama	129
Tabel 37 - Jumlah bayi BBLR dan prematur	130
Tabel 38 - Cakupan kunjungan neonatal	132
Tabel 39 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan	134
Tabel 40 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi	135
Tabel 41 - Cakupan desa UCI	136
Tabel 42 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG	137
Tabel 43 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap	139
Tabel 44 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2	141
Tabel 45 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	142
Tabel 46 - Cakupan pelayanan kesehatan balita	143
Tabel 47 - Jumlah balita ditimbang	144
Tabel 48 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	145
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik	146
Tabel 50 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	148
Tabel 51 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat	149
Tabel 52 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	151
Tabel 53 - Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin	152
Tabel 54 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	153
Tabel 55 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga	154
Tabel 56 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR	155
Tabel 57 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB	156
Tabel 58 - Penemuan kasus pneumonia balita	158
Tabel 59 - Jumlah Kasus HIV	160
Tabel 60 - Jumlah ODHIV baru yang mendapat pengobatan	161
Tabel 61 - Kasus diare yang ditangani	162
Tabel 62 - Jumlah deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	163
Tabel 63 - Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg mendapat HBIG	164
Tabel 64 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin	165
Tabel 65 - Kasus baru kusta menurut kecacatan	166
Tabel 66 - Kasus kusta terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta	167
Tabel 67 - Jumlah penderita kusta selesai berobat	168
Tabel 68 - Jumlah kasus AFP (Non Polio)	169
Tabel 69 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	170
Tabel 70 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam	171
Tabel 71 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB	172
Tabel 72 - Kasus demam berdarah dengue (DBD)	173
Tabel 73 - Kesakitan dan kematian akibat malaria	174
Tabel 74 - Jumlah penderita kronis filariasis	175
Tabel 75 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	176
Tabel 76 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	177
Tabel 77 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis)	178
Tabel 78 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	180
Tabel 79 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	181
Tabel 80 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	182
Tabel 81 - Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	184
Tabel 82 - Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilakukan pengawasan	186
Tabel 83 - Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	187
Tabel 84 - Kasus COVID-19 menurut wilayah	189
Tabel 85 - Kasus COVID-19 menurut jenis kelamin dan kelompok umur	190
Tabel 86 - Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis pertama	191
Tabel 87 - Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis kedua	193

"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

Herophilus, 325-225 SM

1 | GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

1.1 KEADAAN WILAYAH

1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Selat Karimata
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggiang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi dibagi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

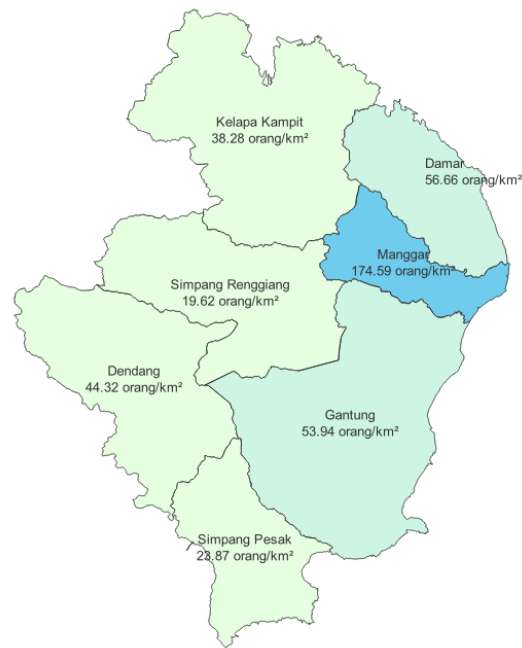
Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Desa
1	Manggar	229	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau Mekar Jaya Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 diproyeksikan sebanyak 129.048 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 51,48 orang/km².

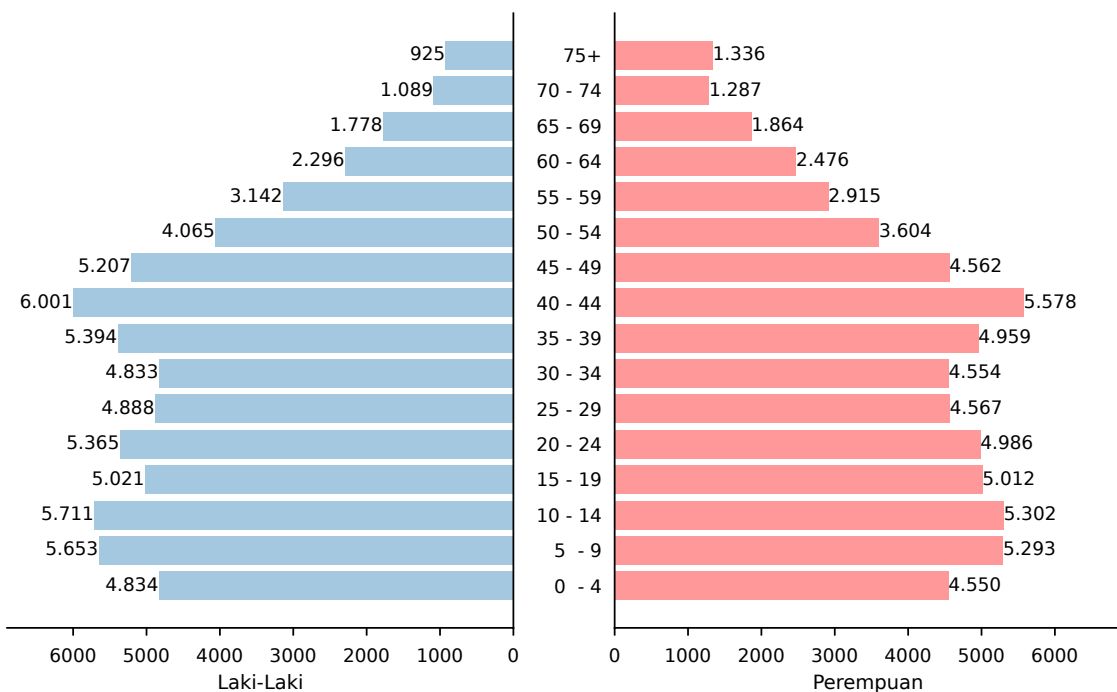


Gambar 1.1: Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial (Gambar 1.1), maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggiang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur

Proporsi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023 (Gambar 1.2).

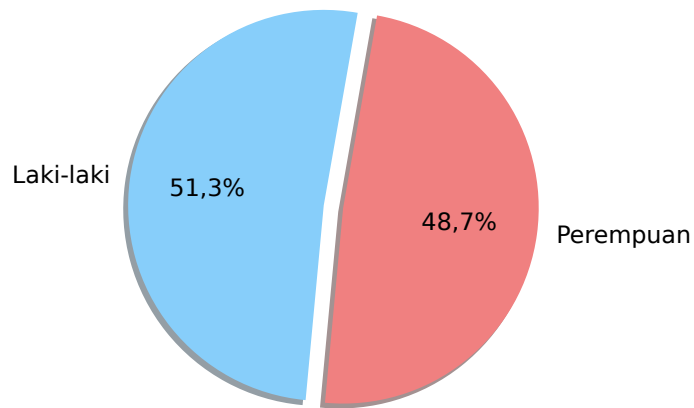


Gambar 1.2: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 44,31, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 44,31 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 diproyeksi memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 66.201 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 62.847 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 129.048 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,30% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,70% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,34 (Gambar 1.3).



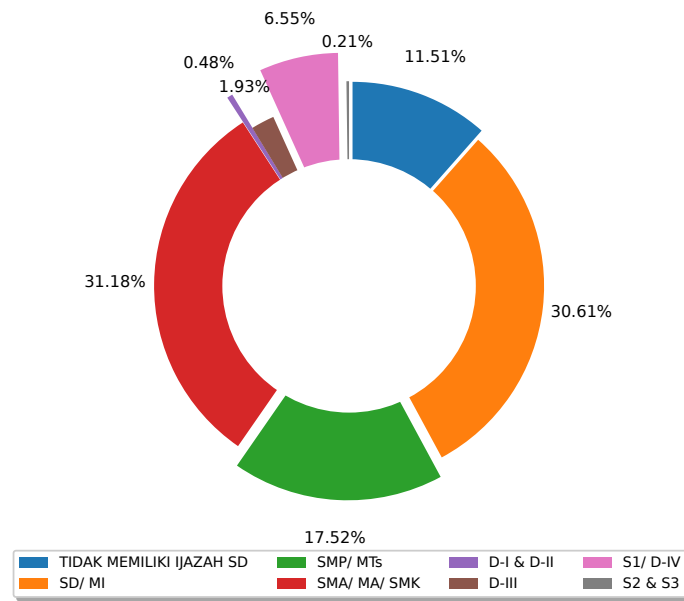
Gambar 1.3: Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023 Menurut Jenis Kelamin

1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2023 diperkirakan terdapat 10,51% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak atau memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 48,13% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMP atau sederajat. Sebanyak 31,18% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan menengah, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 9,17% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.4).



Gambar 1.4: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2023 Menurut Tingkat Pendidikan

2 | SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.¹. Rumah Sakit menyelenggarakan fungsi²:

1. Pelayanan Kesehatan perseorangan dalam bentuk spesialisik dan atau subspesialistik;
2. Pelayanan Kesehatan dasar; dan
3. Pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Muhammad Zein.

2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya³. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya⁴. Puskesmas juga berperan mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang:

- a berperilaku hidup sehat;
- b mudah mengakses Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d memiliki derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

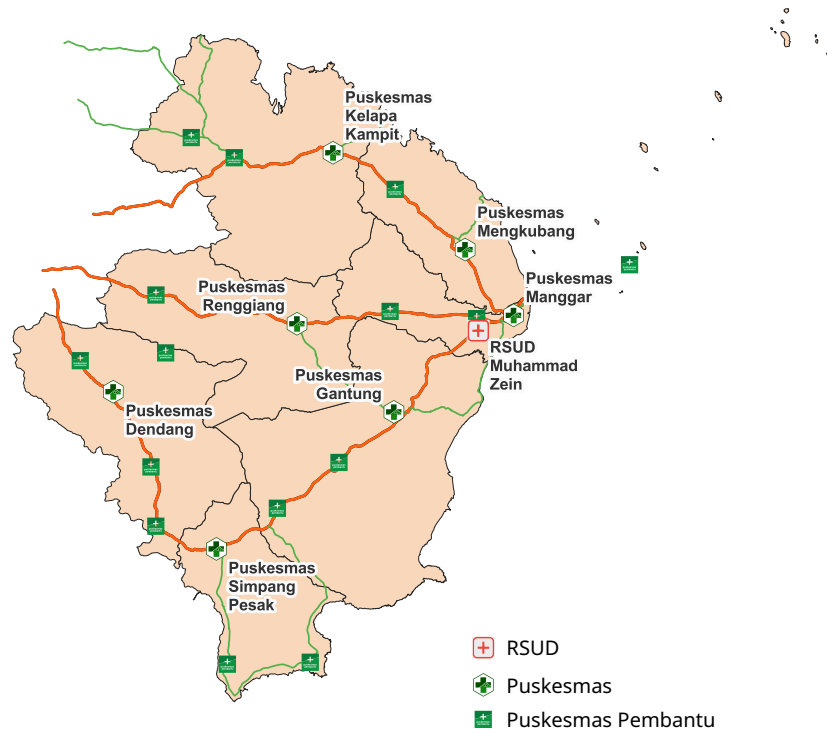
¹UU No 17 Tahun 2023, pasal 1

²UU No 17 Tahun 2023, pasal 184

³UU No 17 Tahun 2023, pasal 1

⁴UU No 17 Tahun 2023, pasal 180

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 7 (tujuh) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (tiga) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.



Gambar 2.1: Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas⁵. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskesmas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	2
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	3
Jumlah		7	15

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

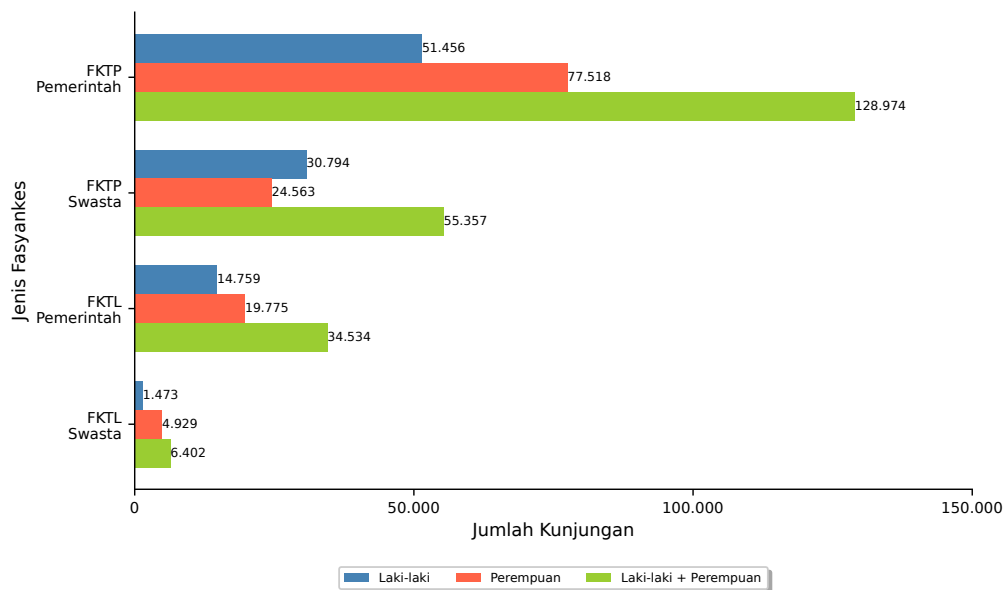
Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatk-

⁵Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)

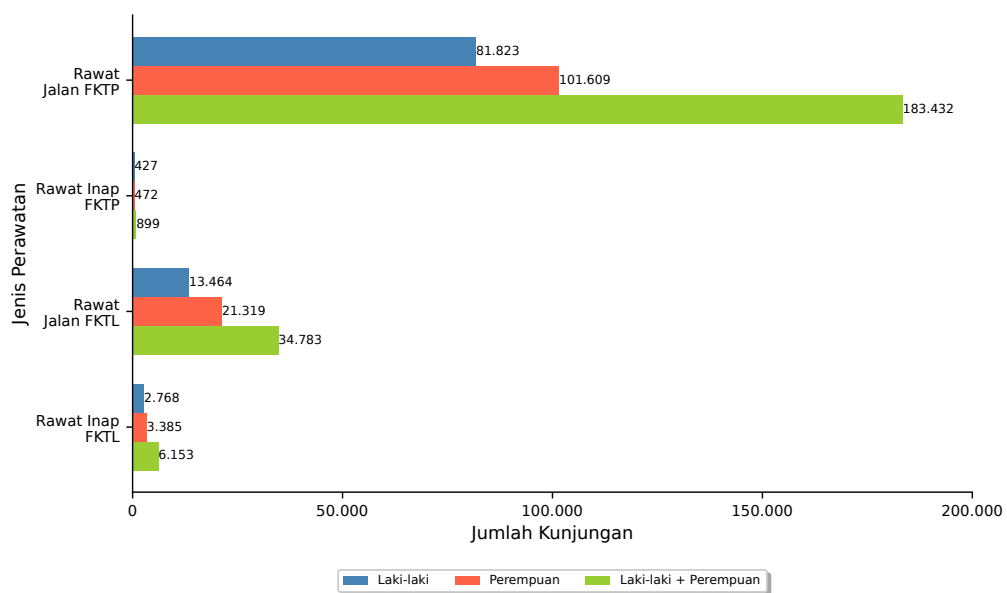
an pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 225.267 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 163.508 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 61.759 kunjungan (Gambar 2.2).

Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 218.215 kali kunjungan rawat jalan dan 7.052 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan tingkat fasyankes, sebanyak 184.331 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 40.936 kunjungan (Gambar 2.3).



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2023



Gambar 2.3: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 dirangkum pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

No	Indikator	Cakupan 2023	Kondisi Ideal
1.	<i>Gross Death Rate</i>	27,53 per 1.000	\leq 45 per 1.000
2.	<i>Net Death Rate</i>	25,09 per 1.000	\leq 25 per 1.000
3.	<i>Bed Occupancy Rate</i>	50,27%	60% - 80%
4.	<i>Bed Turn Over</i>	52,46 kali	40 - 50 kali
5.	<i>Turn Over Interval</i>	3,46 hari	1 - 3 hari
6.	<i>Average Length of Stay</i>	3,52 hari	6 - 9 hari

2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL

2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial

Obat esensial adalah 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pada tahun 2023 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan obat esensial di Kabupaten Belitung Timur.

2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL

Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio dan Vaksin Campak/Campak Rubella.

Ketersediaan vaksin IDL adalah persentase Puskesmas yang memiliki vaksin IDL pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang dimasukkan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pada tahun 2023 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan vaksin IDL di Kabupaten Belitung Timur.

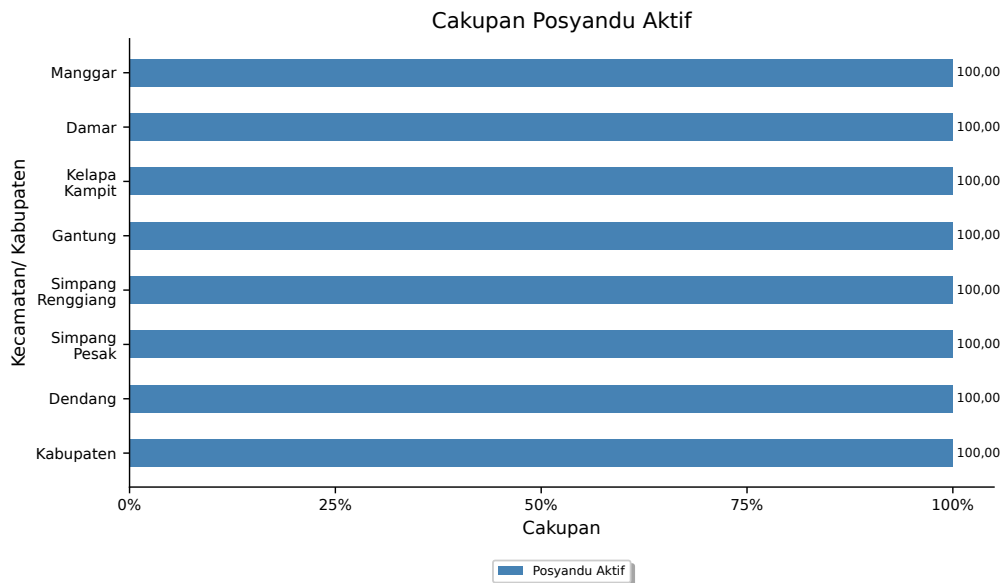
2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UK-BM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan

masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 133 posyandu aktif dari total 133 unit posyandu (Gambar 2.4).



Gambar 2.4: Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 58 Posbindu PTM.

3 | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 50 (Lima Puluh) orang dengan rasio 38,75 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 berjumlah 17 (Tujuh Belas) orang dengan rasio 13,17 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan rasio 6,97 per 100.000 penduduk.

3.2 TENAGA KESEHATAN

3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 sebanyak 361 (Tiga Ratus Enam Puluh Satu) orang dengan rasio 279,74 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 157 (Seratus Lima Puluh Tujuh) orang dengan rasio 121,66 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2023

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2023 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2023 ¹ (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	18	13,17	11
2	Dokter Umum	62	38,75	45
3	Dokter Gigi	9	6,97	13
4	Perawat	370	279,74	180
5	Bidan	179	121,66	120
6	Apoteker	15	11,62	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	26	16,27	24
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	14,72	15
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	13	7,75	18
10	Tenaga Gizi	22	17,82	14
11	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	27	20,92	N/A
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	8,52	N/A
13	Tenaga Keterampilan Fisik	7	5,42	5
14	Tenaga Keteknisan Medis	34	26,43	16

3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 19 (Sembilan Belas) orang dengan rasio 14,72 per 100.000 penduduk, tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan rasio 7,75 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 23 (Dua Puluh Tiga) orang dengan rasio 17,82 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisan medis adalah tenaga

¹Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) orang dengan rasio 20,92 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 11 (Sepuluh) orang dengan rasio 8,52 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterampilan Fisik adalah sebanyak 7 (Tujuh) orang dengan rasio 5,42 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 37 (Tiga Puluh Tujuh) orang dengan rasio 28,67 per 100.000 penduduk.

3.2.4 Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2023 adalah sebanyak 15 (Lima Belas) orang dengan rasio 11,62 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,27 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 13-17).

4 | PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

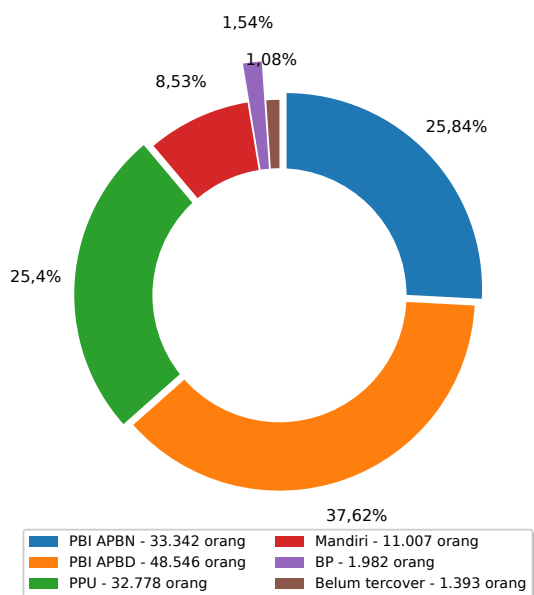
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

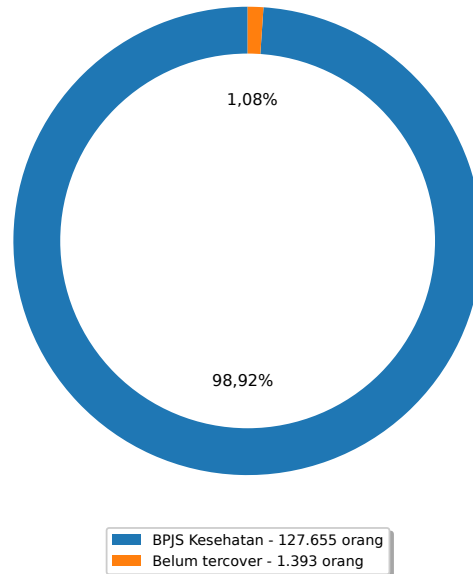
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 98,92% dari jumlah penduduk, di mana 63,46% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023



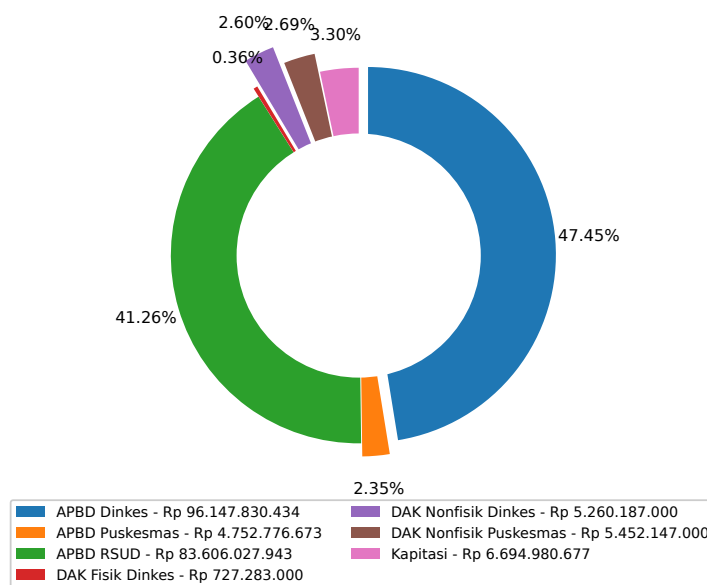
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 melalui APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas dan RSUD Muhammad Zein) adalah sebesar Rp 202.641.232.727. Nilai anggaran ini terdiri dari sumber APBD murni sebesar Rp 184.506.635.050, Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 727.283.000 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 10.712.334.000. Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN berupa dana kapitasi sebesar Rp 6.694.980.677.

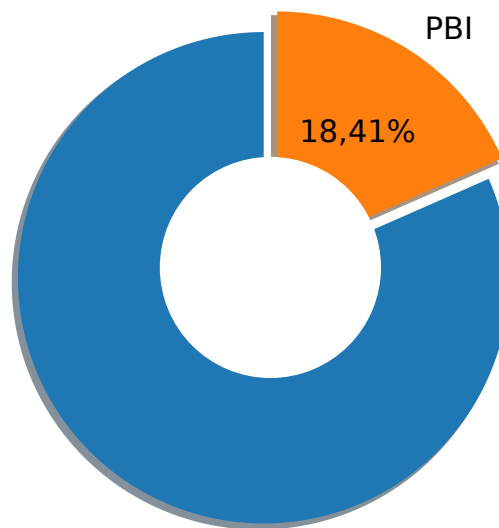
Porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 19,28% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 sebesar Rp 1.050.349.194.187. Sedangkan alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.570.277,98 perkapita.



Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023

4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan

Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat berupa iuran dan bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBPU dan BP kelas 3 dianggarkan pada anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Subkegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2023 belanja iuran jaminan tersebut dianggarkan sebesar Rp 18.799.200.000 atau sebesar 18,41% dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 4.4: Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2023

5 | KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

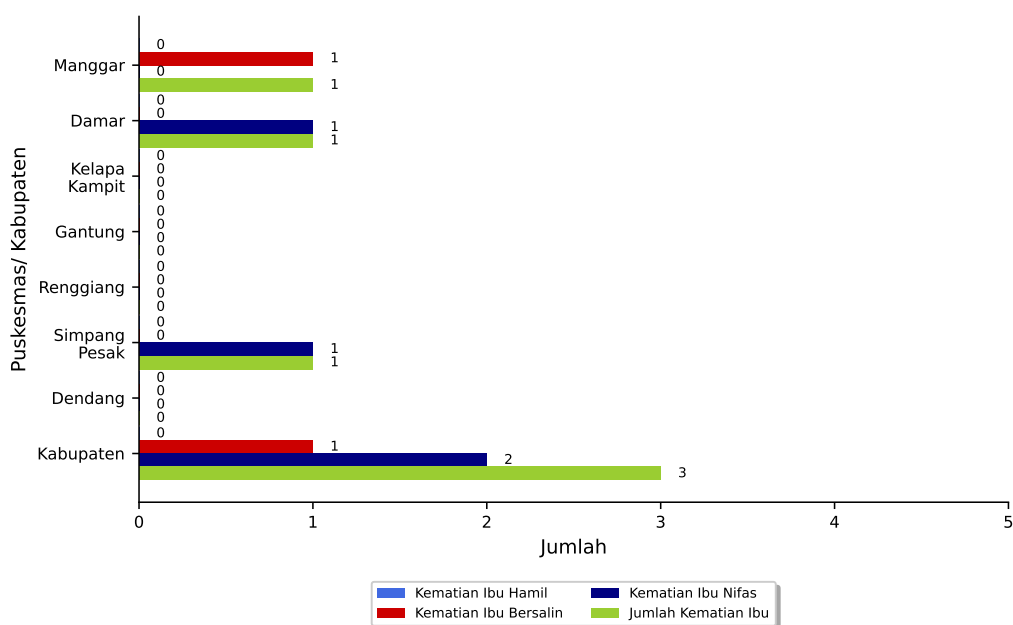
5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

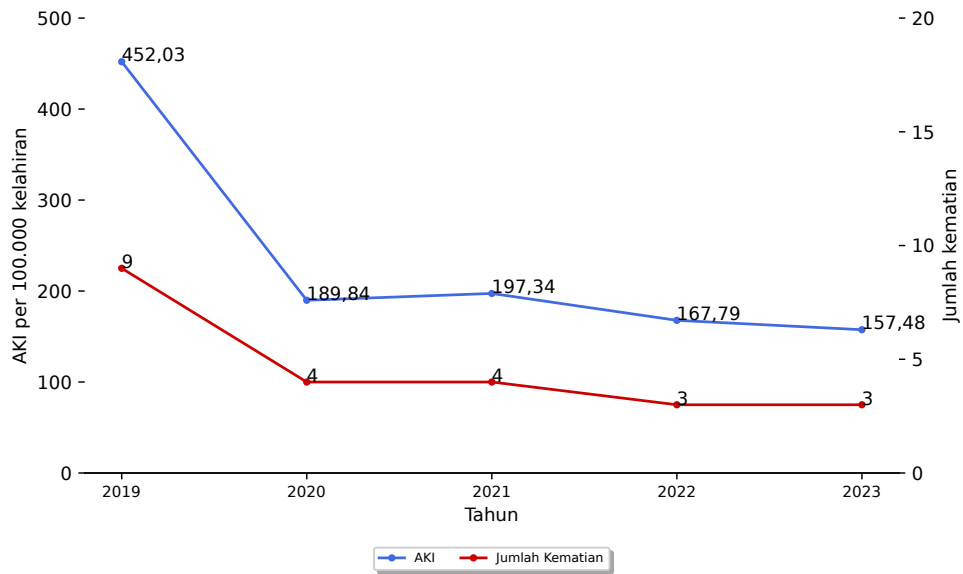
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah 3 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 157,48 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

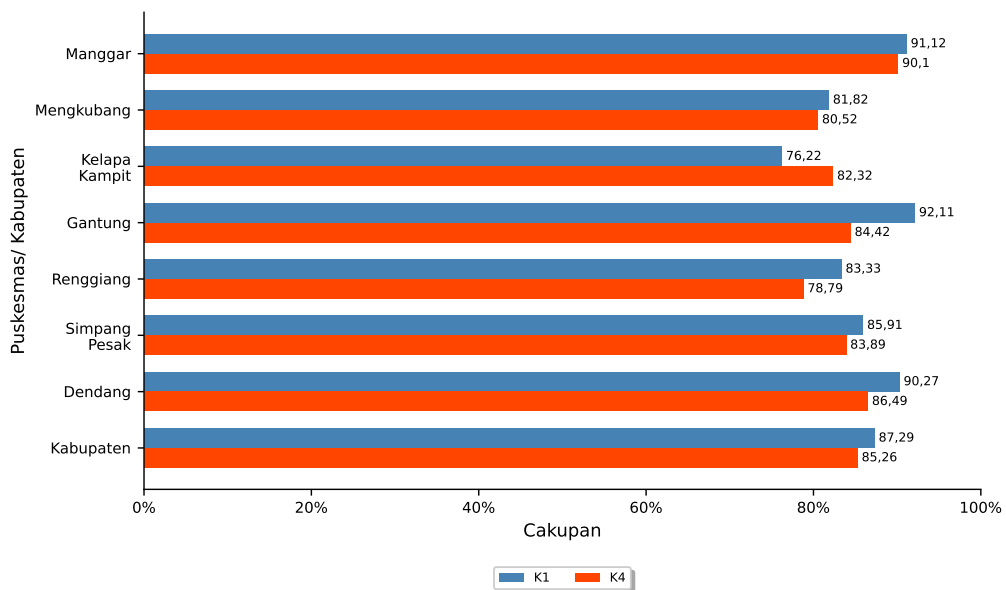


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitong Timur 2019-2023

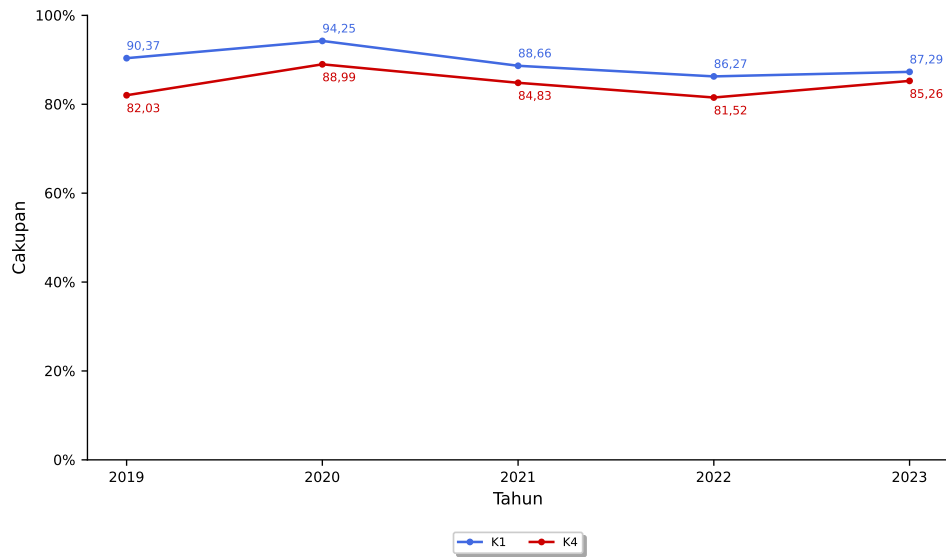
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan ibu hamil K6 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 87,29% dan 85,56% (Gambar 5.3), meningkat dari cakupan tahun 2022 sebesar 86,27% dan 81,52%(Gambar 5.4).

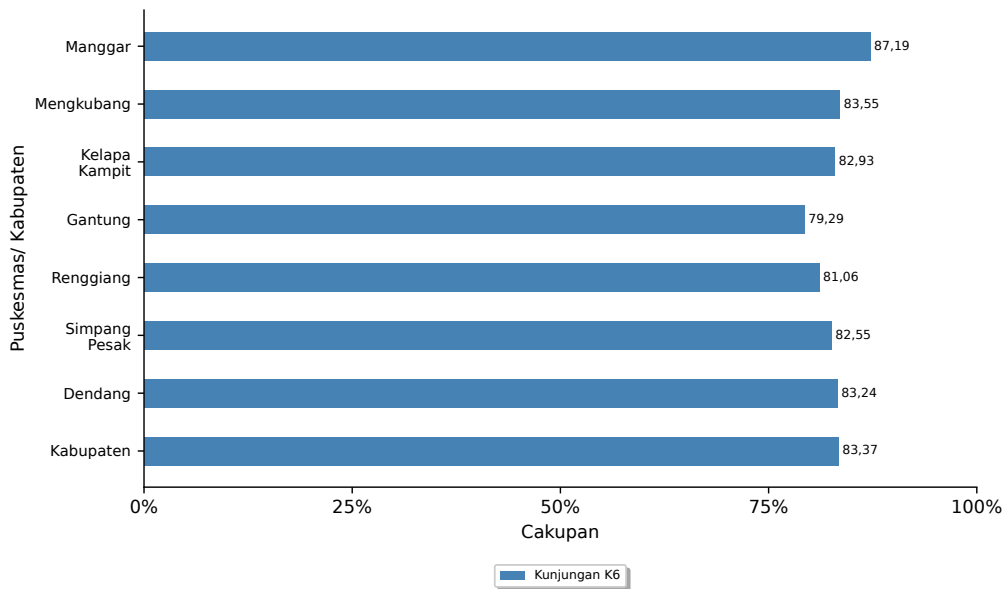


Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019-2023

Cakupan K6 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 83,37% (Gambar 5.5).



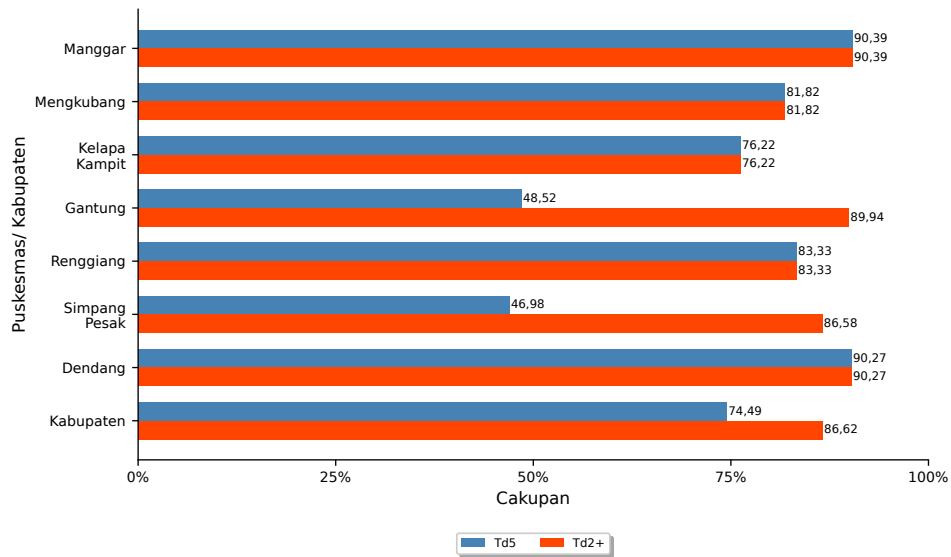
Gambar 5.5: Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Cakupan Td5 ibu hamil di kabupaten Belitung Timur tahun 2023 yaitu sebesar 74,49%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 86,62% (Gambar 5.6).



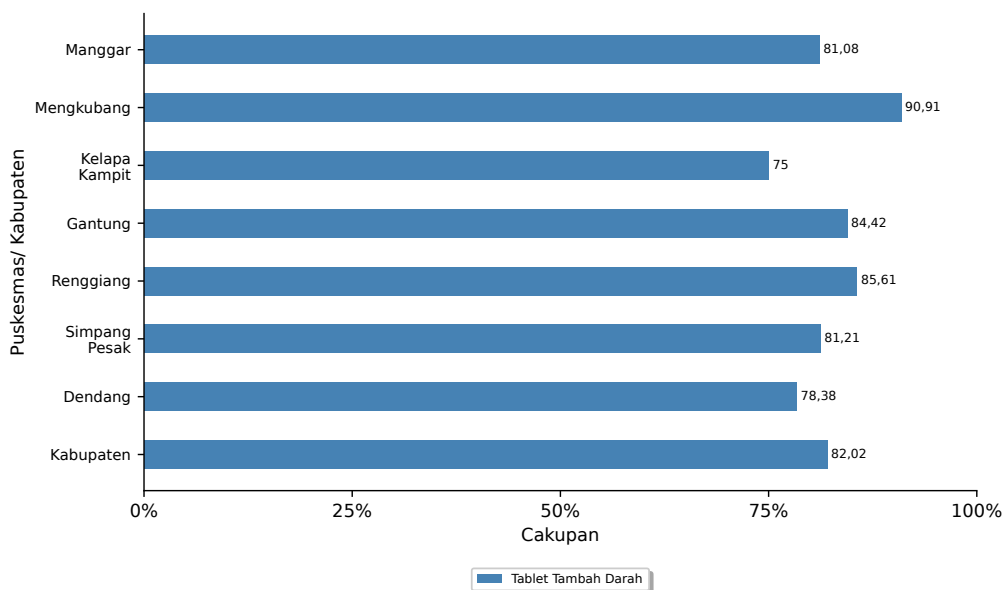
Gambar 5.6: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD adalah persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD adalah persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 82,02% (Gambar 5.7).



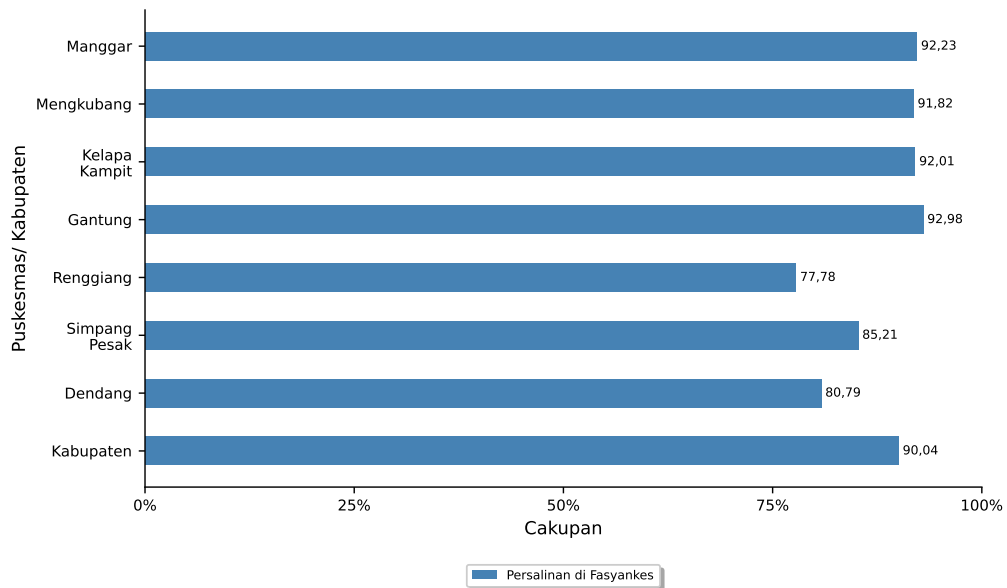
Gambar 5.7: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 yaitu sebesar 90,04% (Gambar 5.8).



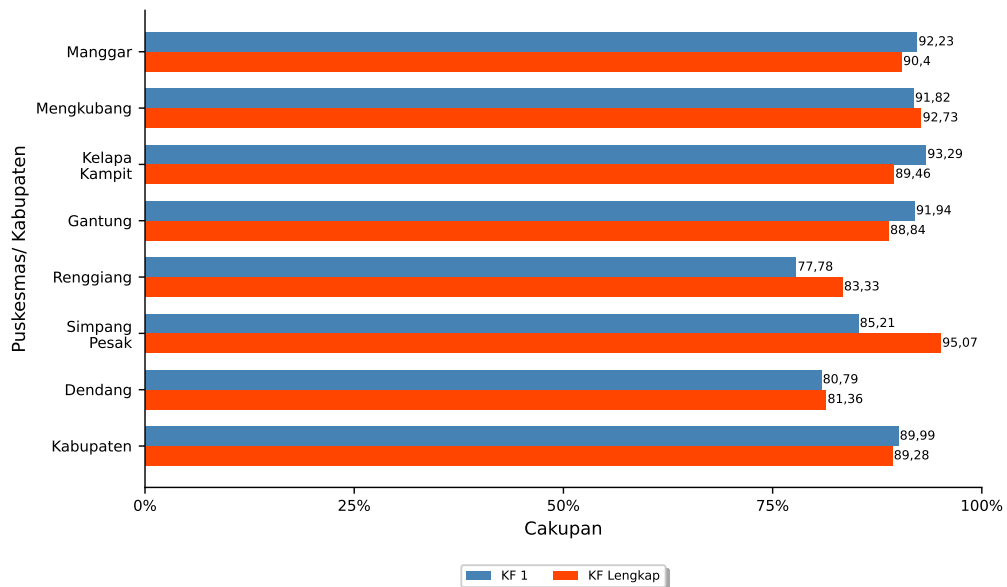
Gambar 5.8: Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

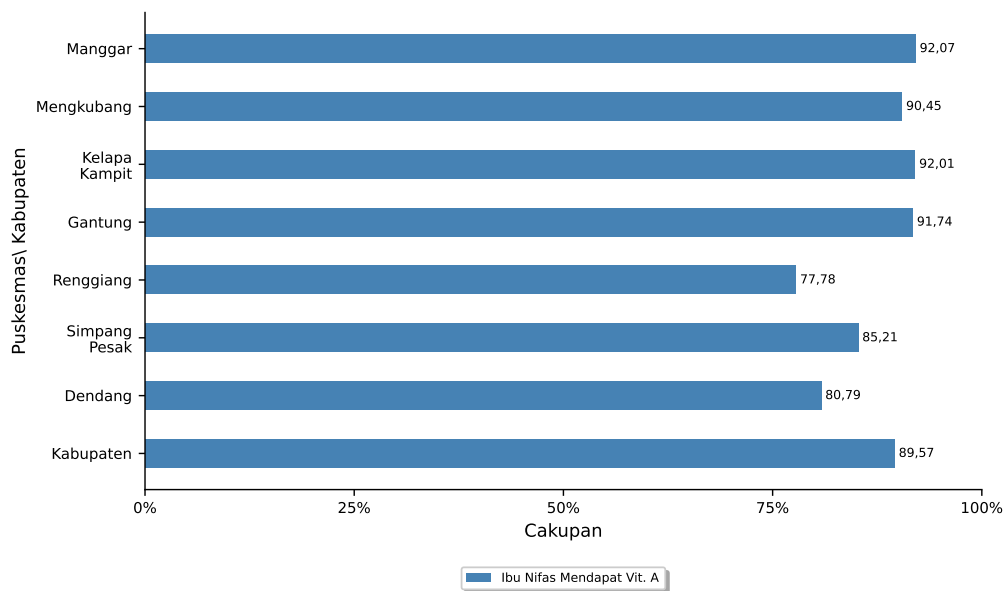
Cakupan pelayanan nifas KF Lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 sebesar 89,28% (Gambar 5.9).



Gambar 5.9: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 sebesar 89,57% (Gambar 5.10).

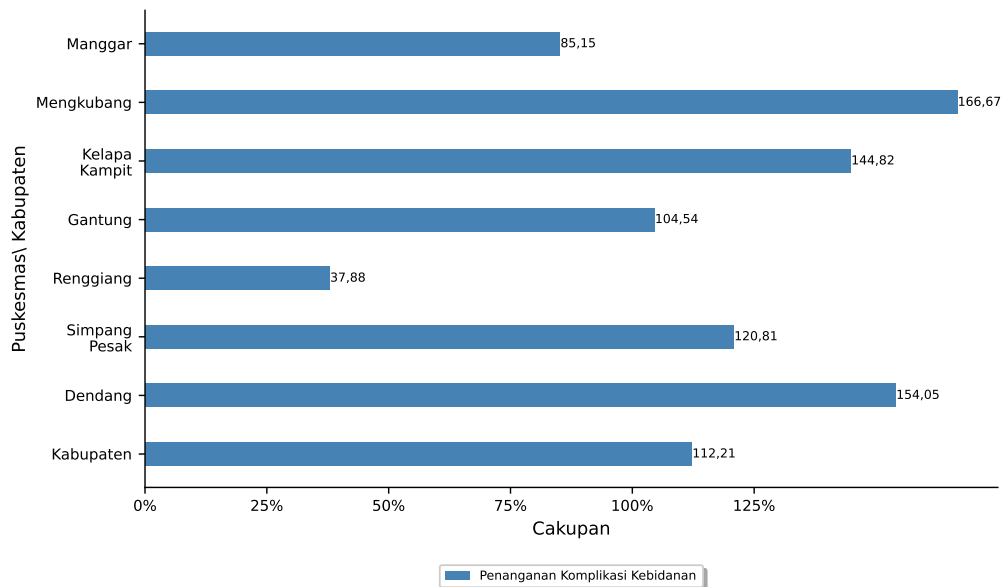


Gambar 5.10: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 112,21%,



Gambar 5.11: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

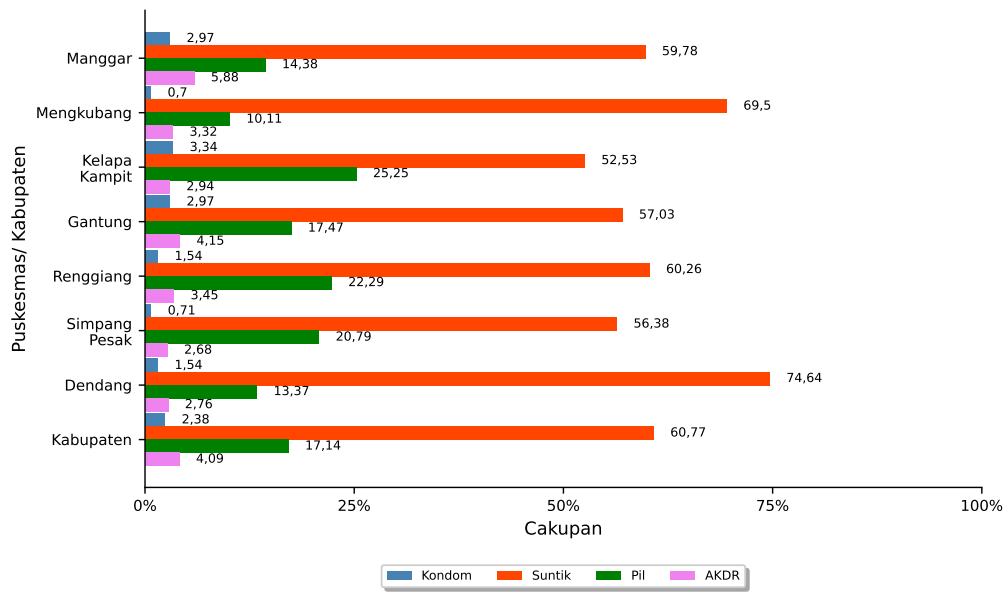
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

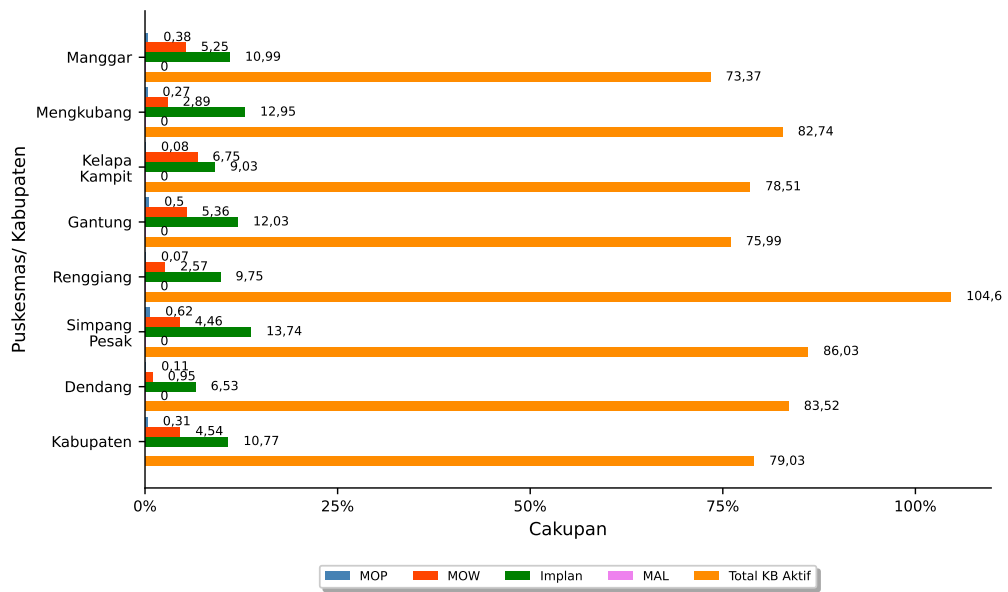
Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif

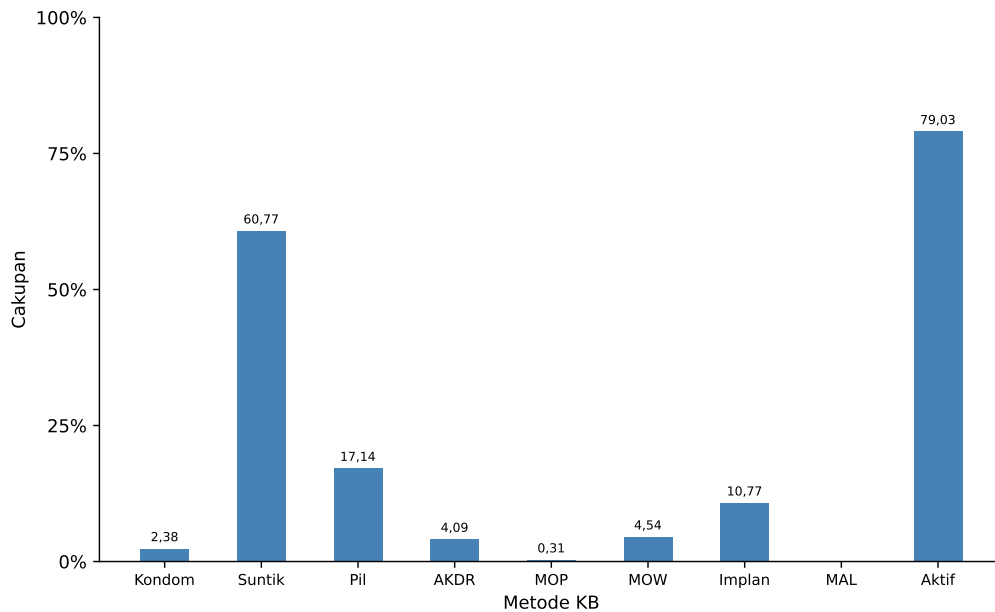
Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 79,03% (Gambar 5.12 & Gambar 5.13). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 60,77 % (Gambar 5.14).



Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.13: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas (lanj.)



Gambar 5.14: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitong Timur Tahun 2023

5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI

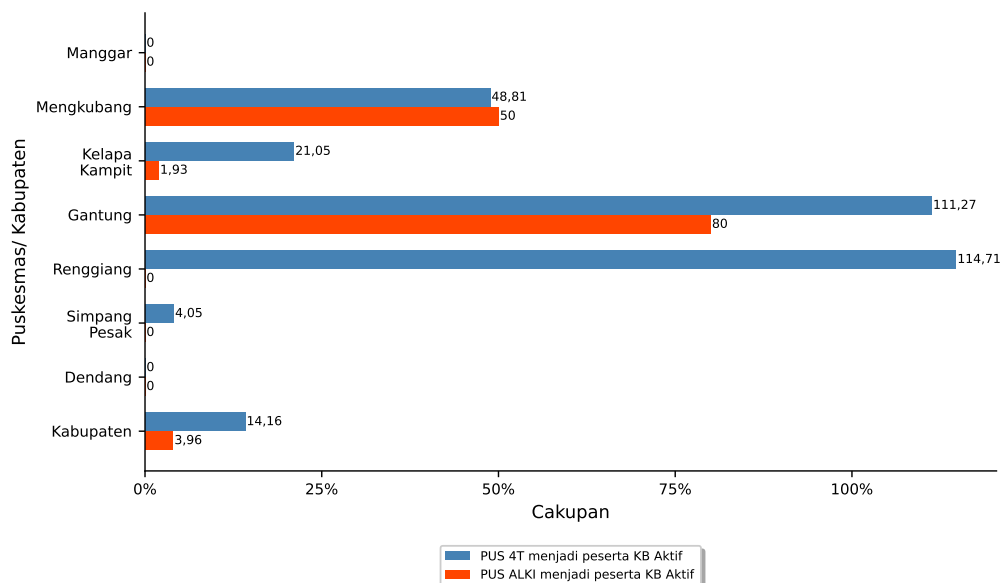
Pasangan Usia Subur(PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :

1. berusia kurang dari 20 tahun;
2. berusia lebih dari 35 tahun;
3. telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;atau
4. jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

Cakupan PUS dengan status 4T yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 14,16% (Gambar 5.15).

Pasangan Usia Subur(PUS) dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: Anemia, Lingkar Lengan Atas < 23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

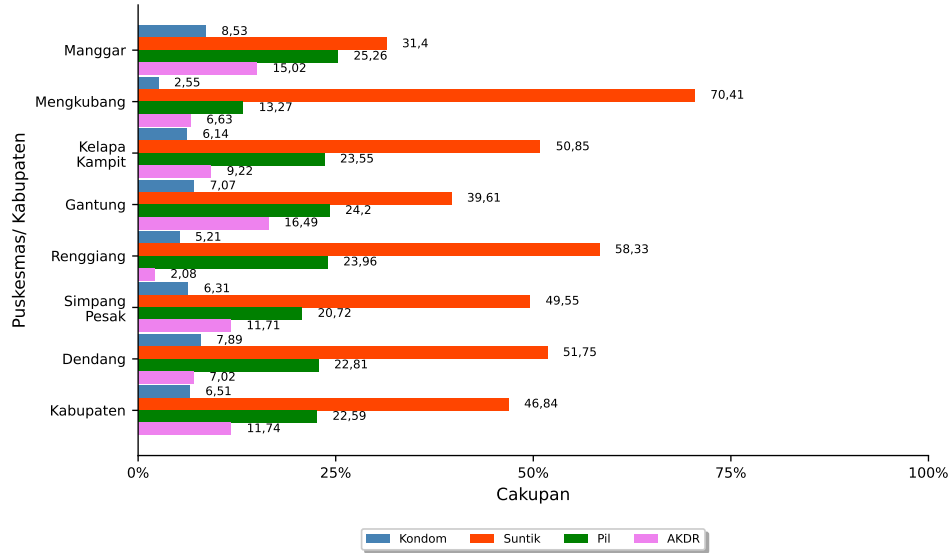
Cakupan PUS dengan ALKI yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 3,96% (Gambar 5.15).



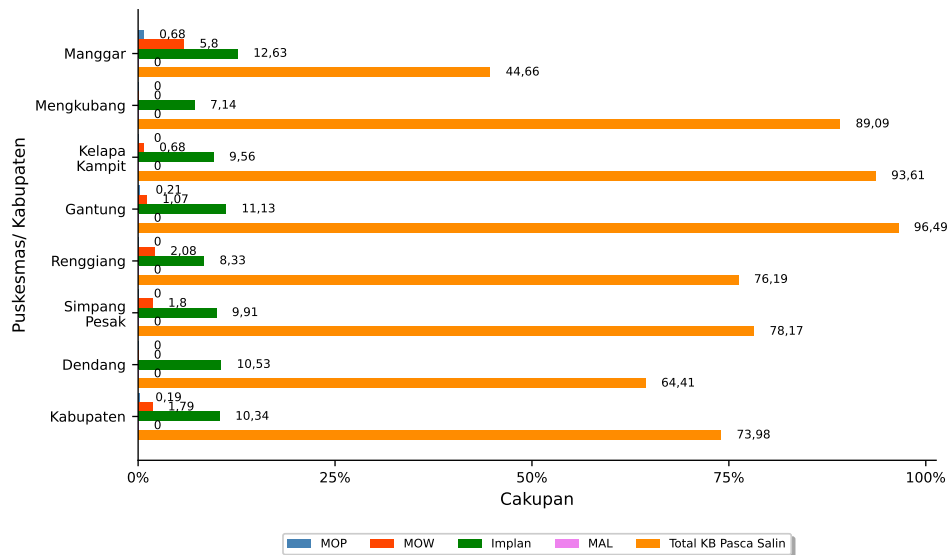
Gambar 5.15: Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitong Timur Tahun 2023

5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan

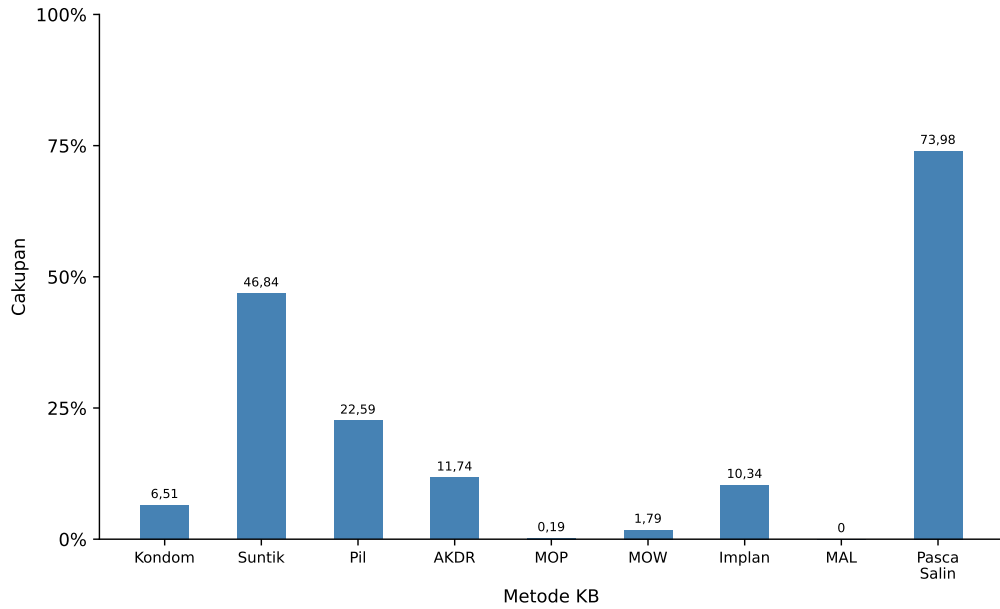
Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 73,98% dari jumlah ibu bersalin (Gambar 5.16 & Gambar 5.17). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 46,84 % (Gambar 5.18).



Gambar 5.16: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.17: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas (lanj.)



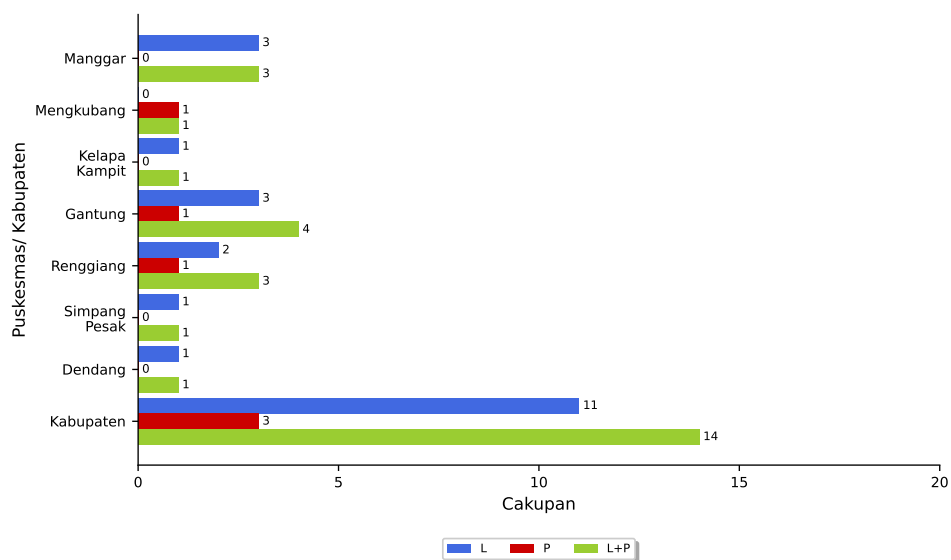
Gambar 5.18: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

5.2 KESEHATAN ANAK

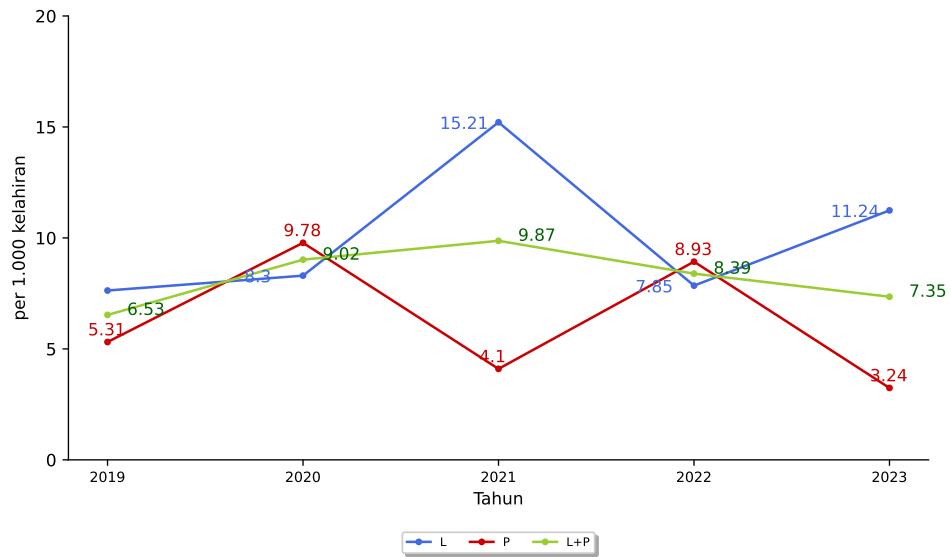
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2023 berjumlah 14 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2023 sebesar 7,35 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 8,39 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.20).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

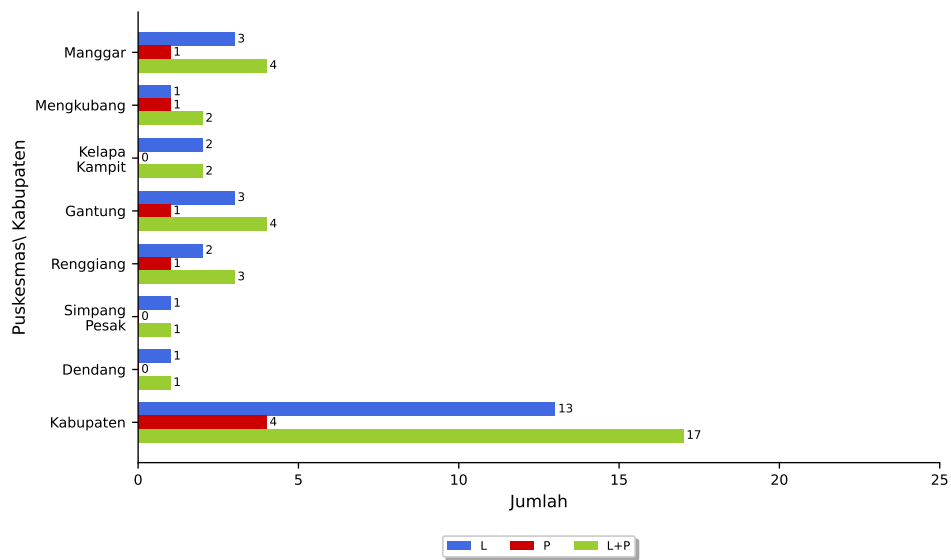


Gambar 5.20: AKN Kab. Belitong Timur Tahun 2019-2023

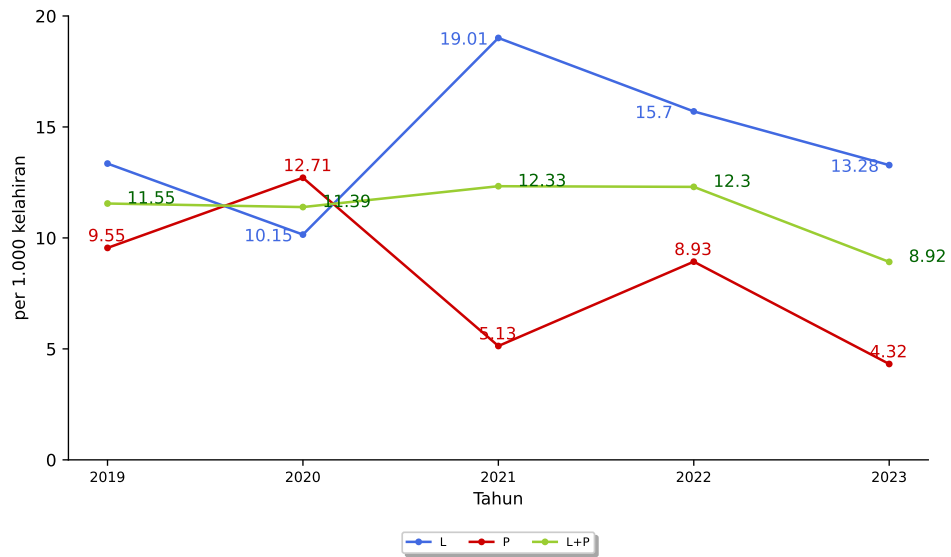
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, mencakup neonatal dan postnatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitong Timur sepanjang tahun 2023 berjumlah 17 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 adalah sebesar 8,92 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKB tahun 2022 sebesar 12,30 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.22).



Gambar 5.21: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

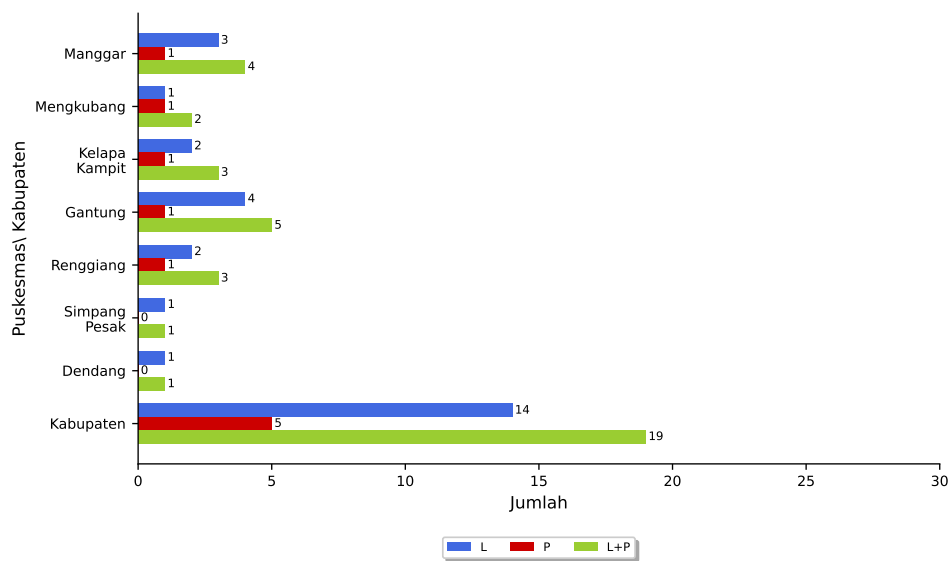


Gambar 5.22: AKB Kab. Belitong Timur Tahun 2019-2023

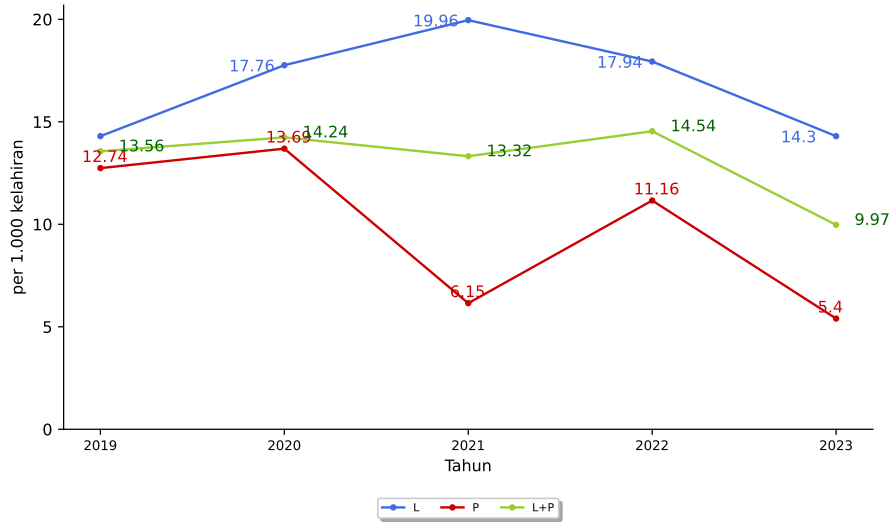
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (mencakup bayi dan anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

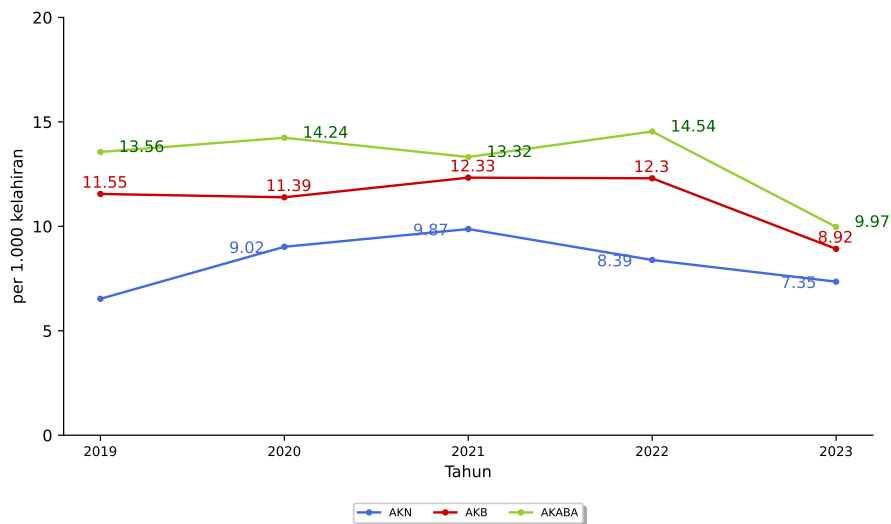
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitong Timur sepanjang tahun 2023 berjumlah 19 kematian (Gambar 5.23). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2023 sebesar 9,97 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKBA tahun 2022 sebesar 14,54 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.24).



Gambar 5.23: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.24: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2019-2023

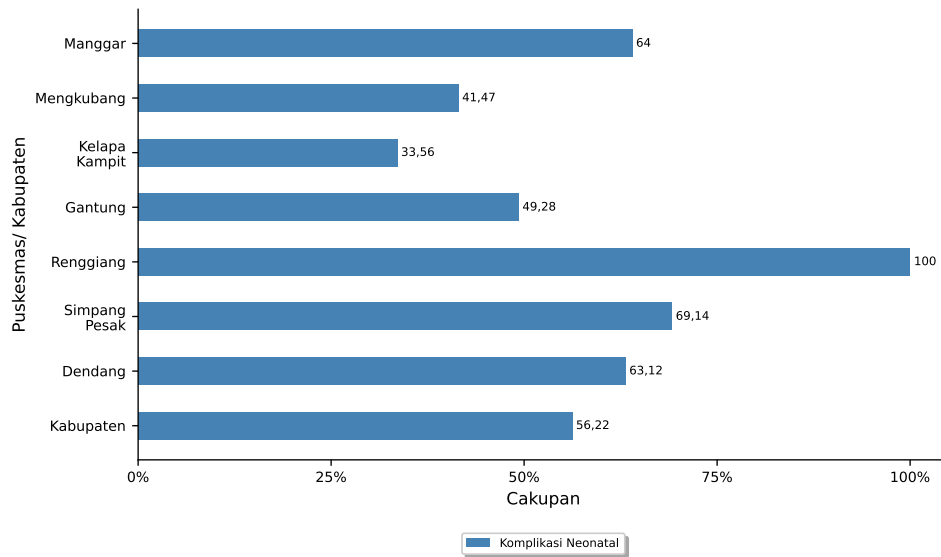


Gambar 5.25: AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2019-2023

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 56,22%.

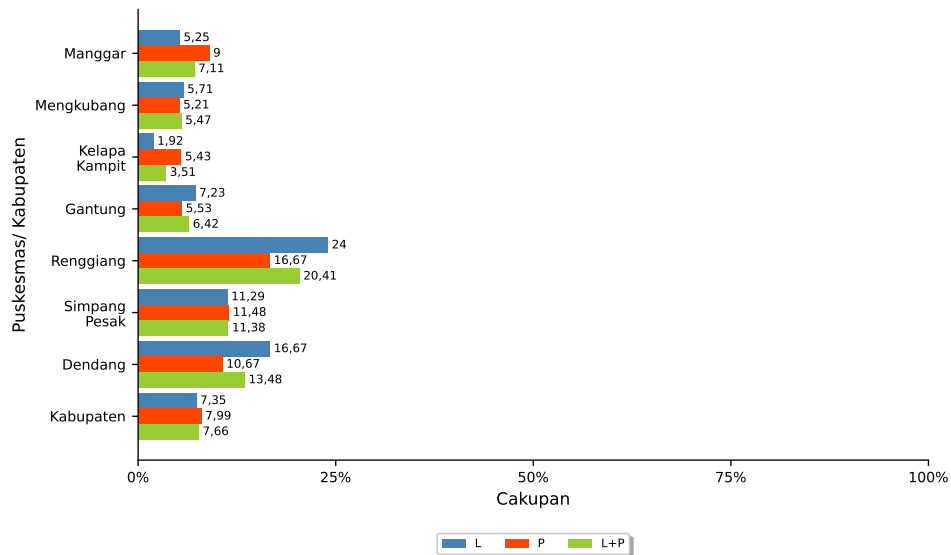


Gambar 5.26: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur

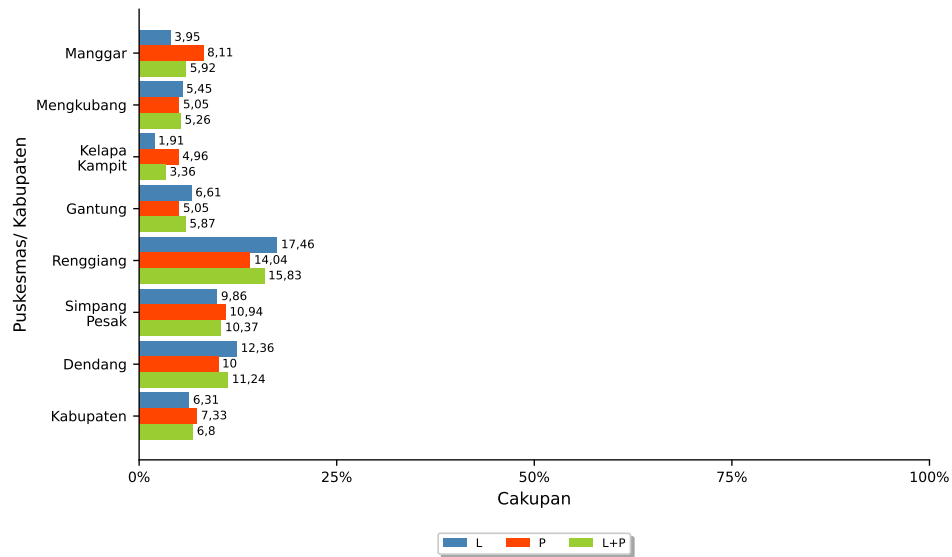
Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2500 gram. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2023 , tercatat bahwa Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berjumlah 146 kasus atau 7,66% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.27).



Gambar 5.27: Sebaran BBLR di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Pada tahun 2023 , tercatat bahwa Bayi Lahir Prematur adalah berjumlah 137 kasus atau 6,80% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.28).



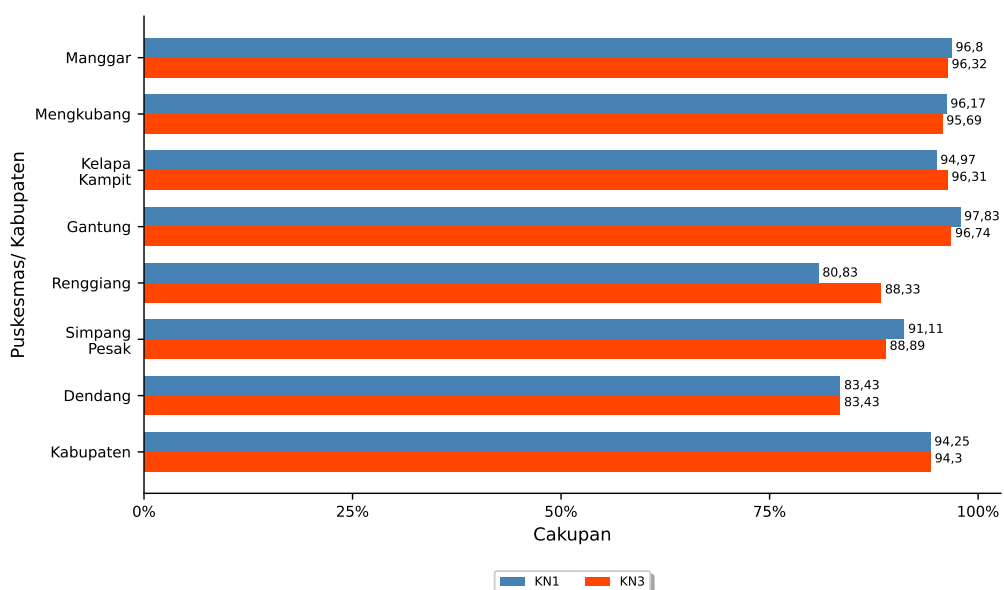
Gambar 5.28: Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

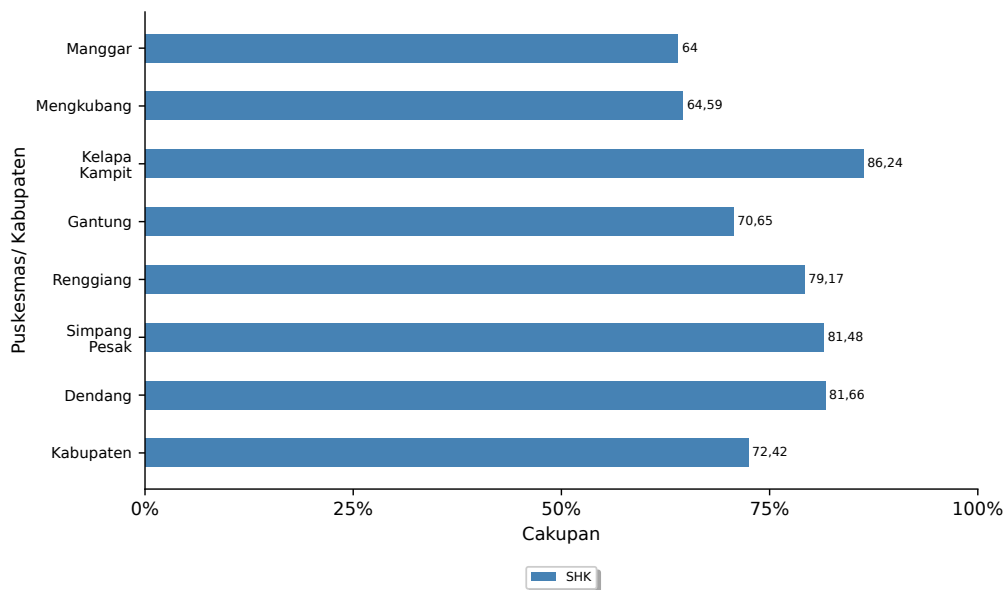
Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 sebesar 94,25%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 sebesar 94,30% (Gambar 5.29)



Gambar 5.29: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitong Timur tahun 2023 per Puskesmas

Hipotiroid Kongenital adalah gangguan defisiensi hormon tiroid yang timbul pada bayi baru lahir yang dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan dengan mengambil spesimen darah pada tumit bayi baru lahir berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu.

Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 72,42%.

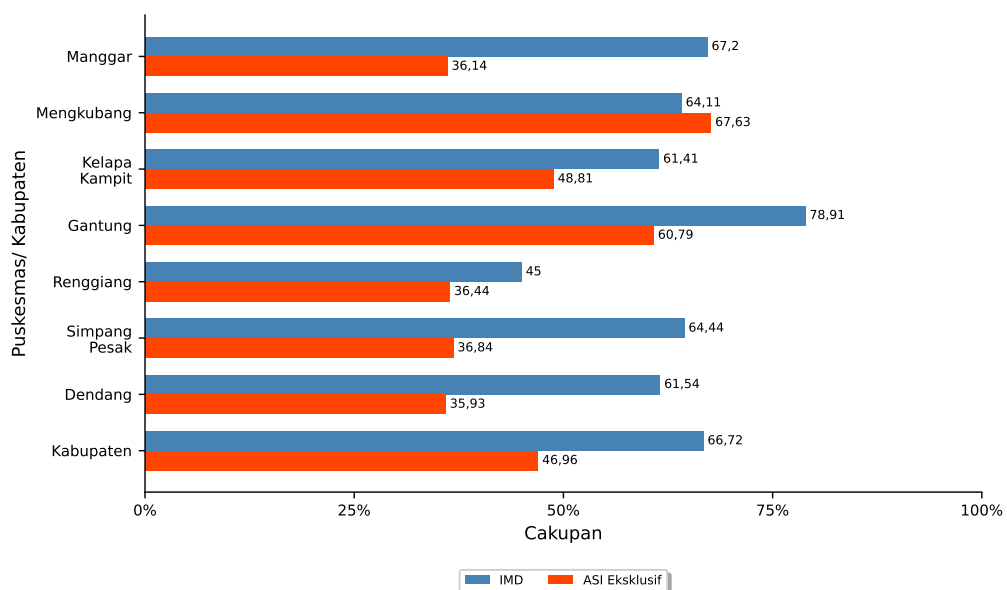


Gambar 5.30: Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 yaitu sebesar 46,96% (Gambar 5.31).



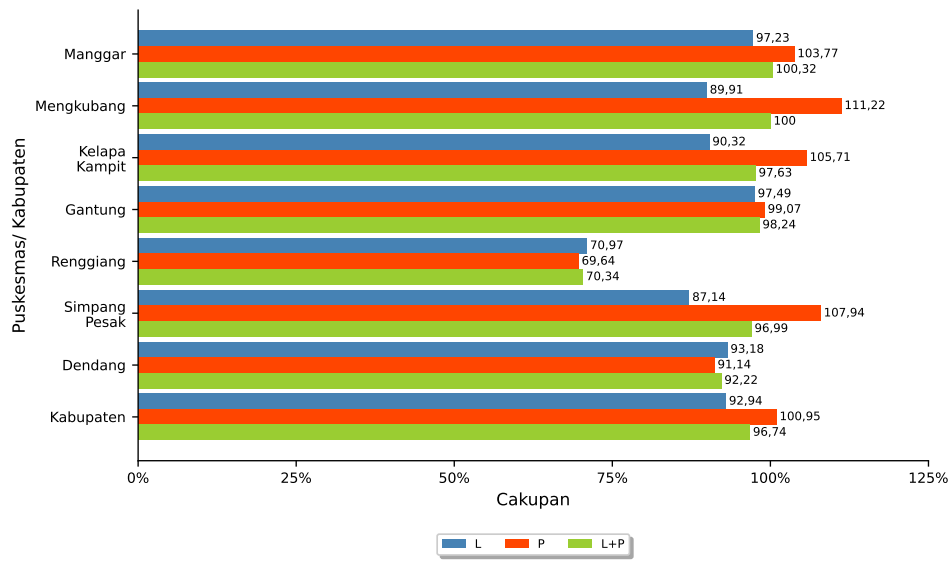
Gambar 5.31: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

(SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 96,74% (Gambar 5.32).

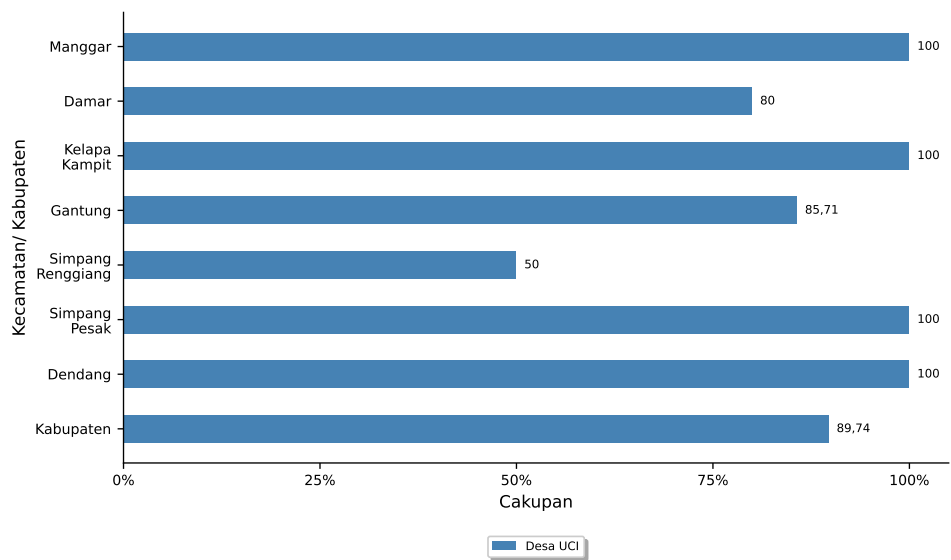


Gambar 5.32: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2023 sebanyak 35 desa dari total 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah 89,74% (Gambar 5.33).



Gambar 5.33: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

(PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

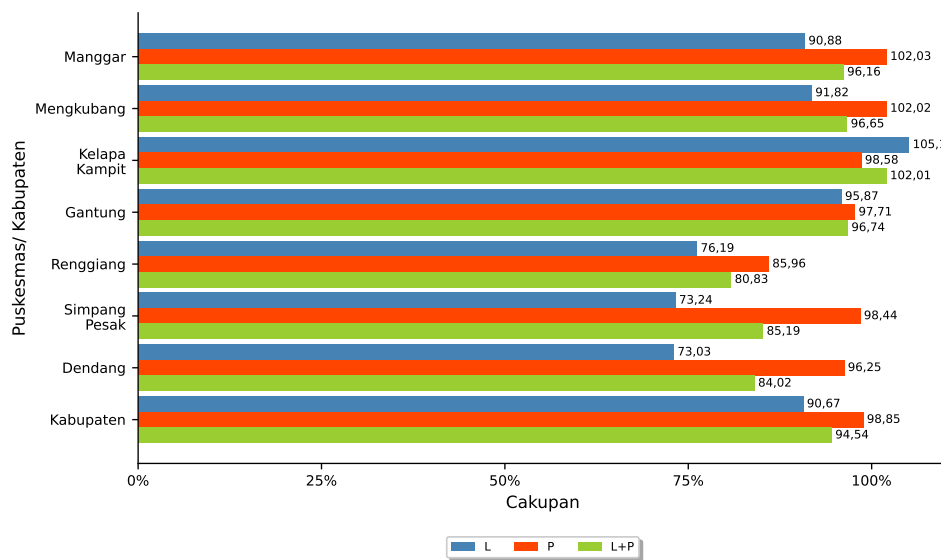
5.2.10.1 Imunisasi pada bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

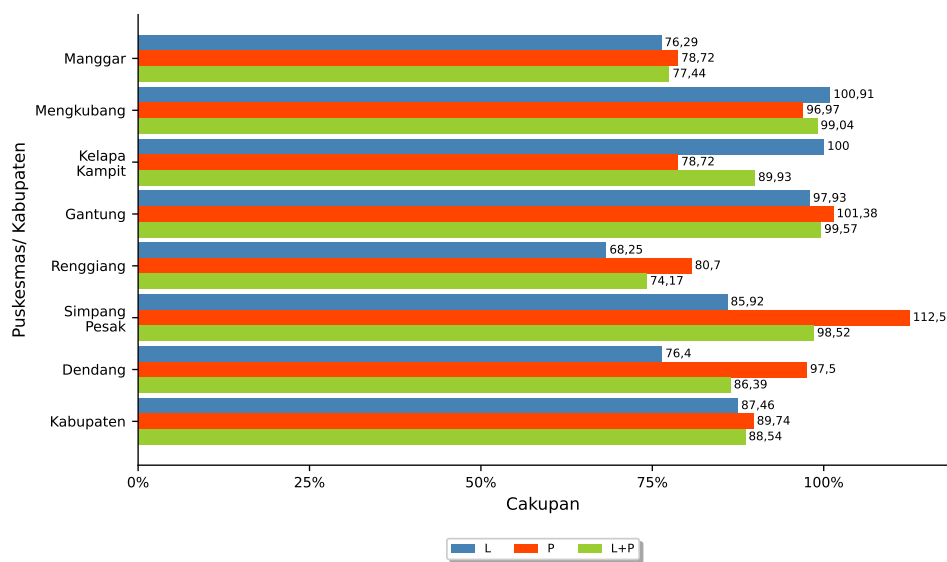
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 94,54% (Gambar 5.34), dan cakupan imunisasi BCG adalah 88,54% (Gambar 5.35).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 87,09% (Gambar 5.36), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 87,24% (Gambar 5.37).

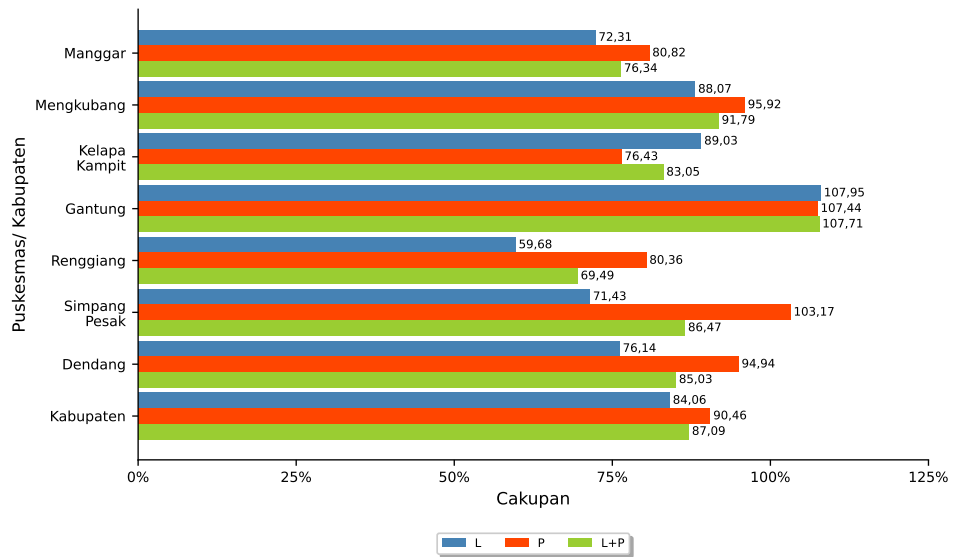
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



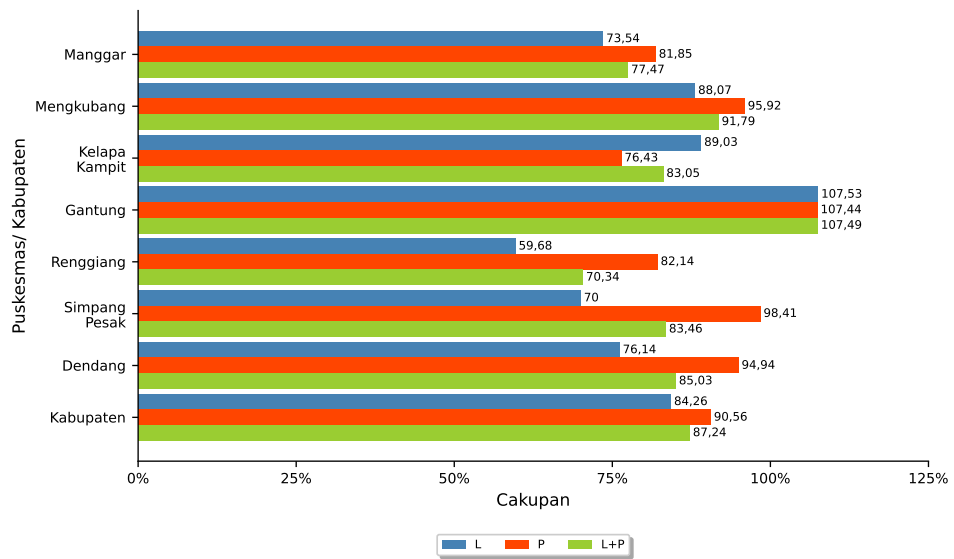
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



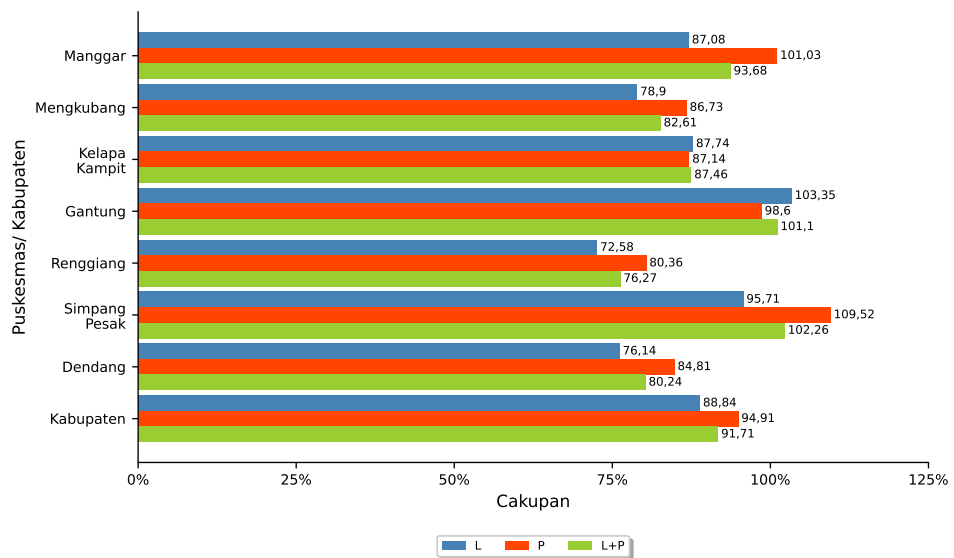
Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



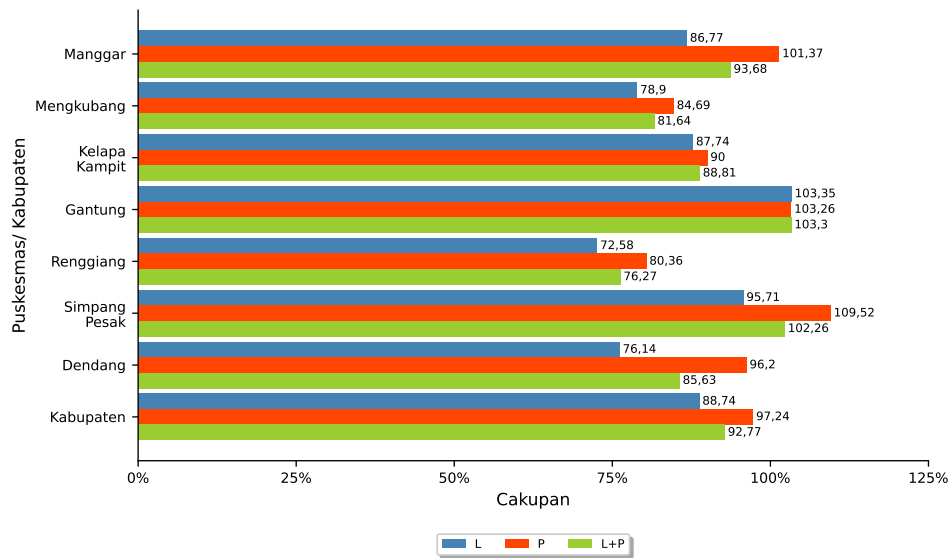
Gambar 5.37: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 5.38: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 91,71% (Gambar 5.38).

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 92,77% (Gambar 5.39).

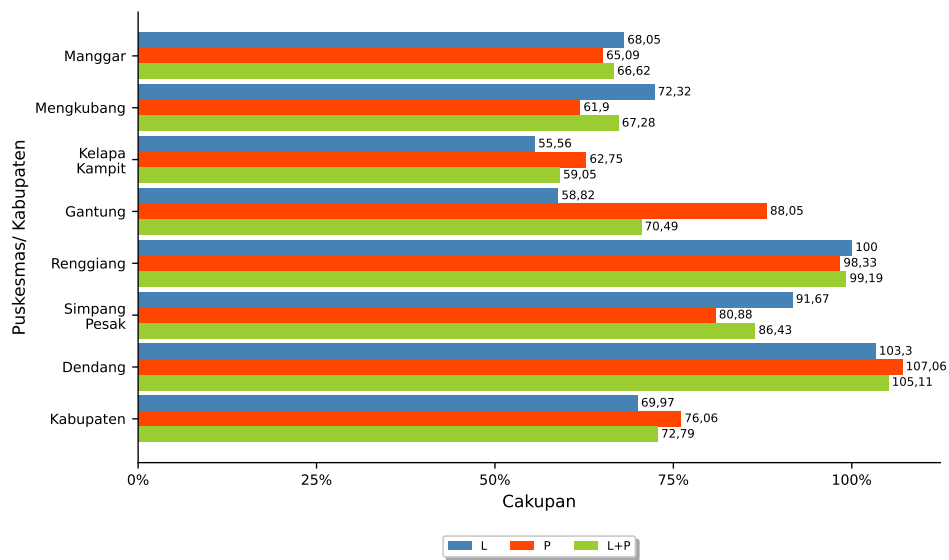


Gambar 5.39: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

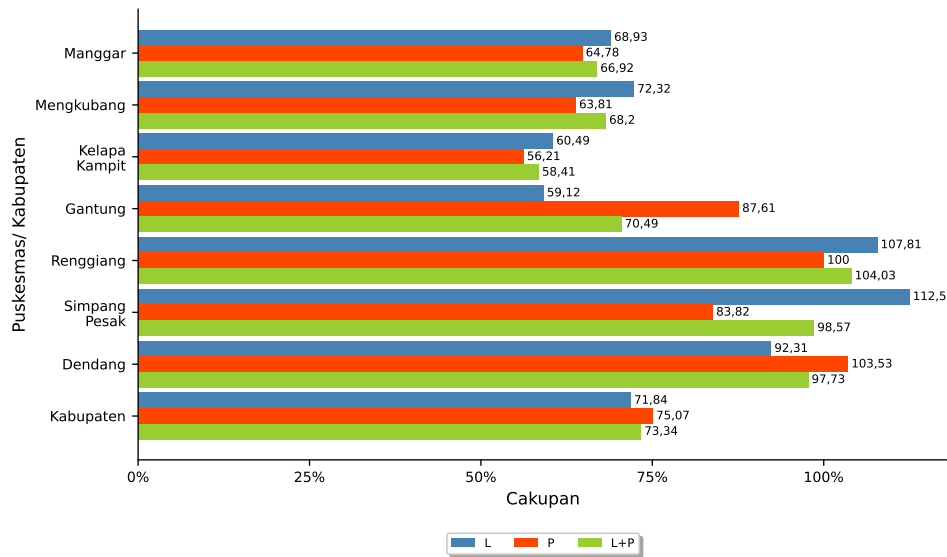
5.2.10.2 Imunisasi pada balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 72,79% (Gambar 5.40), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 73,34% (Gambar 5.41).



Gambar 5.40: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



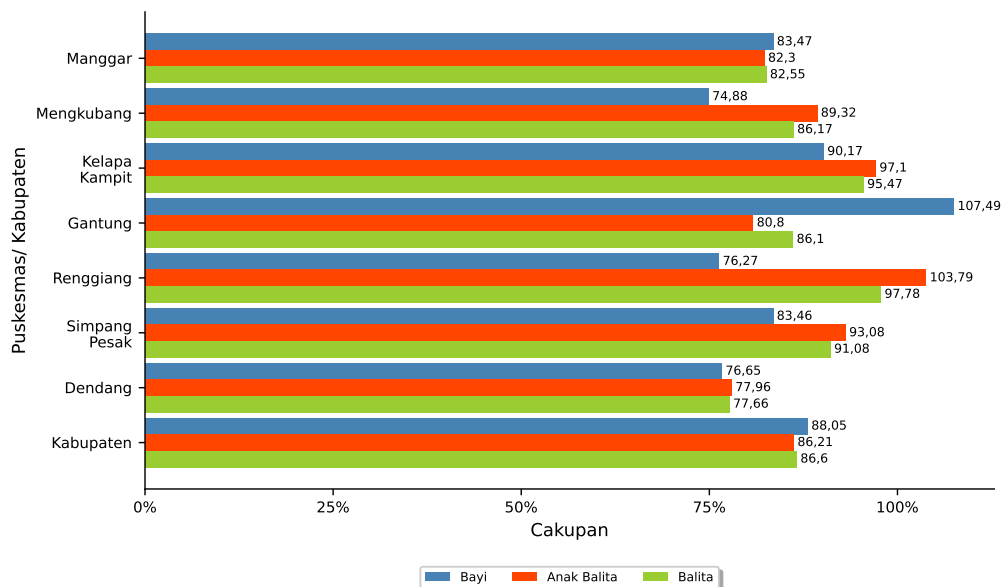
Gambar 5.41: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Belitong Timur adalah 86,60% (Gambar 5.42).



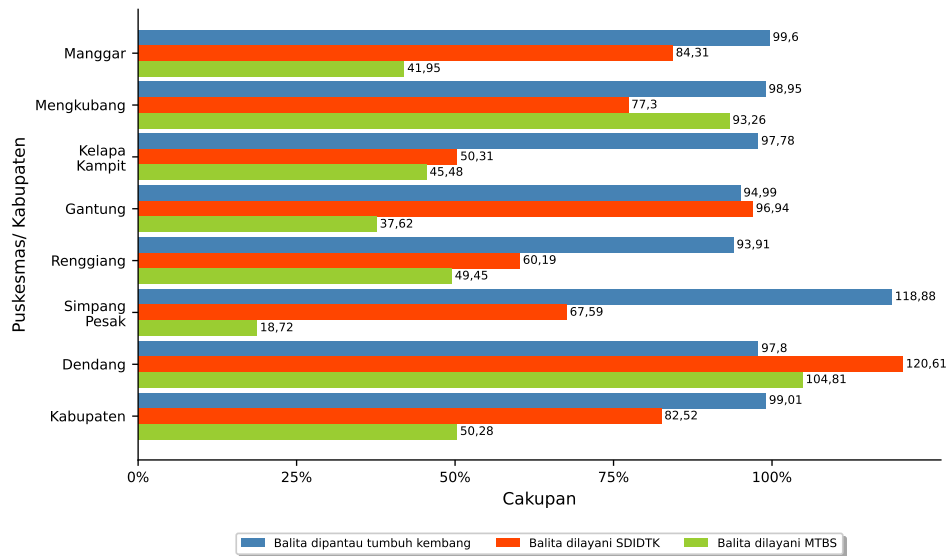
Gambar 5.42: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita mencakup pemantauan tumbuh kembang dan pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Balita yang dipantau tumbuh kembang adalah balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi

badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam setahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Balita dilayani SDIDTK adalah balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Cakupan balita dipantau tumbuh kembang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 99,01%, sedangkan cakupan balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 82,52%. (Gambar 5.43).



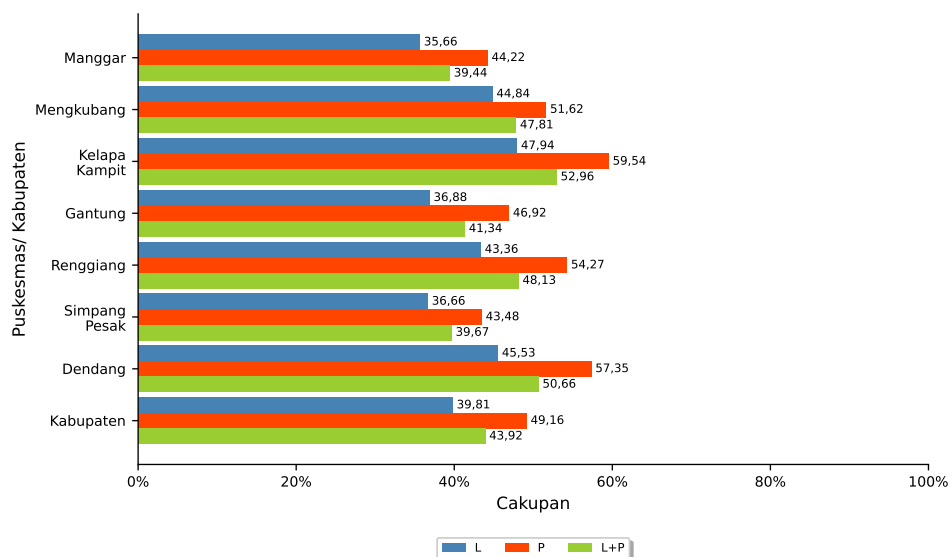
Gambar 5.43: Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

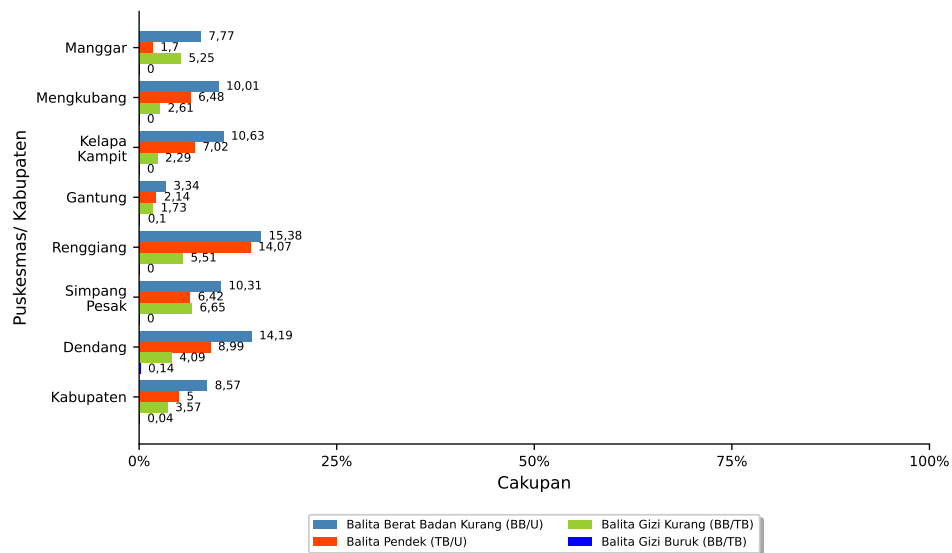
Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 yaitu sebesar 43,92% (Gambar 5.44),



Gambar 5.44: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Berat Badan Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score -2 hingga -3 standar deviasi. Balita Gizi Buruk adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score < -3 standar deviasi.



Gambar 5.45: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Pada tahun 2023, tercatat bahwa kasus Balita Berat Badan Kurang (BB/U) berjumlah 618 kasus atau 8,57% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) atau *stunting* berjumlah 360 kasus atau 5,00% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Kurang (BB/TB) berjumlah 256 kasus atau 3,57% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) berjumlah 3 kasus atau 0,04% dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.45).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

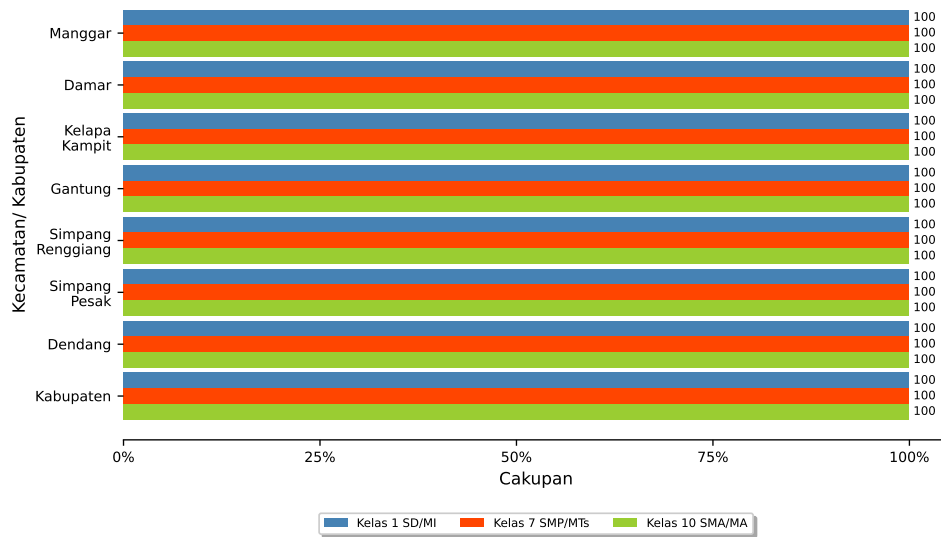
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00%.



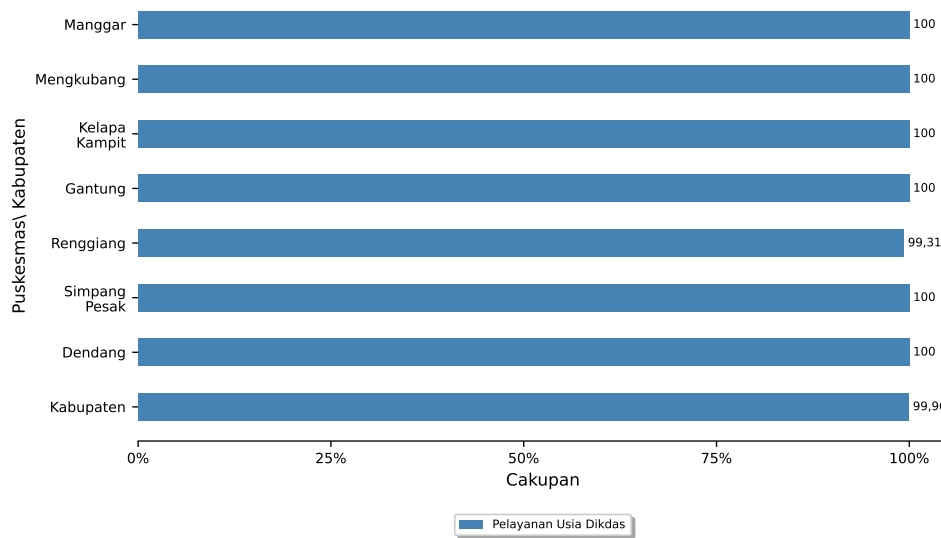
Gambar 5.46: Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Kecamatan

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 99,96% (Gambar 5.47).



Gambar 5.47: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Kecamatan

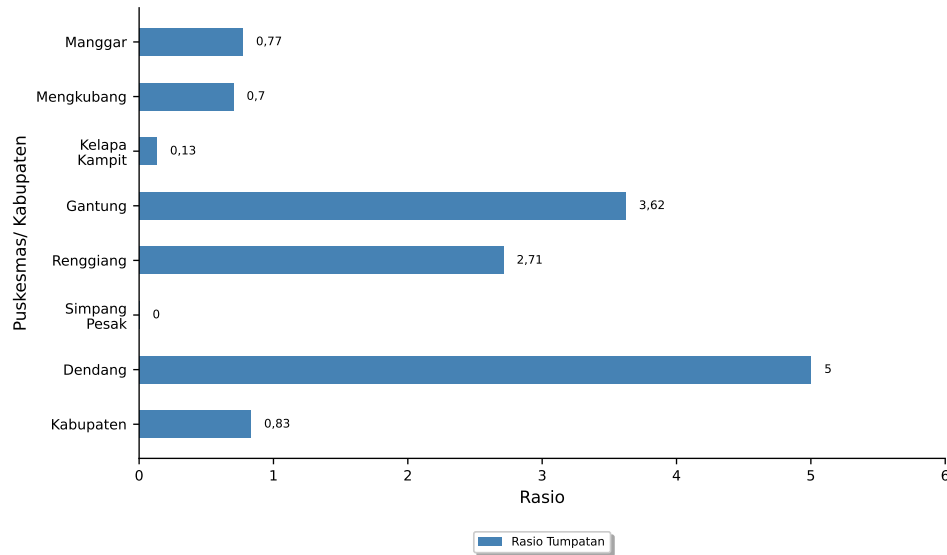
5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/ sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan.

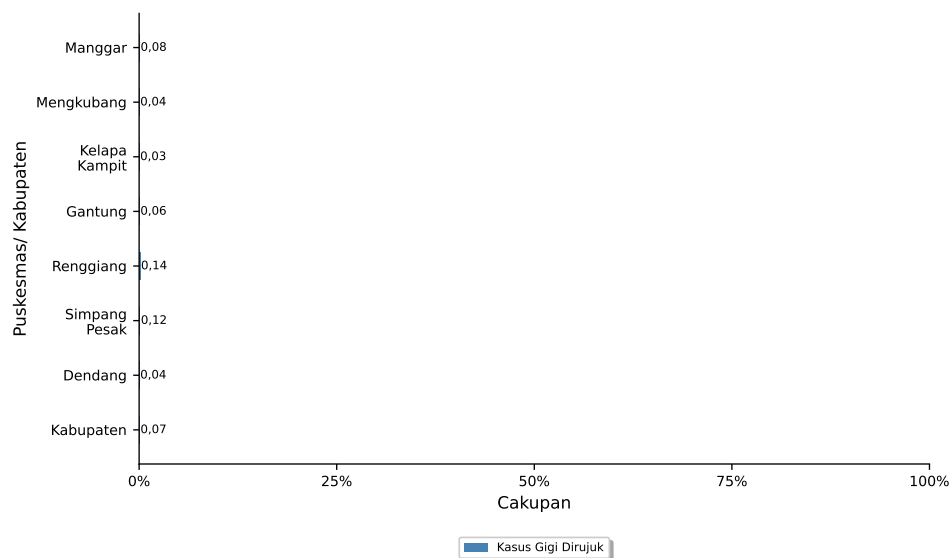
Rasio tumpatan/pencabutan adalah rasio jumlah penambalan gigi tetap terhadap jumlah pencabutan gigi tetap dalam setahun. Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk adalah persentase kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun terhadap jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun.

Rasio tumpatan/pencabutan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 0,83 (Gambar 5.48).



Gambar 5.48: Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 0,07% (Gambar 5.49).

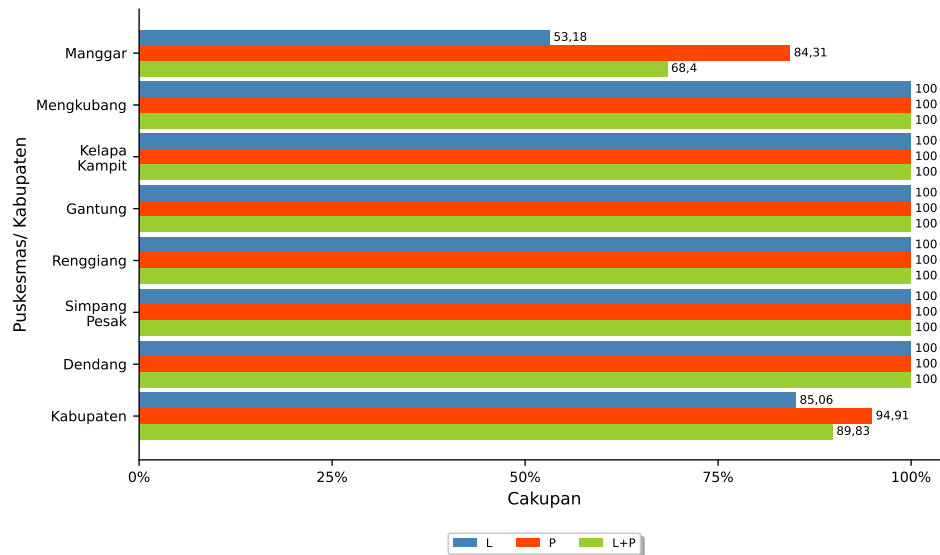


Gambar 5.49: Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah

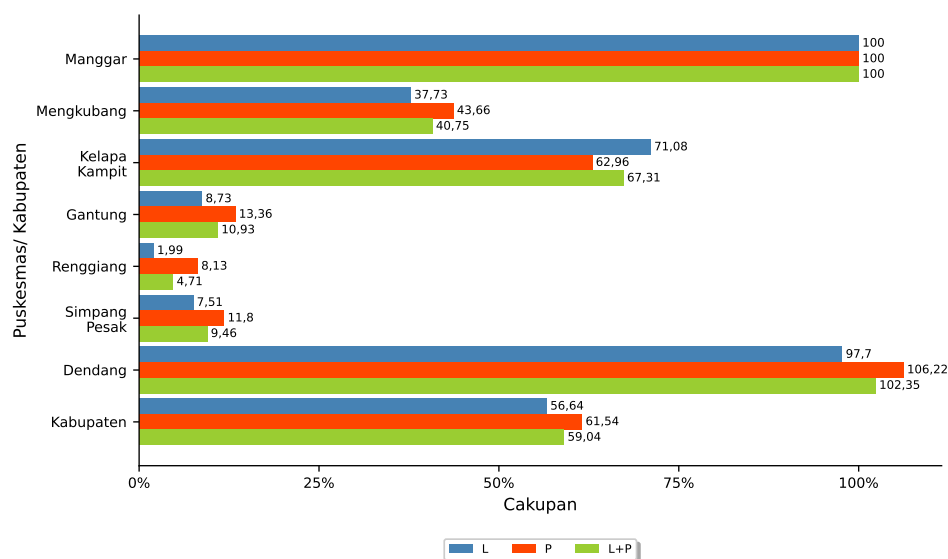
Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dilakukan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Perawatan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada murid SD/MI dalam bentuk preventif (*topical fluoride, surface protection/fissure sealant* atau *atraumatic restoration treatment*) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik di sekolah maupun Puskesmas.

Cakupan pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 89,83% (Gambar 5.50).



Gambar 5.50: Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan perawatan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 59,04% (Gambar 5.51).



Gambar 5.51: Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.4 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

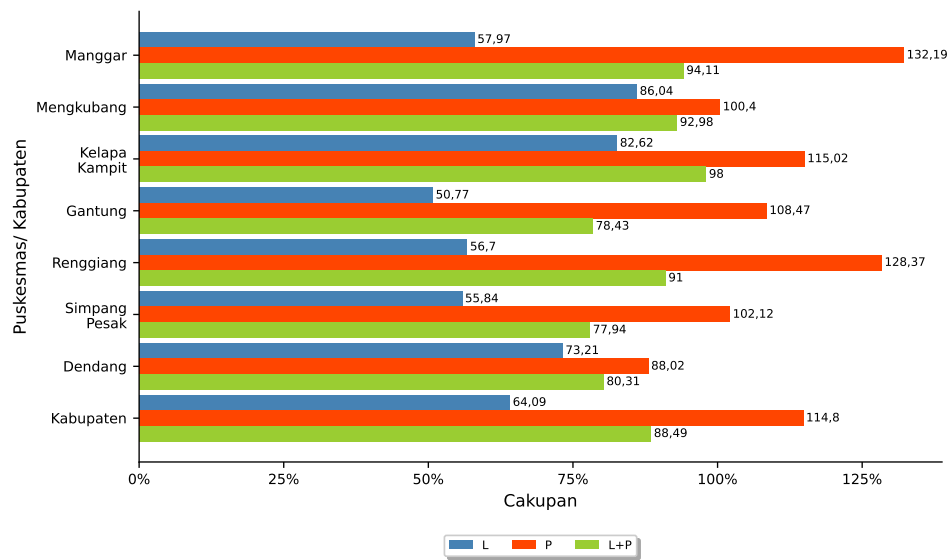
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

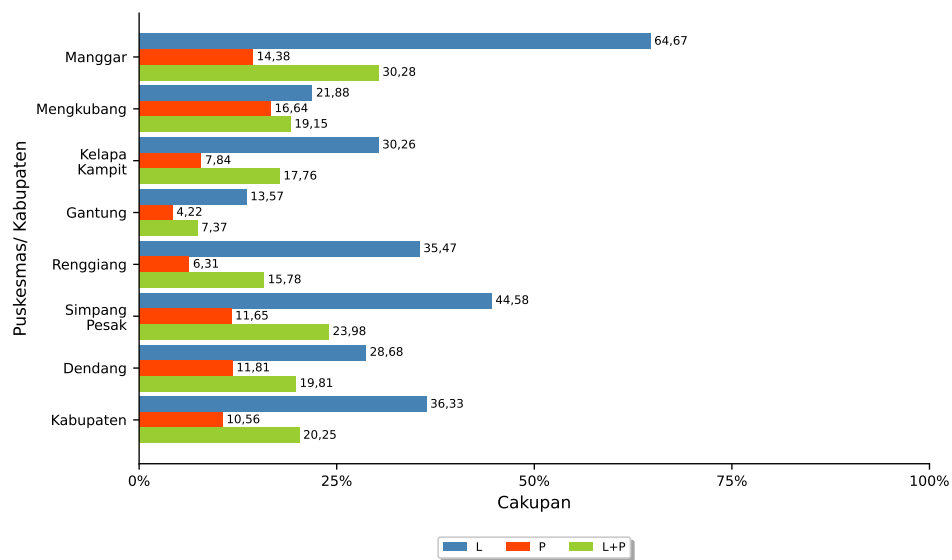
1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
 - (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
 - (b) Pengukuran tekanan darah;
 - (c) Pemeriksaan gula darah; dan

(d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah 88,49% (Gambar 5.52). Dari 74.911 orang penduduk yang diskринing, sebanyak 15.166 orang (20,25%) ditemukan berisiko PTM (Gambar 5.53).



Gambar 5.52: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

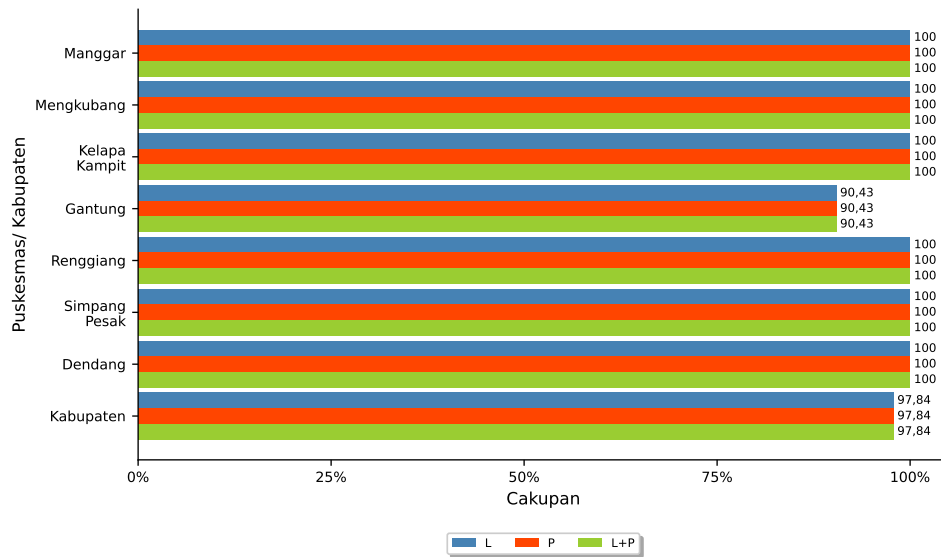


Gambar 5.53: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

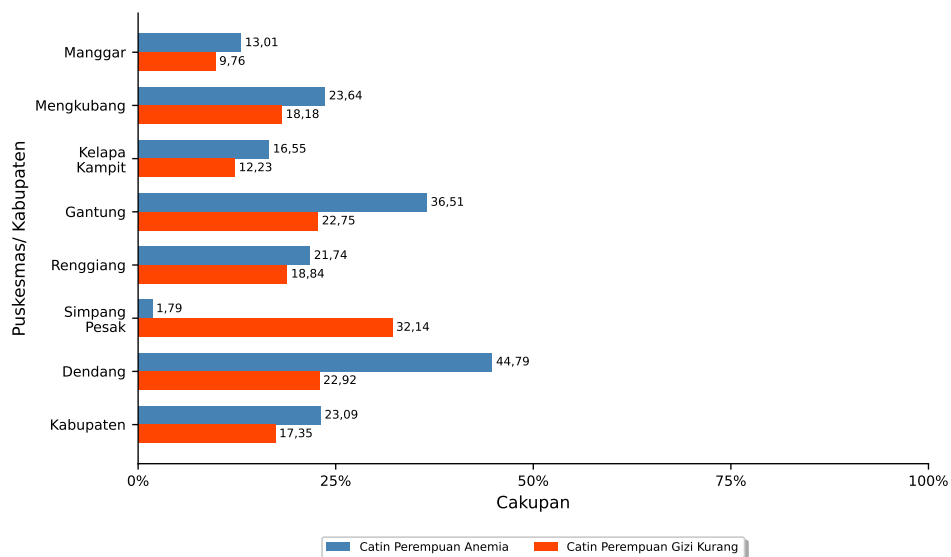
Calon pengantin (catin) merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapatkan intervensi dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Pemberian KIE kesehatan reproduksi kepada calon pengantin merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui peningkatan pengetahuan calon pengantin agar kelak dapat merencanakan kehamilan yang sehat dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah 97,84% (Gambar 5.54).



Gambar 5.54: Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Dari 905 catin perempuan yang diperiksa ditemukan 209 orang (23,09%) yang mengidap anemia dan 157 orang (17,35%) yang mengalami gizi kurang.



Gambar 5.55: Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

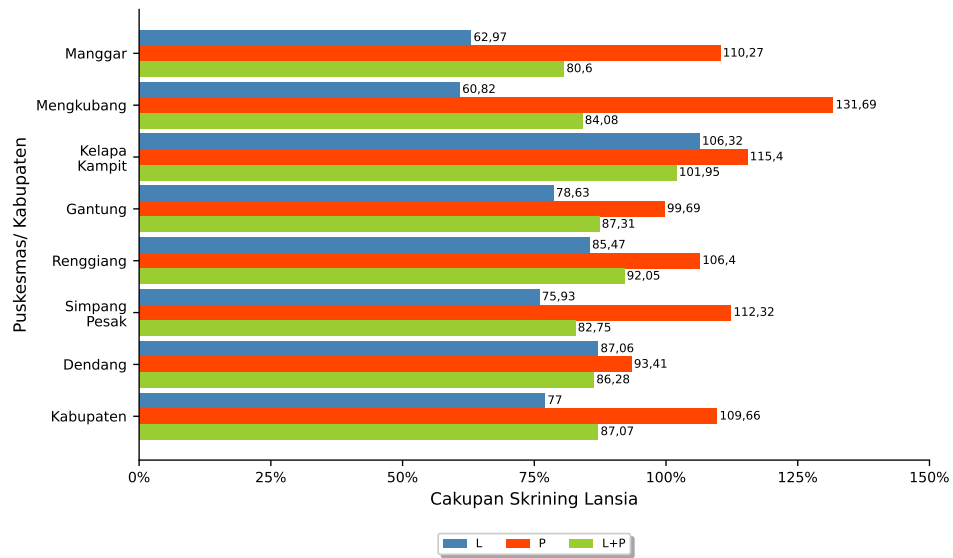
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pemeriksaan gula darah;
4. Pemeriksaan gangguan mental;
5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan

7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah 87,07% (Gambar 5.56).



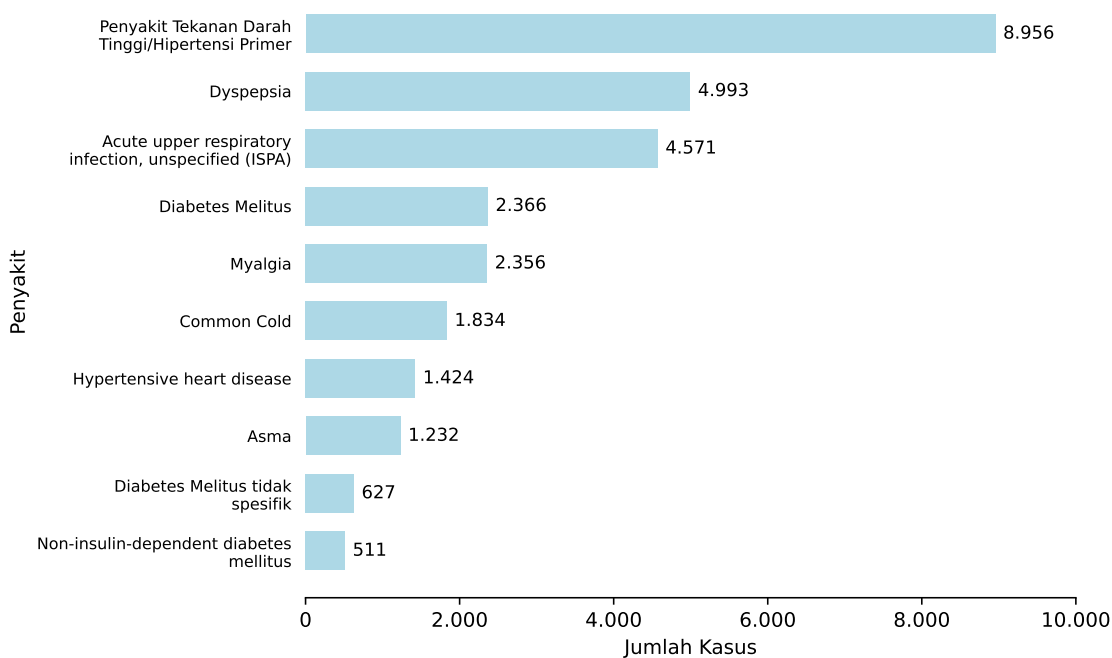
Gambar 5.56: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6 | PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Pengendalian penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2023 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Penyakit Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi primer, sebanyak 8.956 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Non-insulin-dependent diabetes mellitus, sebanyak 511 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

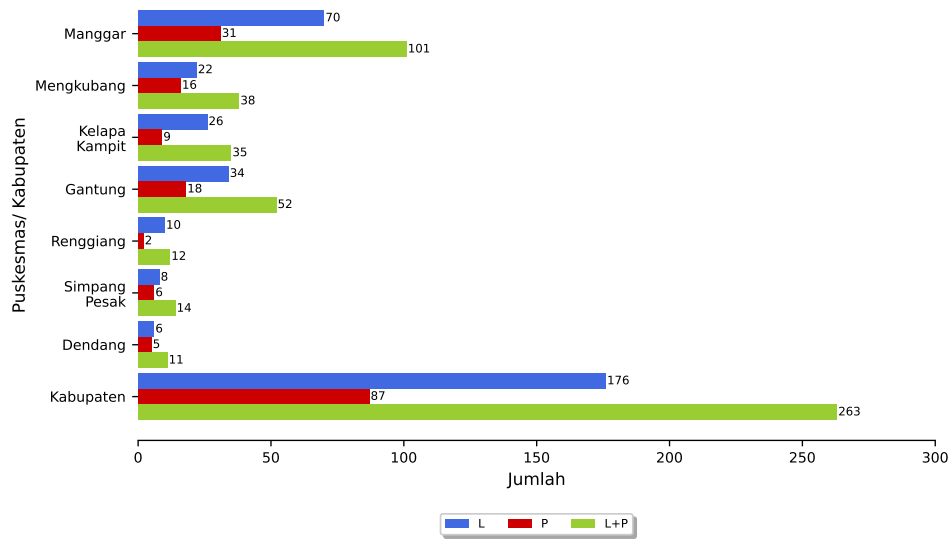
6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

6.2.1 Penyakit TB Paru

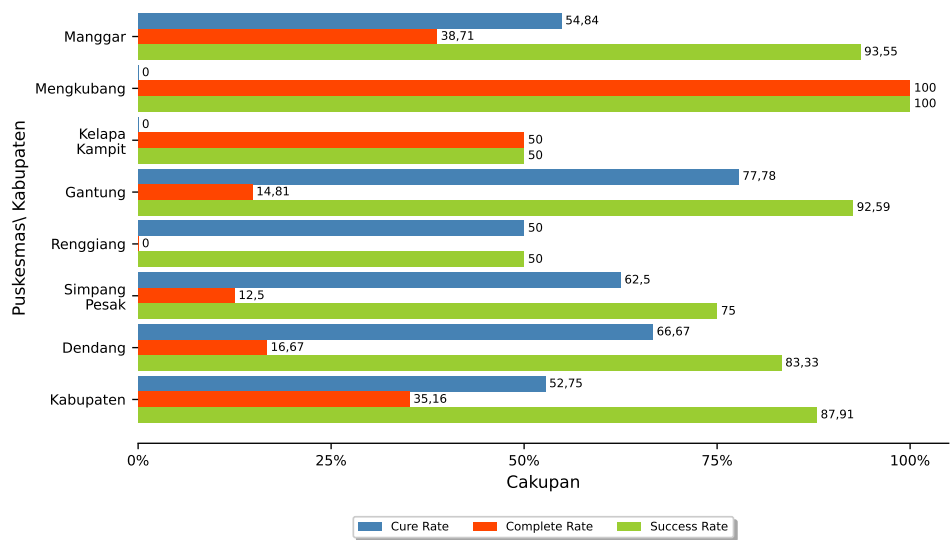
Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdarah selama 2-3 minggu atau lebih.

Treatment Coverage TBC adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Pada tahun 2023 terdapat 266 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga TC TB pada tahun 2023 adalah sebesar 44,28%.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2023 adalah sebanyak 54 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 72,35%.



Gambar 6.3: Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

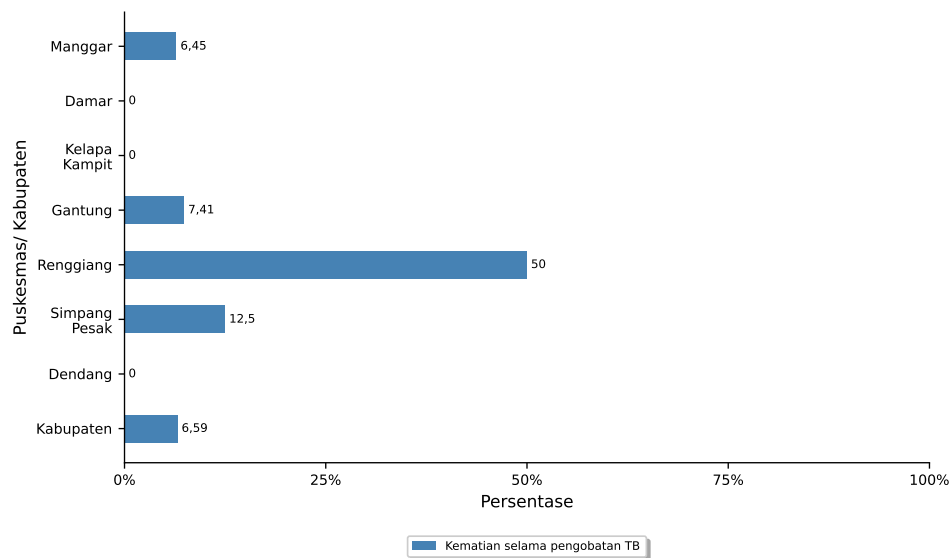
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB paru terkonfirmasi biologis adalah jumlah pasien TB paru terkonfirmasi biologis yang sembuh di suatu wilayah pada kohort yang sama dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. *Cure Rate* pada tahun 2023 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 48 orang (52,75%).

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir

pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. *Complete Rate* pada tahun 2023 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 32 orang (35,16%).

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. *Success Rate* pada tahun 2023 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 80 orang (87,91%).

Terdapat 6 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 atau 6,59% dari jumlah kasus.



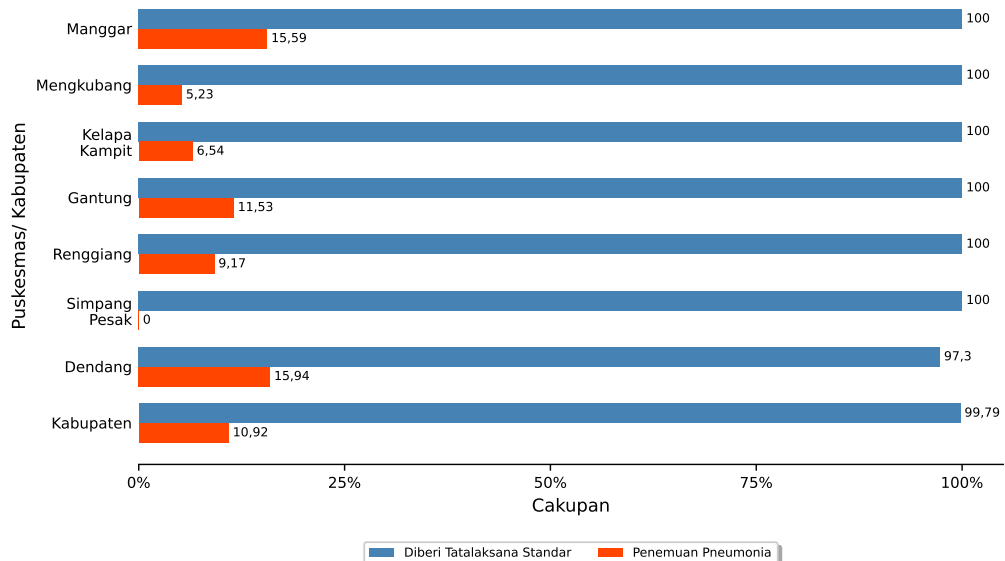
Gambar 6.4: Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen < 90 .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 99,79% (Gambar 6.5).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus pneumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 10,92% dari target penemuan.



Gambar 6.5: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

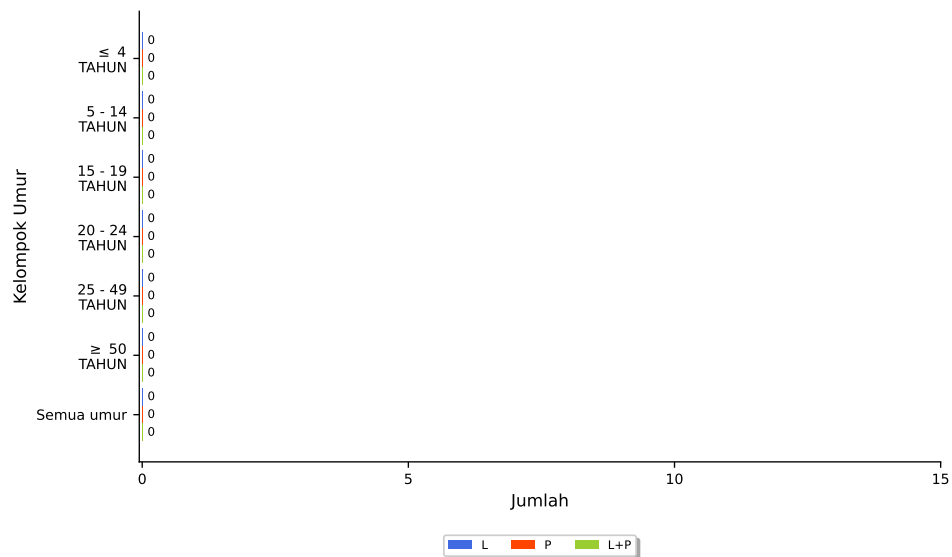
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, pelumas, alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

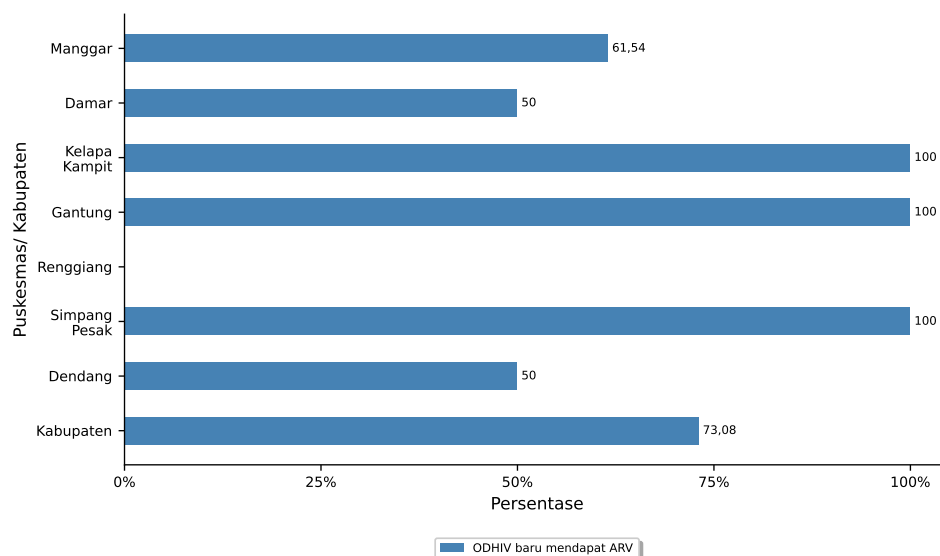
1. Ibu hamil;
2. Pasien TBC;
3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
4. Penjaja seks;
5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
6. Transgender/Waria;
7. Pengguna napza suntik (penasun);
8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 adalah sebanyak 0 kasus (Gambar 6.6), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 93,81%.



Gambar 6.6: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitong Timur Tahun 2023

Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi. Cakupan orang dengan HIV (ODHIV) baru yang mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 73,08%.



Gambar 6.7: ODHIV ARV Kab. Belitong Timur Tahun 2023

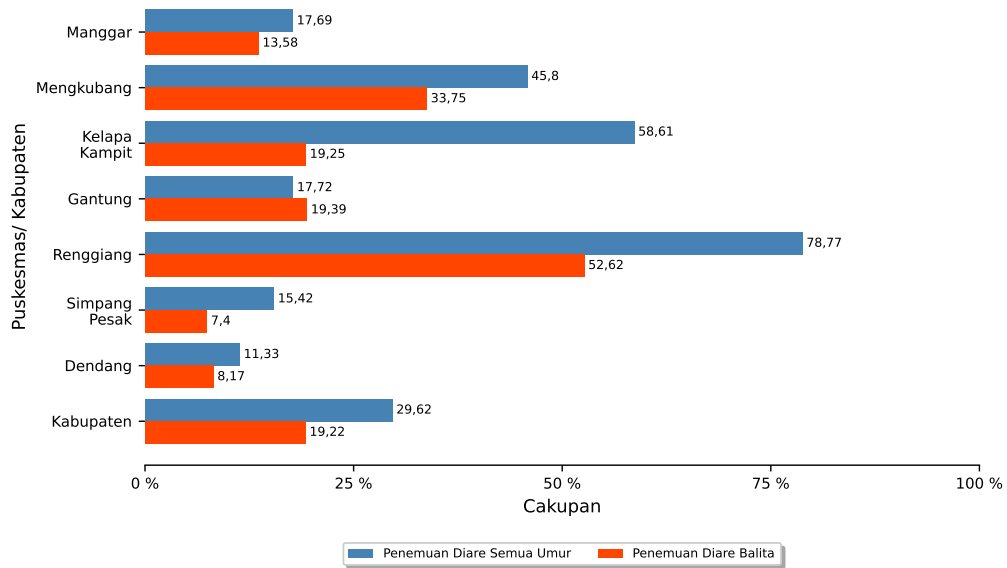
Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitong Timur tahun 2023 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

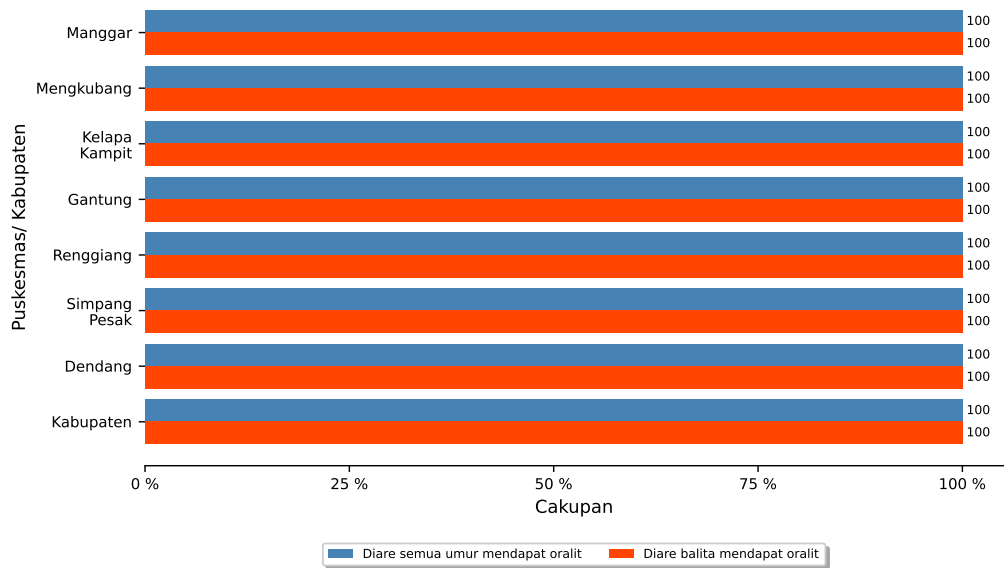
Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat me-

nyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

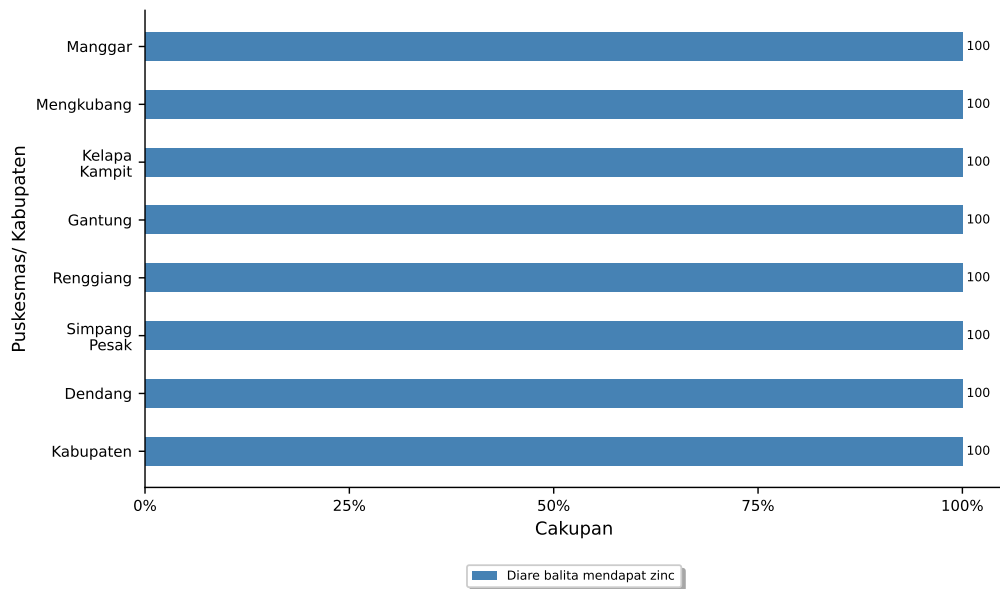
Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2023 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.582 kasus balita dan 3.484 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 304 kasus balita (19,22%) dan 1.032 kasus semua umur (29,62%) (Gambar 6.8).



Gambar 6.8: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.9: Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

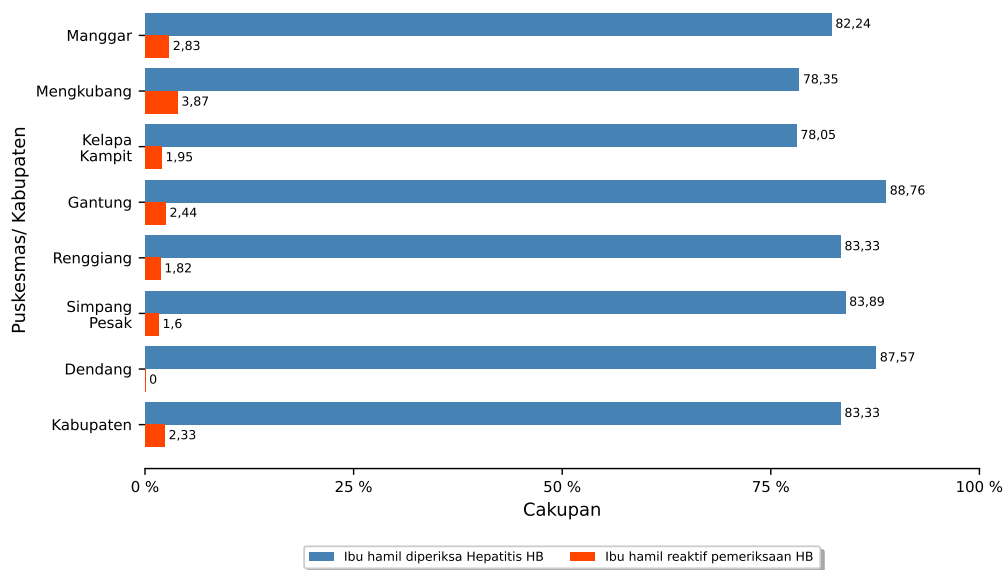


Gambar 6.10: Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6.2.5 Deteksi Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B menyebar melalui darah atau cairan tubuh. Di Indonesia, penularan Hepatitis B umumnya terjadi pada bayi pada saat proses kelahirannya. Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil dapat membantu memitigasi penularan virus dari ibu ke bayi. Deteksi dini Hepatitis B dilakukan melalui pemeriksaan HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

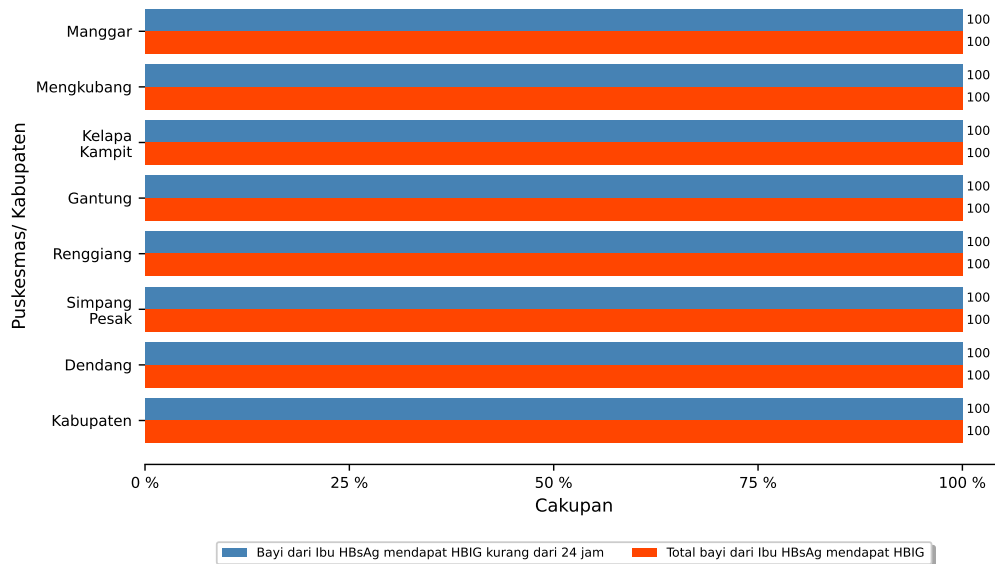
Cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 83,33% , dan ditemukan 2,33% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.



Gambar 6.11: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

HBIg (*Hepatitis B Immunoglobulin*) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif). HBIg efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir.

Cakupan bayi lahir dari ibu yang reaktif HBsAg mendapat HBIg di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 100% .



Gambar 6.12: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

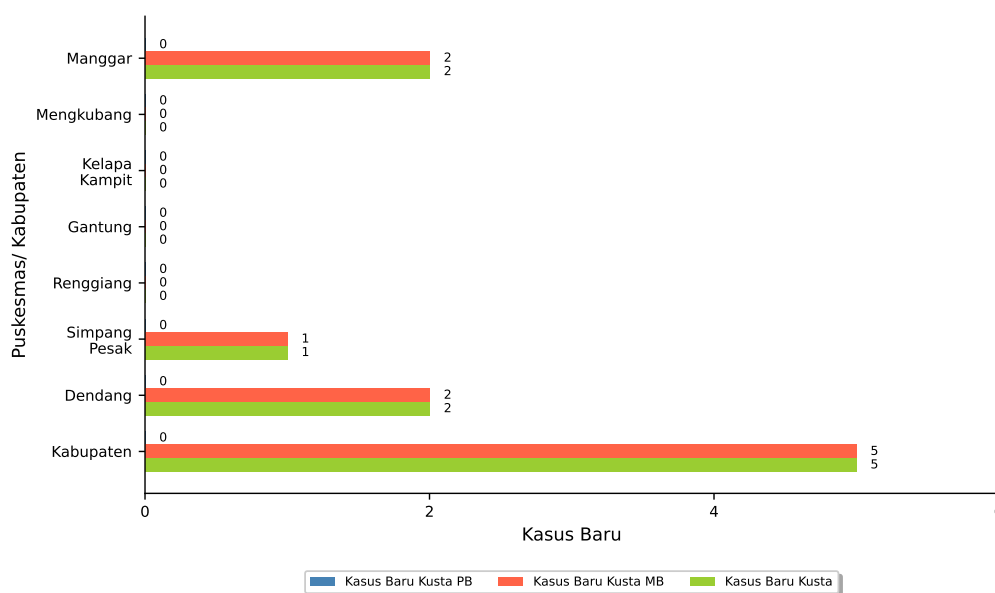
6.2.6 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

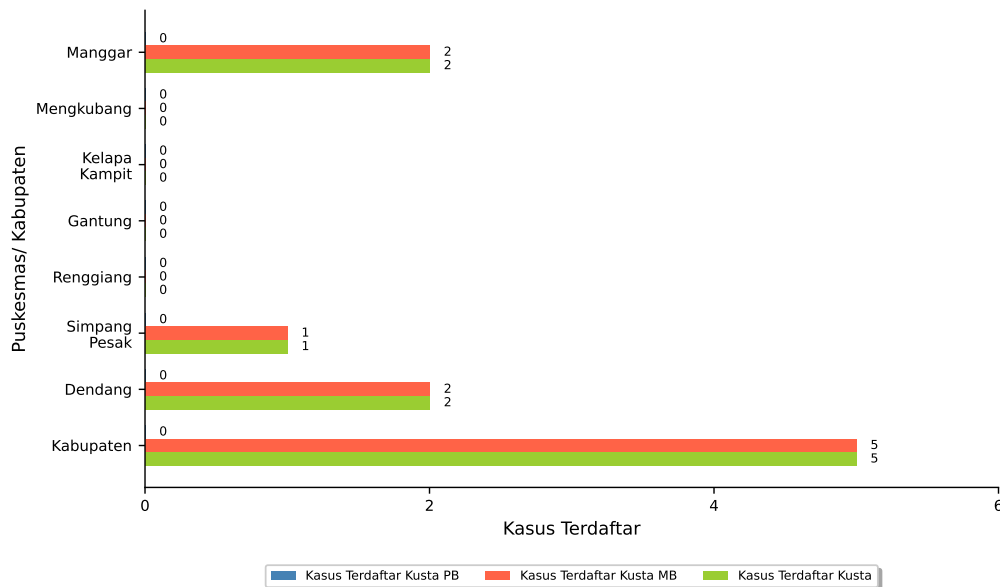
Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 berjumlah 5 kasus (Gambar 6.13). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 3,87 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.13: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2023

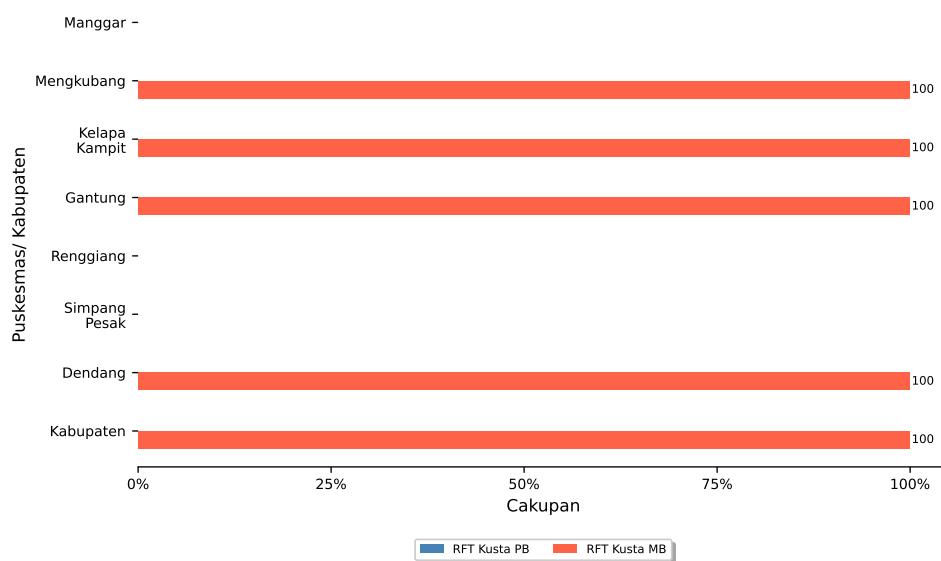
Jumlah kasus kusta terdaftar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 berjumlah 5 kasus (Gambar 6.14). Angka prevalensi kusta adalah sebesar 0,39 per 10.000 penduduk.



Gambar 6.14: Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2023

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

Release From Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment (RFT) MB* adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). *RFT rate* PB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah nihil karena tidak ada penderita PB pada kohort 2022. Sedangkan *RFT rate* MB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00% (Gambar 6.15).



Gambar 6.15: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2023

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (*cedera trauma/ bodily injury or wound*).

Pada tahun 2023 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, sehingga AFP rate adalah 0 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2023 ditemukan 1 suspek campak di Kabupaten Belitung Timur (*Incidence Rate* 0,78 per 100.000 penduduk)

6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

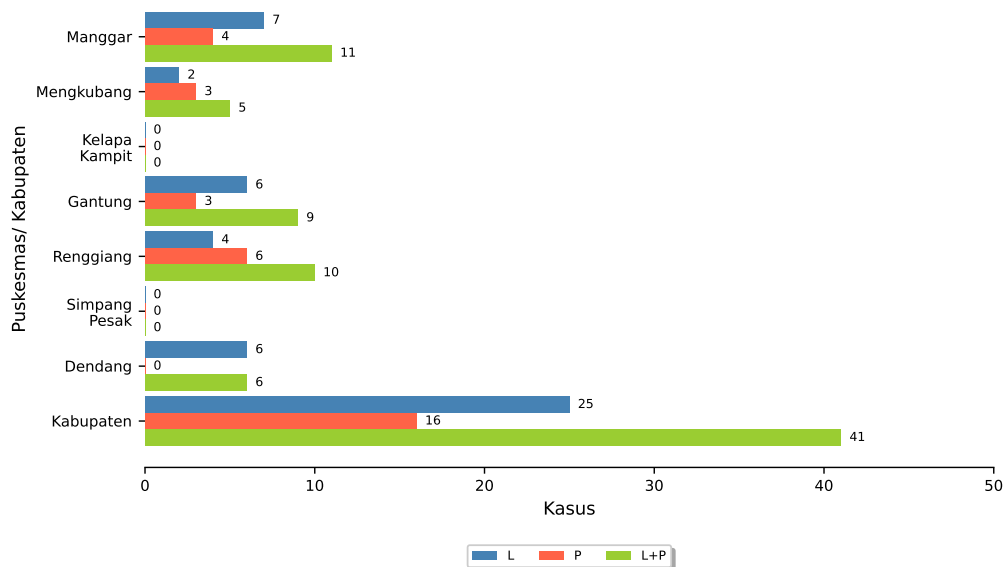
Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2023 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 tidak terdapat desa/ kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit $\leq 100.000/ mm^3$ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 tercatat sebanyak 41 kasus (Gambar 6.16) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2023 adalah sebesar 31,77 per 100.000 penduduk. Terdapat 0 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2023 adalah 0,00 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.16: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina. Malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Belitong Timur sehingga API Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 0,00 per 1.000 penduduk.

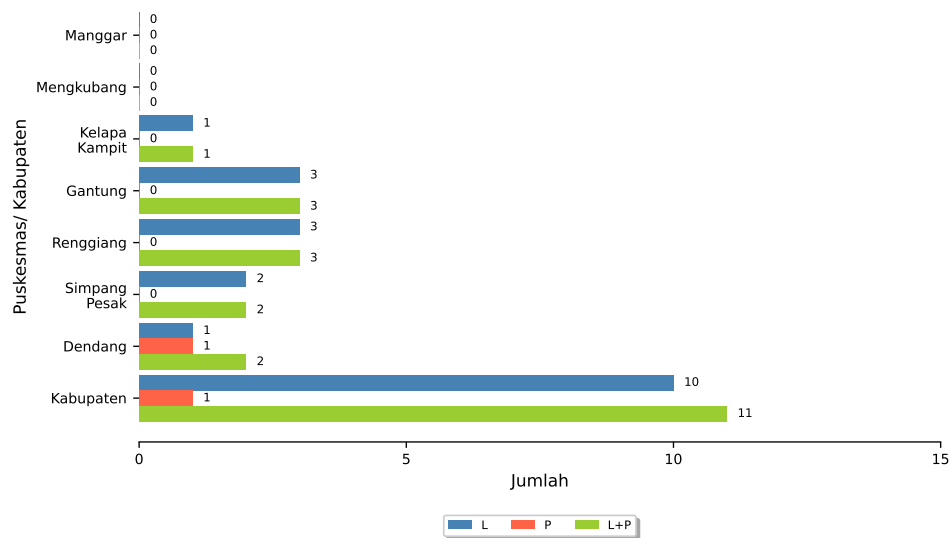
Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu "The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000". Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan.

Pada tahun 2023 ditemukan 1 kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 11 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2023 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.17).



Gambar 6.17: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

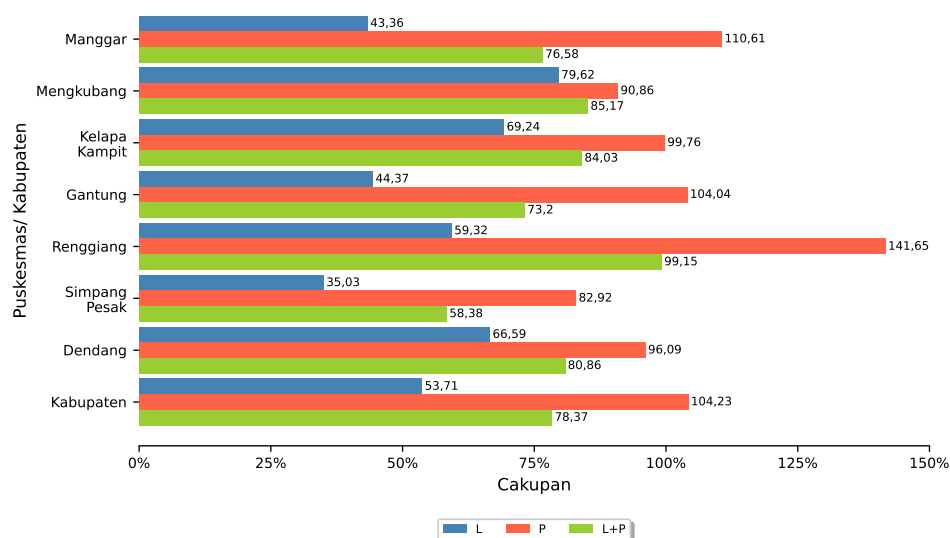
6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 28.832 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 22.597 orang (78,37%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (Gambar 6.18).



Gambar 6.18: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

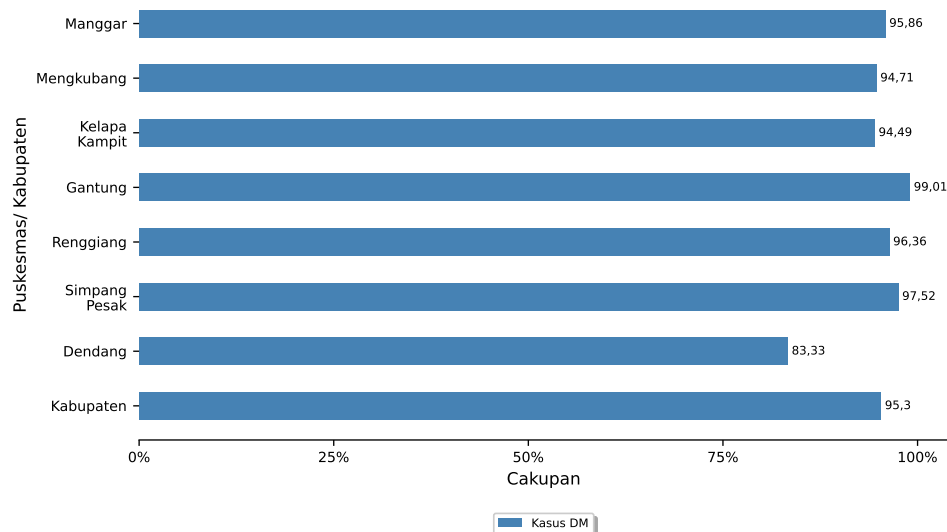
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 1.808 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023, 1.723 orang (95,30%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.19).

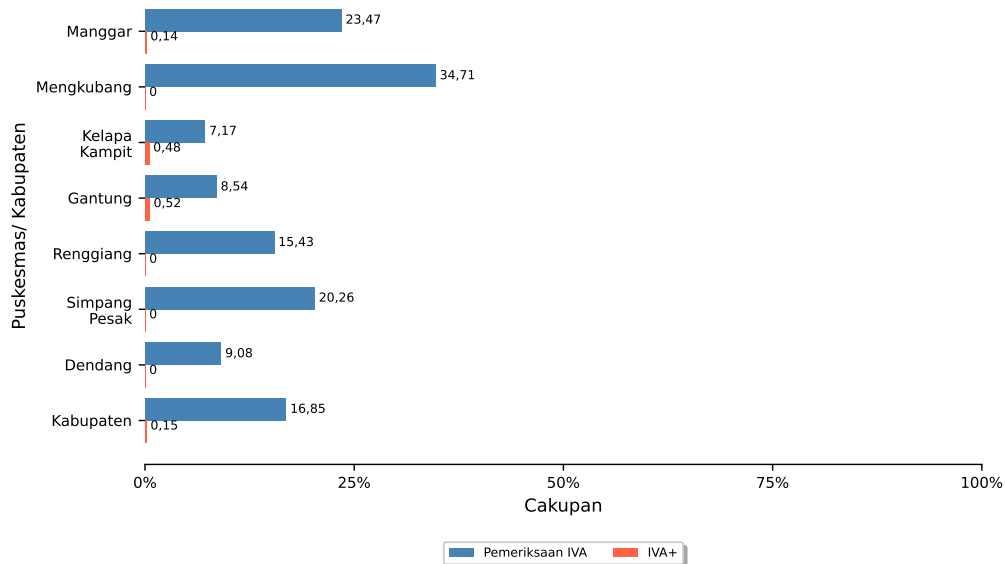


Gambar 6.19: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

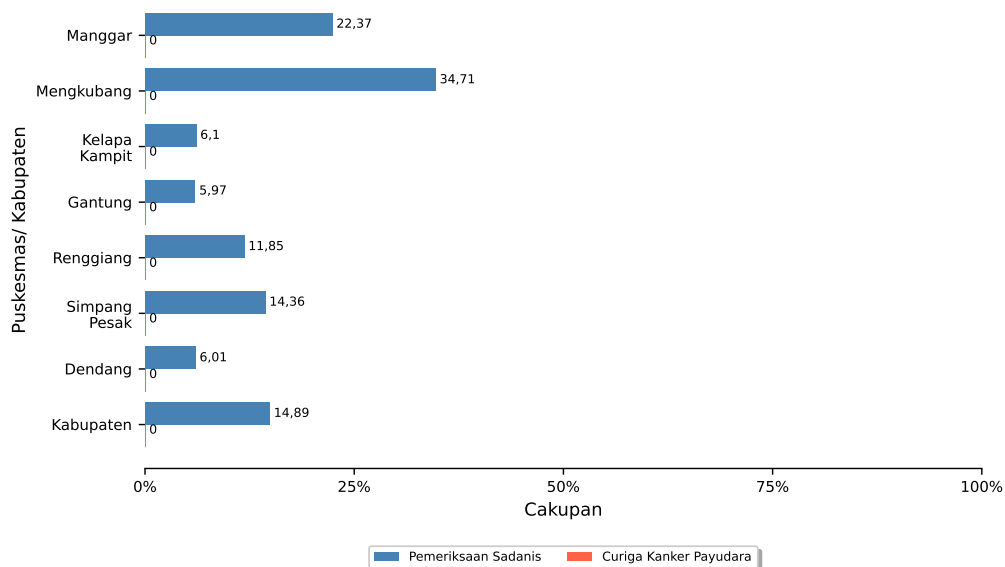
Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Cakupan pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.653 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 3.311 orang atau sebesar 16,85% (Gambar 6.20). Sebanyak 5 orang atau 0,15% ditemukan IVA positif.



Gambar 6.20: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

Cakupan pemeriksaan sadanis adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.653 orang, yang dilakukan pemeriksaan sadanis adalah sebanyak 2.927 orang atau sebesar 14,89% (Gambar 6.20).



Gambar 6.21: Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas

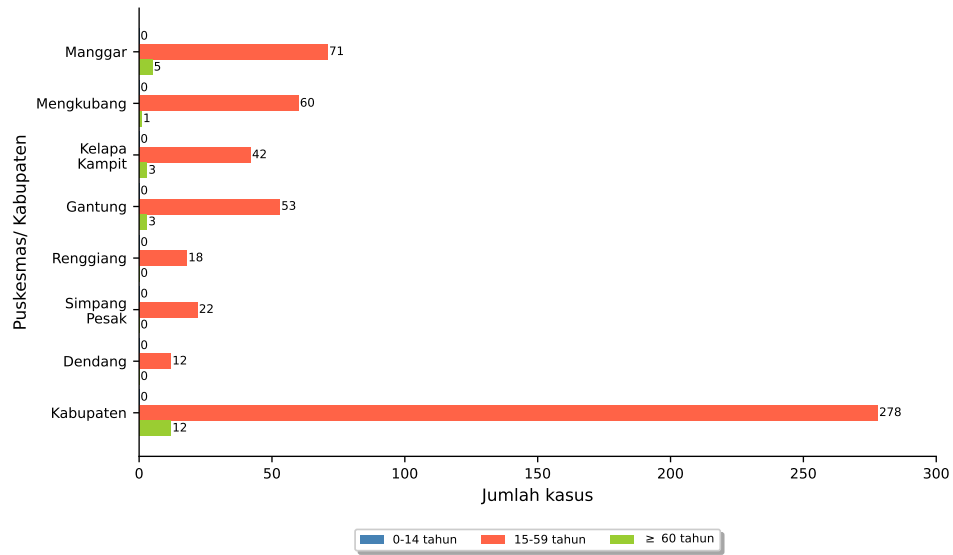
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

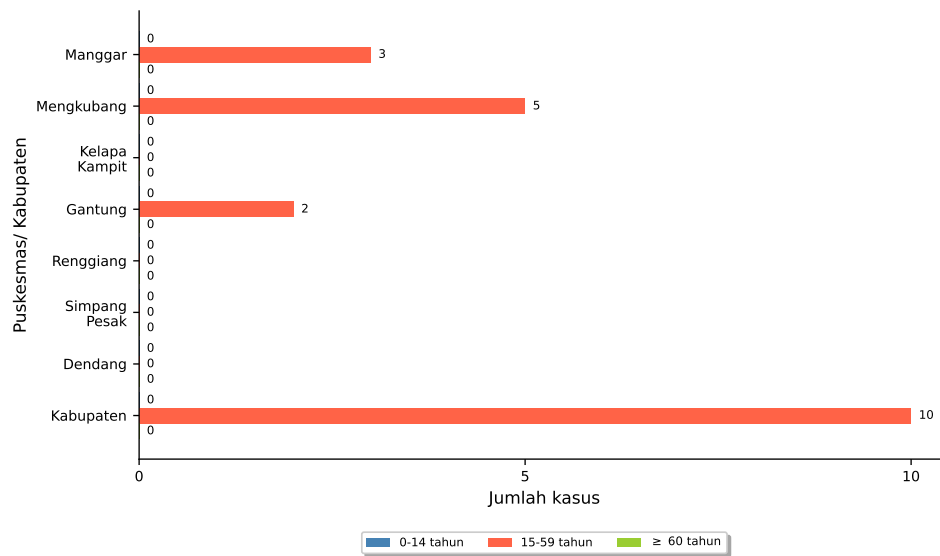
Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggo-

longan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

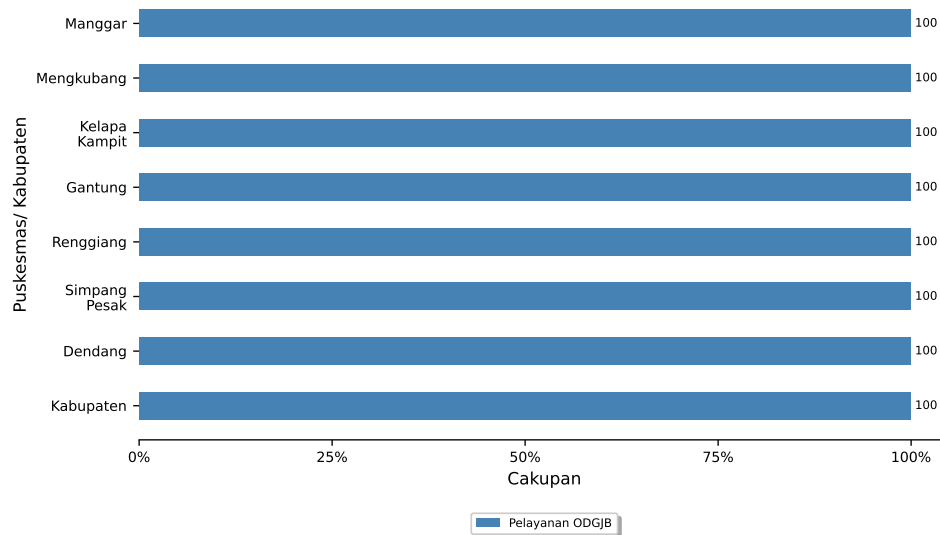
Sebanyak 300 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 (Gambar 6.24). Dari jumlah tersebut, sebanyak 300 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.22: Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.23: Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.24: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6.6 INFEKSI EMERGING

Infeksi *emerging* atau *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) adalah penyakit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat, baik dalam hal jumlah kasus baru didalam suatu populasi, atau penyebarannya ke daerah geografis yang baru. Yang juga dikelompokkan dalam EIDs adalah penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam jumlah yang meningkat.

Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, yang bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (*re-emerging*).

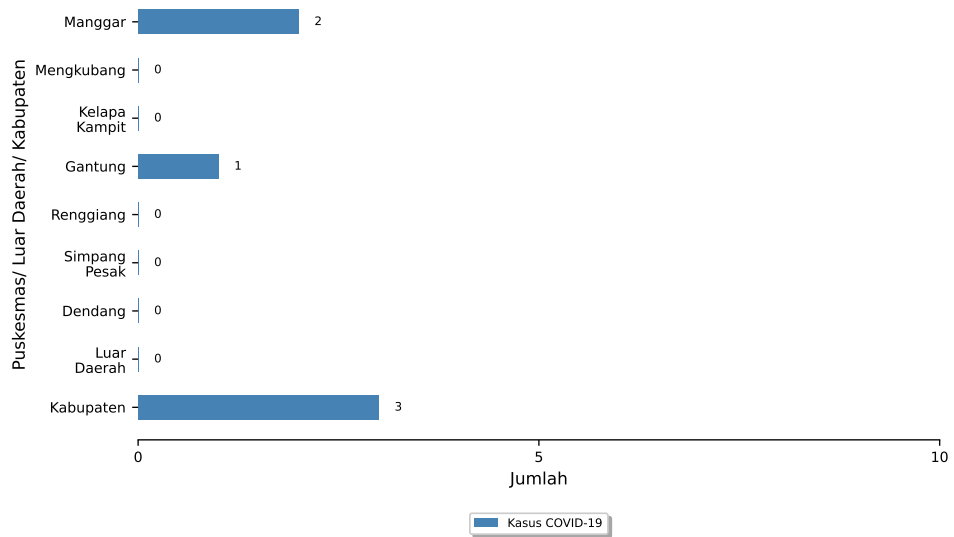
6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

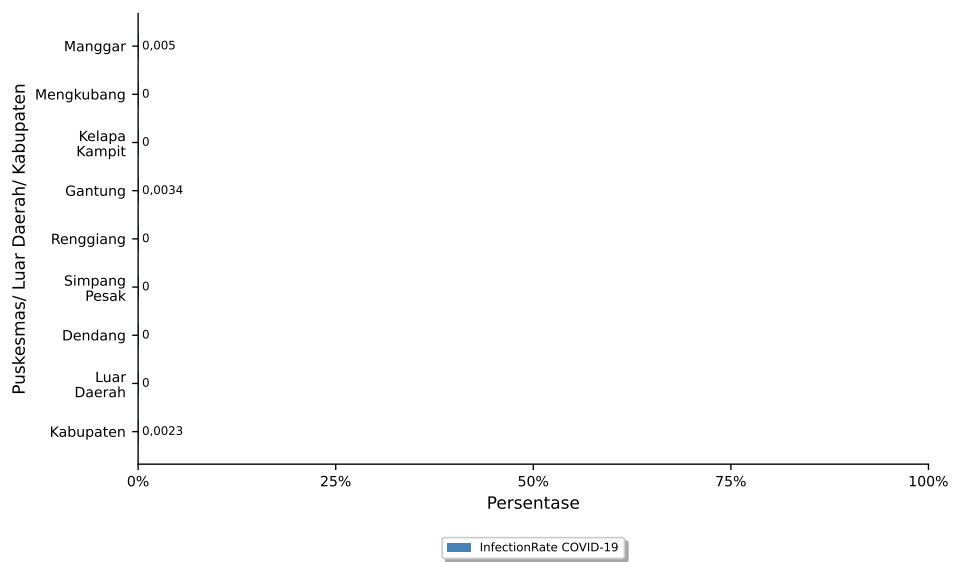
Gejala umum COVID-19 berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernapas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya/ *pre-existing condition* (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. COVID-19 dapat menyebabkan kematian.

6.6.1.1 Morbiditas dan mortalitas

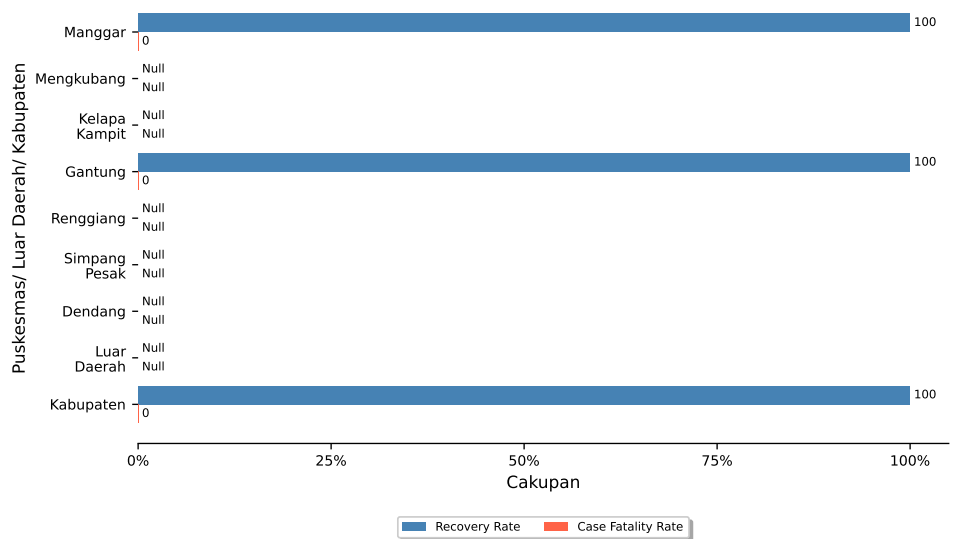
Jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 adalah sebanyak 3 kasus, turun drastis dari periode 2022 (614 kasus). Dari jumlah tersebut tidak ada penderita COVID-19 meninggal di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 .



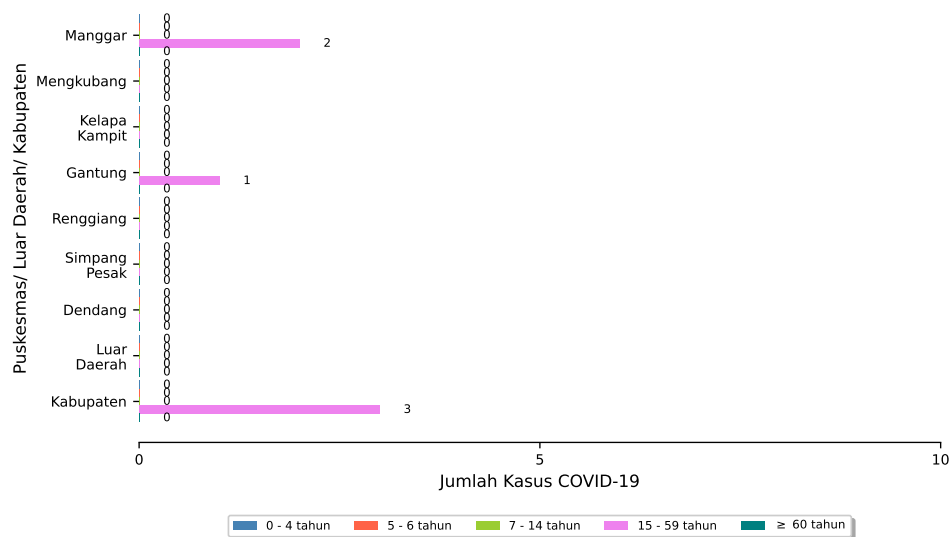
Gambar 6.25: Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



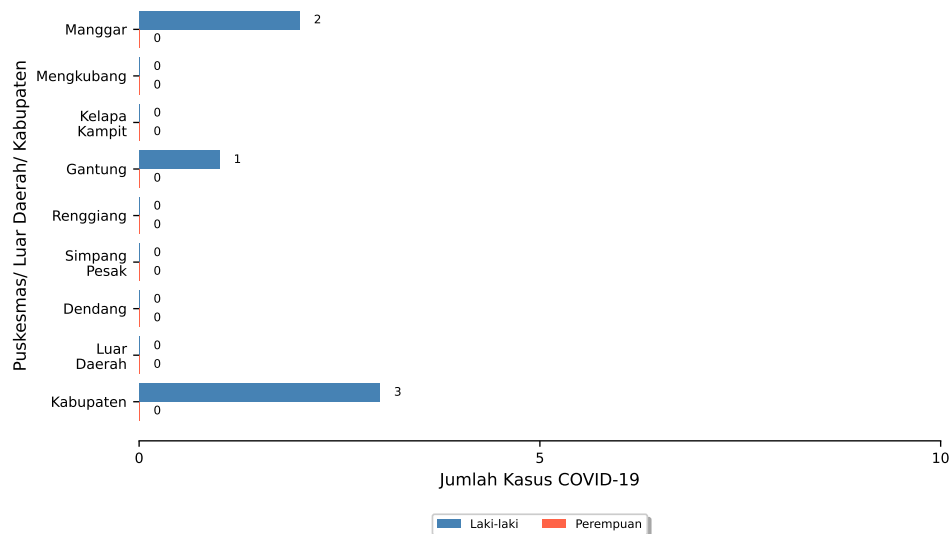
Gambar 6.26: Infection Rate COVID-19 di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.27: Recovery Rate dan Case Fatality Rate di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.28: Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Kelompok Umur di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas



Gambar 6.29: Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Puskesmas

6.6.1.2 Upaya pengendalian

Pengendalian penyebaran COVID-19 dilakukan dengan sosialisasi 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas), protokol isolasi mandiri dan isolasi terpadu suspek dan positif COVID-19, serta vaksinasi massal. Vaksinasi massal dilakukan sejak bulan Januari 2021 secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tahapan vaksinasi dimulai dengan sasaran SDM Kesehatan pada bulan Januari 2021, sasaran pelayan publik pada bulan Maret 2021, sasaran penduduk lanjut usia pada bulan Maret 2021, sasaran masyarakat umum pada bulan Juni 2021, sasaran remaja pada bulan Juli 2021, dan sasaran anak-anak pada bulan Desember 2021.

Vaksinasi COVID-19 dosis 1 dan 2 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023 tidak lagi dilakukan dikarenakan penurunan status Pandemi COVID-19 menjadi Endemik.

7 | KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

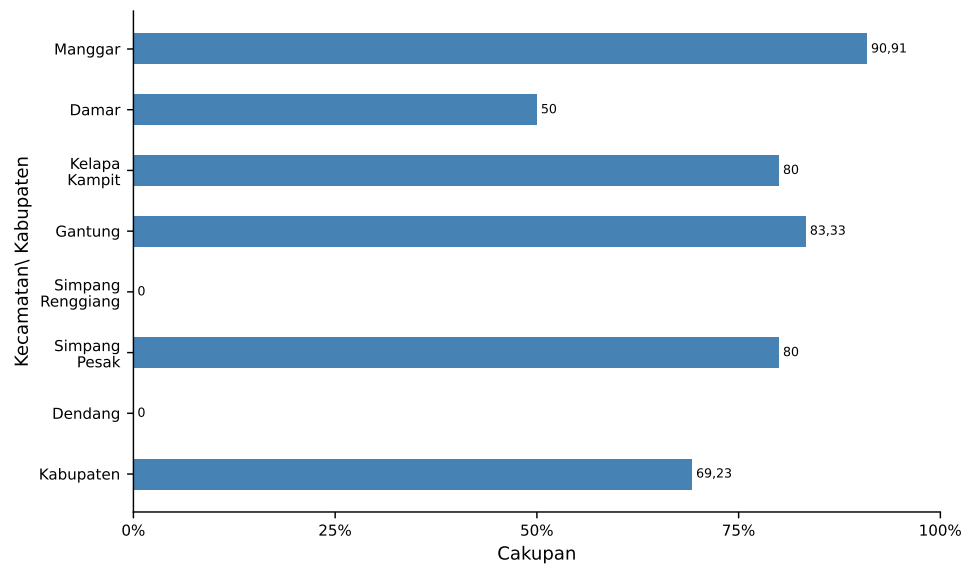
Pengawasan kualitas air minum aman adalah upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Penyelenggara air minum yang diawasi meliputi:

- BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun;
- Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS;
- BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- Pengelola Kawasan Khusus; dan
- Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2023 terdapat 69,23% sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) (Gambar 7.1).



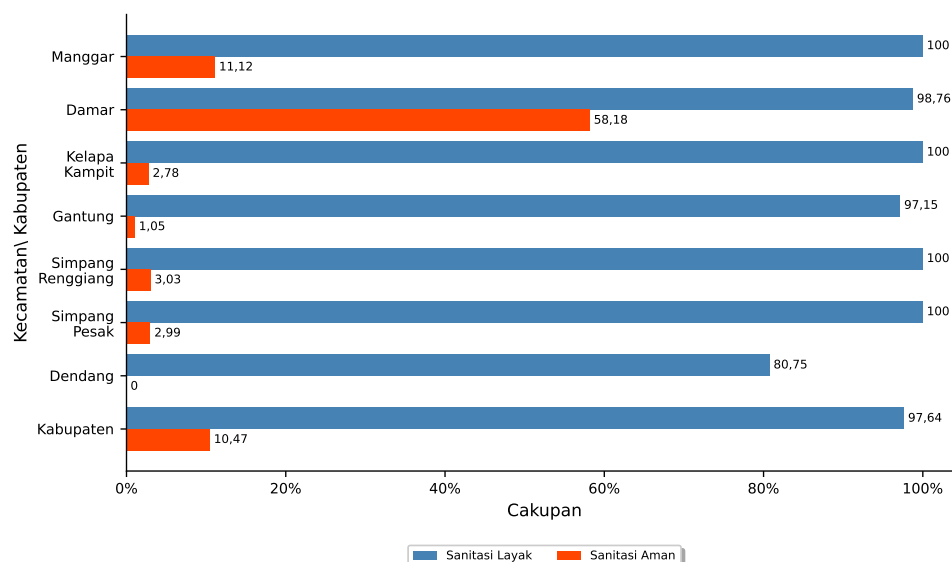
Gambar 7.1: Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan

7.2 AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi aman apabila menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Pada tahun 2023 jumlah KK Kabupaten Belitung Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak adalah sebanyak 40.766 KK atau 97,64%, sedangkan akses sanitasi aman adalah sebesar 4.372 KK atau 10,47% (Gambar 7.2).



Gambar 7.2: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan

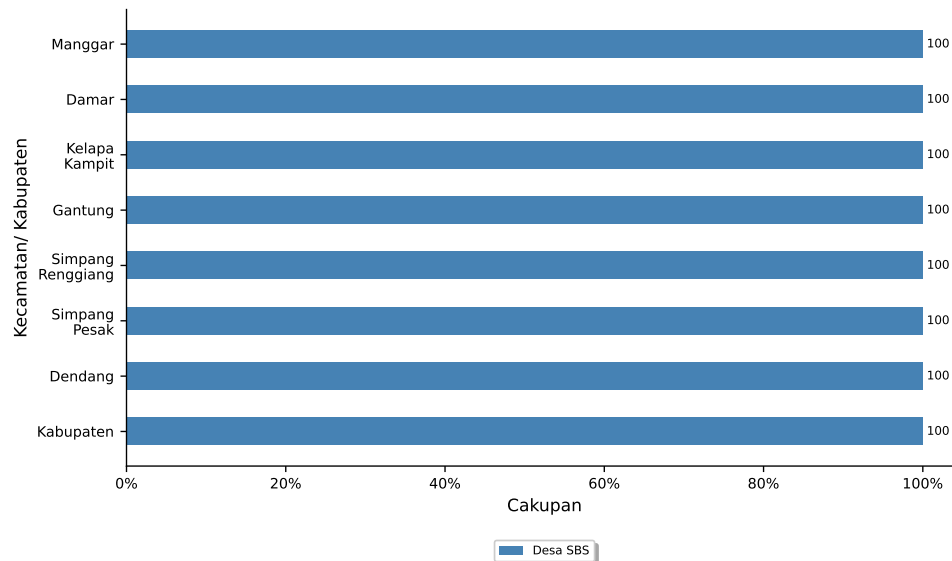
7.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Perilaku yang digunakan

sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu:

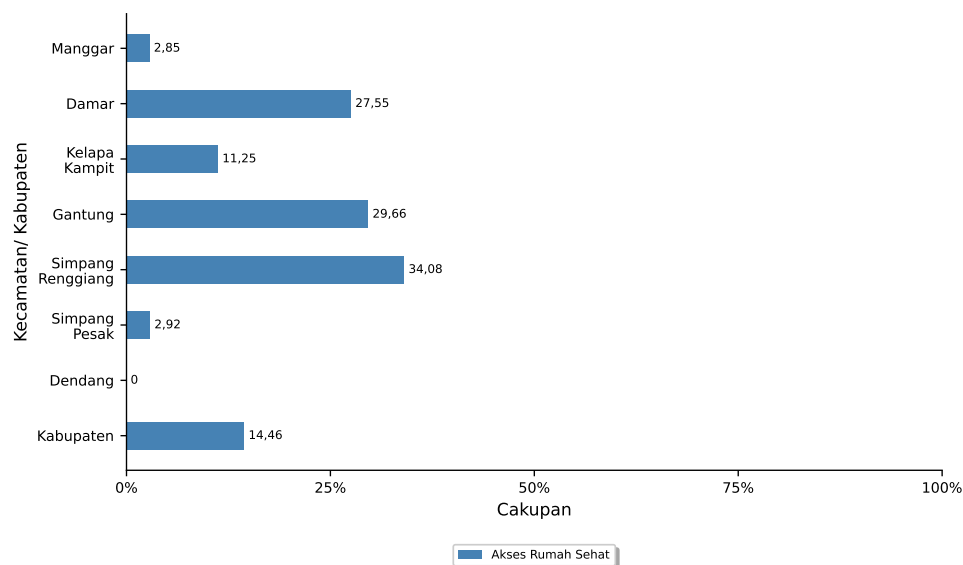
- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Sebanyak 39 desa atau 100% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat (Gambar 7.3).



Gambar 7.3: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan

Sebanyak 6.039 KK atau 14,46% KK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2023 telah memiliki akses rumah sehat, yaitu KK yang telah melakukan 5 pilar STBM (Gambar 7.4).



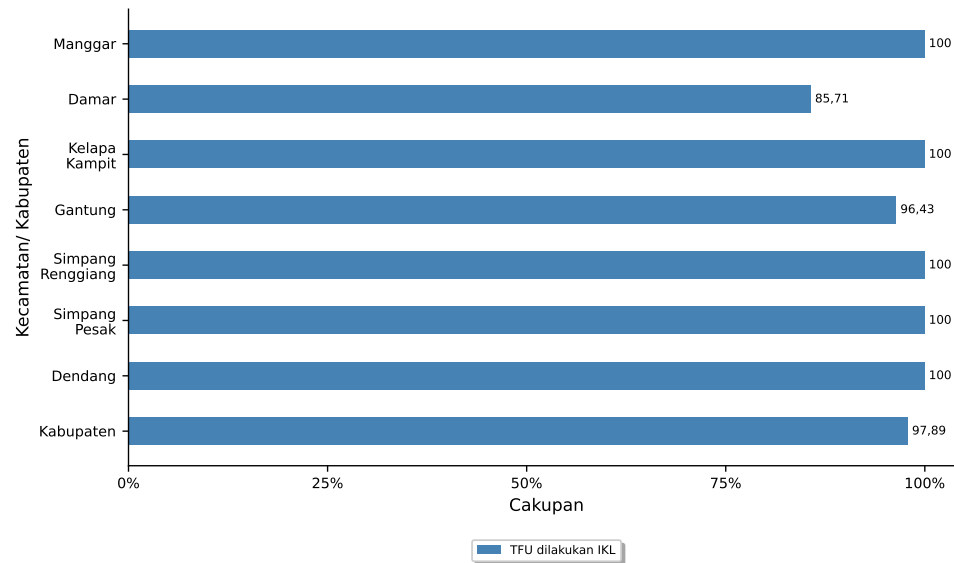
Gambar 7.4: Cakupan KK Dengan Akses Rumah Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2023 per Kecamatan

7.4 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan

fasilitas umum lainnya. Pada profil kesehatan ini, TFU yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, puskesmas dan pasar.

Pengawasan terhadap TFU dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi TFU.



Gambar 7.5: Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitong Timur Tahun 2023 per Kecamatan

Dari 142 TFU yang ada di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023, sebanyak 139 tempat atau 97,89% di antaranya telah dilakukan IKL (Gambar 7.5).

7.5 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

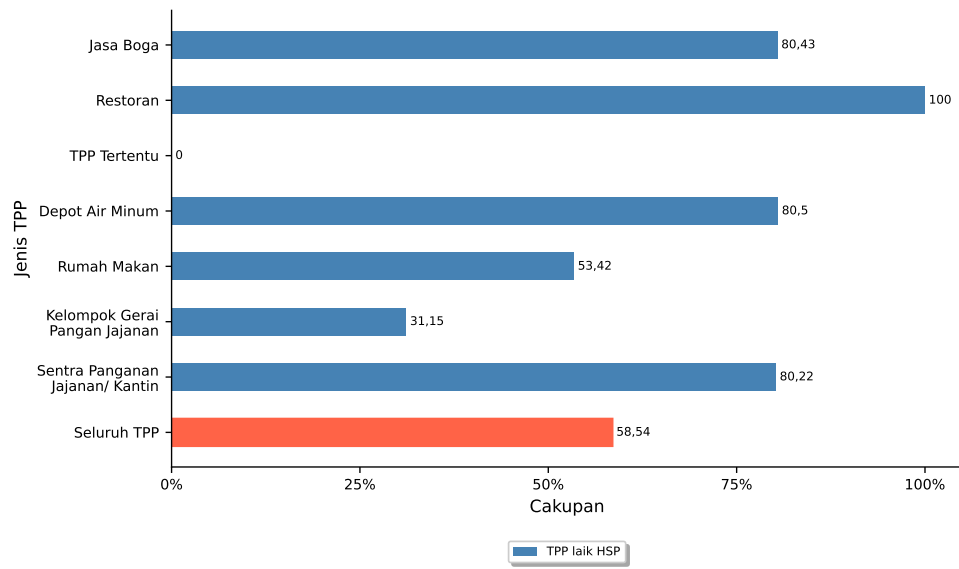
Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

TPP dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi pangan (HSP).

Pada tahun 2023, jasa boga laik HSP adalah sebesar 80,43%, restoran laik HSP adalah sebesar 100%, depot air minum laik HSP adalah sebesar 80,50% rumah makan laik HSP adalah sebesar 53,42%, gerai jajanan laik HSP adalah sebesar 31,15%, dan kantin laik HSP adalah sebesar 80,22% (Gambar 7.6). Tidak terdapat TPP Tertentu di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2023.



Gambar 7.6: Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2023 per Jenis TPP

Total TPP memenuhi syarat kesehatan adalah 394 dari 673 TPP, atau sebesar 58,54%.

8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2023 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

Lampiran

A | Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitong Timur Tahun 2023

No	JENIS PELAYANAN*	PEMBILANG	PENYEBUT**	%
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.892	2.219	85,26
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1.907	2.118	90,03
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.899	2.017	94,15
4	Pelayanan kesehatan balita	7.237	7.367	98,24
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.435	19.684	98,74
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	74.911	84.563	88,59
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	11.350	13.052	86,96
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	22.597	28.832	78,37
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	1.723	1.807	95,35
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	303	303	100,00
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1.964	3.024	64,95
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	3.033	3.233	93,81
Indeks SPM***				89,60
TUNTAS MADYA				

**) Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*

****) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi*

****) Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal*

B | Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2023

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2023	Satuan
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	127.655	129.048	98,92	%
2	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	1.907	2.219	85,94	%
3	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	1.847	1.991	92,77	%
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	17.525	22.174	79,03	%
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	618	7.212	8,57	%
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari			N/A	%
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	360	7.202	5,00	%
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta	117	7.202	1,62	%
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	256	7.202	3,55	%
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil	171	2.219	7,71	%
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	935	1.991	46,96	%

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2023	Satuan
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	1.907	2.219	85,94	%
13	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	19	1.922	9,89	/1.000KH
14	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	14	1.922	7,28	/1.000KH
15	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	17	1.922	8,84	/1.000KH
16	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	1	1	100,00	%
17	Prevalensi HIV/AIDS pada populasi dewasa	27	97.704	0,03	%
18	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	263	129.048	203,80	/100.000
19	Kejadian Malaria per 1.000 orang	0	129.048	0,00	/1.000
20	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria			1	Kab.
21	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	1	1	100,00	%
22	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)			16	orang
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)			5	orang
24	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta			0	Kab.
25	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)			0	Kab.
26	Prevalensi tekanan darah tinggi			24,07	%
27	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun			N/A	%
28	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa			1	Kab.

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2023	Satuan
29	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	3.455	22.174	15,58	%
30	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)			31,52	per 1.000 perempuan
31	Total Fertility Rate (TFR)			1,99	per perempuan
32	Unmet need pelayanan kesehatan			N/A	%
33	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	127.655	129.048	989,21	/1.000 pddk
34	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	127.655	129.048	98,92	%
35	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	7	7	100,00	%
36	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)			N/A	%
37	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern			N/A	%
38	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			0	Desa
39	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)			39	Desa

C | Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA/ PREDIKAT
1	Kabupaten Sehat			Padapa
2	Persentase Penduduk Dengan Akses Pada Fasilitas Penyehatan Dasar**	33.083	41.751	79,24%
3	Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SSJN Bidang Kesehatan	127.655	129.048	98,92%

**) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*

****) Yang dimaksud akses pada fasilitas penyehatan dasar adalah merujuk pada ketersediaan dari fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air*

D | Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
I GAMBARAN UMUM							
1	Luas Wilayah				2.507	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/ Kelurahan				39	Desa/ Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	66.201	62.847	129.048		Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/ rumah tangga				2,89	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²				51,48	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan				44,31	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin				105,34		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,00	0,00	99,14		%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
	a. SMP/ MTs	17,93	17,10	17,52		%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26,55	22,24	24,45		%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	8,78	4,60	6,74		%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,40	0,56	0,48		%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,22	2,68	1,93		%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,69	8,49	6,55		%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,27	0,16	0,21		%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN							
II.1 Sarana Kesehatan							
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling				0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu				15	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek				25	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama				7	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama				1	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100,0	%	Tabel 6

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan							
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	143,94	195,60	169,10		%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,83	6,14	0,00		%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	34,84	22,52	27,53		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	38,85	15,66	25,09		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				50,27	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS				52,46	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS				3,46	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS				3,52	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial				100,00	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial				40,00	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL				100,00	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)							
31	Jumlah Posyandu				133	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif				100,00	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita				1,42	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM				58	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							
35	Jumlah Dokter Spesialis	8	9	17		Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	22	28	50		Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			51,92		per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	9	9		Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,97		per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		176			Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		136,38			per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	140	241	381		Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			295,24		per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	12	19		Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	7	10		Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	21	23		Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	5	22	27		Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	6	11		Orang	Tabel 16

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah		
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	7	7		Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	9	28	37		Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	15	21		Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	13	15		Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	28	36		Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN							
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				98,92	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			202.641.232.727		Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten			19,29		%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			1.570.277,98		Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA							
V.1 Kesehatan Ibu							
58	Jumlah Lahir Hidup	979	926	1.905		Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,11	9,63	8,84		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3			Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		157,48			per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87,29			%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85,26			%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		83,37			%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		90,04			%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		89,28			%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,57			%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		86,62			%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82,02			%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		82,02			%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		112,21			%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			79,03		%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			73,98		%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak							
74	Jumlah Kematian Neonatal	11	3	14		neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11,24	3,24	7,35		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	13	4	17		bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,28	4,32	8,92		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	14	5	19		Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14,30	5,40	9,97		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	92,27	45,93	94,49		%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,35	7,99	7,66		%	Tabel 37

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	91,33	97,49	94,25		%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,89	96,96	94,30		%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			46,96		%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	92,94	100,95	96,74		%	Tabel 40
86	Desa/ Kelurahan UCI				89,74	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/ Rubela pada Bayi	88,84	94,91	91,71		%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	88,74	97,24	92,77		%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			86,60		%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,21		%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			86,60		%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			70,20		%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			99,01		%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	40	49	43,92		%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,57		%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			5,00		%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,57		%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,04		%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI			100,00		%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/ MTs			100,00		%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/ MA			100,00		%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,96		%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut							
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	64,09	114,80	88,49		%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	97,84	97,84	97,84		%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	77,00	109,66	87,07		%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT							
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung							
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			65,67		%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			42,28		%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			72,35		%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	48,21	60,00	52,75		%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	32,73	38,89	87,91		%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	81,82	97,22	87,91		%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,59		%	Tabel 57

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			10,92		%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				100,00	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	0	0	0		Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			73,08		%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			29,62		%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			29,62		%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			83,33		%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,33		%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,00		%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	1	5		Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	2	4		per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,00		%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			80,00		%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			20,00		%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,75		per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,39		per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			NULL		%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,00		%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi							
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,00		per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0		Kasus	Tabel 69
133	Case Fatality Rate difteri			NULL		%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0		Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0		Kasus	Tabel 69
136	Case Fatality Rate tetanus neonatorum			NULL		%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0		Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0		Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0,00	0,00	0,00		per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam				NULL	%	Tabel 70

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik							
141	Angka kesakitan (Incidence Rate) DBD			31,77		per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,00	0,00	0,00		%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence)			0,00		per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00		%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			NULL		%	Tabel 73
146	Case Fatality Rate malaria	NULL	NULL	NULL		%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	10	1	11		Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			3		Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0,00		%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			NULL			Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			NULL			Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular							
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	53,71	104,23	78,37		%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95,30		%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		14,89			% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,17			%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		14,89			%	Tabel 77
157	Persentase tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,10			%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,00		%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN							
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				69,23	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)				100,00	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				97,64	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				10,47	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				100,00	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				79,24	%	Tabel 81

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				86,40	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				28,96	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				14,49	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				0,00	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				61,04	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat				14,46	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar				97,89	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan				80,43	%	Tabel 83

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,00	9	0	9	39.982	13.769	2,90	174,59
2	Damar	236,90	5	0	5	13.423	4.684	2,87	56,66
3	Kelapa Kampit	498,50	6	0	6	19.083	6.734	2,83	38,28
4	Gantung	546,30	7	0	7	29.469	10.021	2,94	53,94
5	Simpang Renggiang	390,70	4	0	4	7.664	2.793	2,74	19,62
6	Simpang Pesak	362,20	4	0	4	8.644	2.946	2,93	23,87
7	Dendang	243,30	4	0	4	10.783	3.650	2,95	44,32
JUMLAH KAB.		2.506,90	39	0	39	129.048	44.597	2,89	51,48

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur
- Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2022

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.834	4.550	9.384	106,25
2	5 - 9	5.653	5.293	10.946	106,80
3	10 - 14	5.711	5.302	11.013	107,70
4	15 - 19	5.021	5.012	10.033	100,17
5	20 - 24	5.365	4.986	10.352	107,60
6	25 - 29	4.888	4.567	9.455	107,02
7	30 - 34	4.833	4.554	9.387	106,13
8	35 - 39	5.394	4.959	10.353	108,77
9	40 - 44	6.001	5.578	11.579	107,57
10	45 - 49	5.207	4.562	9.769	114,14
11	50 - 54	4.065	3.604	7.669	112,77
12	55 - 59	3.142	2.915	6.057	107,76
13	60 - 64	2.296	2.476	4.772	92,75
14	65 - 69	1.778	1.864	3.642	95,42
15	70 - 74	1.089	1.287	2.376	84,59
16	75+	925	1.336	2.261	69,21
JUMLAH		66.201	62.847	129.048	105,34
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,31	

Sumber: Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2022

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN^a
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	50.003	47.701	97.704			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			96.864			99,14
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.555	5.693	11.248	11,11	11,94	11,51
	b. SD/ MI	14.531	15.374	29.905	29,06	32,23	30,61
	c. SMP/ MTs	8.965	8.156	17.122	17,93	17,10	17,52
	d. SMA/ MA/ SMK	13.276	10.609	23.884	26,55	22,24	24,45
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ^b	4.388	2.196	6.585	8,78	4,60	6,74
	f. DIPLOMA I & DIPLOMA II	200	267	467	0,40	0,56	0,48
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III	611	1.279	1.890	1,22	2,68	1,93
	h. S1/ DIPLOMA IV	2.344	4.052	6.396	4,69	8,49	6,55
	i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR)	133	75	208	0,27	0,16	0,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	54	0	0	0	0	54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	0	3
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	7	0	0	0	0	7
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	15	0	0	0	0	15
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	6	0	7
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	11	0	11
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	5	0	5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	3	0	3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	11	0	11
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	0	1

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	25	0	25
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	11	0	11
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	95.287	122.928	218.215	3.195	3.857	7.052	2.802	2.038	4.840
	JUMLAH PENDUDUK	66.201	62.847	129.048	66.201	62.847	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	143,94	195,60	169,10	4,83	6,14	0,00			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manggar	15.878	19.206	35.084	0	0	0	42	41	83
	2. Puskesmas Mengkubang	3.191	4.552	7.743	0	0	0	39	21	60
	3. Puskesmas Kelapa Kampit	5.751	7.216	12.967	165	204	369	128	24	152
	4. Puskesmas Gantung	11.493	26.856	38.349	72	90	162	105	81	186
	5. Puskesmas Renggiang	2.369	3.018	5.387	26	30	56	176	24	200
	6. Puskesmas Simpang Pesak	5.677	8.796	14.473	164	148	312	16	13	29
	7. Puskesmas Dendang	6.174	7.346	13.520	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Bakti Timah Manggar	1.345	1.983	3.328	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Simpor Medica	1.252	1.334	2.586	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Pratama PT. SWP	3.563	1.120	4.683	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Allen Medika			0	0	0	0	0	0	0
	5. Medical Clinic PT. SMM	13.366	1.512	14.878	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Magna	102	960	1.062	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Polres	496	56	552	0	0	0	0	0	0

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Praktik Mandiri Dokter										
	1. dr. Hilvana Cahyadi	742	623	1.365	0	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Vita Noveryn	67	112	179	0	0	0	0	0	0	0
	3. dr. Melly	132	249	381	0	0	0	0	0	0	0
	4. dr.Hendra Ripin	43	56	99	0	0	0	0	0	0	0
	5. dr. Helly Tjandra, DK	223	163	386	0	0	0	0	0	0	0
	6. dr. Cahyo Purnomo	471	453	924	0	0	0	2	1	3	
	7. dr. Anton Triyadi	145	234	379	0	0	0	0	0	0	
	8. dr. Farmila Syafar	41	68	109	0	0	0	0	0	0	
	9. dr. Widya Yuliarti	126	213	339	0	0	0	2	0	2	
	10. dr. Ternaba Prianta Ginting	356	346	702	0	0	0	0	0	0	
	11. dr. Imawan	65	61	126	0	0	0	0	0	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	1. drg. Lista Anggaraini	800	1.110	1.910	0	0	0	0	0	0	
	2. drg. Meysty Putri Riana (MR Z Dental Health Care)	130	278	408	0	0	0	0	0	0	
	3. drg. Meryna, Sp. KG	291	437	728	0	0	0	0	0	0	
	4. drg. Irina Purwanigrum	613	635	1.248	0	0	0	0	0	0	
	5. drg. Fortunawati Andari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Praktik Mandiri Bidan										
	1. Bidan Sumiati, AM. Keb	1.072	406	1.478	0	0	0	0	0	0	
	2. Bidan Lisa Melinda, SST	1.146	2.312	3.458	0	0	0	0	0	0	
	3. Bidan Harni Armianti, AM. Keb	2.557	4.918	7.475	0	0	0	0	0	0	
	4. Bidan Hartati, Amd Keb	88	382	470	0	0	0	0	0	0	

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	5. Bidan Umi Fatriani, AM.Keb	455	564	1.019	0	0	0	0	0	0
	6. Bidan Niki Handayani, Am.Keb	258	448	706	0	0	0	0	0	0
	7. Bidan Yusniar Sofiana, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. Bidan Yusrini, AM.Keb	72	156	228	0	0	0	0	0	0
	9. Bidan Shanty Indriyati, AM.Keb	1.273	2.794	4.067	0	0	0	0	0	0
	10. Bidan Juju Hasrita, AM. Keb			0	0	0	0	0	0	0
	11. Bidan Salmiah Batubara,AM. Keb	0	636	636	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		81.823	101.609	183.432	427	472	899	510	205	715
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik & Laboratorium Sehat	1.436	4.889	6.325	37	40	77	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Muhammad Zein	12.028	16.430	28.458	2.731	3.345	6.076	2.292	1.833	4.125
3	RS Khusus (Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis (Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		13.464	21.319	34.783	2.768	3.385	6.153	2.292	1.833	4.125

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
 PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN
 GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			Σ	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	NULL
JUMLAH		1	1	100,00

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI \geq 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate ¹			Net Death Rate ²		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Muhammad Zein	117	2.497	3.641	6.138	87	82	169	97	57	154	34,84	22,52	27,53	38,85	15,66	25,09
JUMLAH		117	2.497	3.641	6.138	87	82	169	97	57	154	34,84	22,52	27,53	38,85	15,66	25,09

¹ per 1.000 pasien keluar

² per 1.000 pasien keluar

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR ¹ (%)	BTO ² (KALI)	TOI ³ (HARI)	ALOS ⁴ (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Muhammad Zein	117	6.138	21.467	21.586	50,27	52,46	3,46	3,52
JUMLAH		117	6.138	21.467	21.586	50,27	52,46	3,46	3,52

¹Bed Occupancy Rate

²Bed Turn Over

³Turn Over Interval

⁴Average Length of Stay

Tabel 9
 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT VAKSIN ESENSIAL
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	✓
2	Damar	Mengkubang	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓
4	Gantung	Gantung	✓
5	Simpang Renggiang	Renggiang	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓
7	Dendang	Dendang	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	✓
2	Alopurinol	Tablet	✓
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	✓
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	✓
5	Amoksisilin sirup	Botol	✓
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/ Botol	✓
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	✓
8	Asiklovir	Tablet	✓
9	Betametason salep	Tube	✓
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/ Vial/ Ampul	✓
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	✓
12	Diazepam	Tablet	✓
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	✓
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	✓
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	✓
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	✓
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	✓
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	✓
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	✓
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	✓
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/ Botol	✓
22	Lidokain inj	Vial	✓
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	✓
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	✓
25	Natrium Diklofenak	Tablet	✓
26	OAT FDC Kat 1	Paket	✓
27	Oksitosin injeksi	Ampul	✓
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	✓
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	✓
30	Prednison 5 mg	Tablet	✓
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	✓
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	✓
33	Salbutamol	Tablet	✓
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	✓

Tabel 10 (lanj.)

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
35	Simvastatin	Tablet	✓
36	Siprofloksasin	Tablet	✓
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	✓
38	Triheksifenidil	Tablet	✓
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	✓
40	Zinc 20 mg	Tablet	✓
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	NAMA VAKSIN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Vaksin Hepatitis B	✓
2	Vaksin BCG	✓
3	Vaksin DPT-HB-HIB	✓
4	Vaksin Polio	✓
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	✓
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN		5
% KABUPATEN DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL		100,00%

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	41	100,00	0	0,00	41	9
2	Damar	Mengkubang	13	100,00	0	0,00	13	13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	23	100,00	0	0,00	23	6
4	Gantung	Gantung	22	100,00	0	0,00	22	7
5	Simpang Renggiang	Renggiang	9	100,00	0	0,00	9	4
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	13	100,00	0	0,00	13	15
7	Dendang	Dendang	12	100,00	0	0,00	12	4
JUMLAH			133	100,00	0	0,00	133	58
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,42	

*PTM: Penyakit Tidak Menular

Sumber: Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			dr. UMUM			TOTAL			dr. GIGI			dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Muhammad Zein	8	9	17	12	12	24	20	21	41	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8	9	17	22	28	50	30	37	67	0	8	8	0	1	1	0	9	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,17			38,75			51,92			6,20			0,77			6,97

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14
 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	4	26	30	23
2	Puskesmas Mengkubang	11	21	32	19
3	Puskesmas Kelapa Kampit	10	24	34	21
4	Puskesmas Gantung	13	25	38	18
5	Puskesmas Renggiang	7	19	26	16
6	Puskesmas Simpang Pesak	10	10	20	15
7	Puskesmas Dendang	10	9	19	12
1	RSUD Muhammad Zein	68	94	162	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	13	20	19
JUMLAH		140	241	381	176
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				295,24	136,38

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	1	2	0	0	0	0	3	3
2	Puskesmas Mengkubang	1	2	3	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	2	3	1	1	2	0	3	3
5	Puskesmas Renggiang	1	2	3	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	1	2	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	2	1	3	0	1	1	0	2	2
1	RSUD Muhammad Zein	0	0	0	1	2	3	1	6	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7	12	19	3	7	10	2	21	23
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,72			7,75			17,82

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	5	6
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
5	Puskesmas Renggiang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	Puskesmas Dendang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1	RSUD Muhammad Zein	2	11	13	5	6	11	0	7	7	4	8	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		5	22	27	5	6	11	0	7	7	9	28	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		20,92			8,52			5,42			28,67		

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	3	4	0	1	1	1	4	5
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Renggiang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Muhammad Zein	4	10	14	1	7	8	5	17	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0			0	0	0	0
JUMLAH		7	19	26	2	13	15	9	32	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16,27			11,62			27,90

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	0	0	0	7	11	18	7	11	18
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	12	8	20	12	8	20
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	0	0	0	9	9	18	9	9	18
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	13	10	23	13	10	23
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
1	RSUD Muhammad Zein	4	10	14	0	0	0	89	74	163	93	84	177
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	6	10	16	0	0	0	29	32	61	35	42	77
	JUMLAH	10	20	30	0	0	0	183	162	345	193	182	375

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 19
 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	33.342	25,84
2	PBI APBD	48.546	37,62
SUB JUMLAH PBI		81.888	63,46
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	32.778	25,40
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	11.007	8,53
3	Bukan Pekerja (BP)	1.982	1,54
SUB JUMLAH NON PBI		45.767	35,47
JUMLAH		127.655	98,92

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 20

ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	195.946.252.050,00	96,70
	a. Belanja Langsung	184.506.635.050,00	91,05
	- <i>Belanja Langsung Dinkes</i>	96.147.830.434,00	47,45
	- <i>Belanja Langsung UPT Puskesmas</i>	4.752.776.673,00	2,35
	- <i>Belanja Langsung RSUD Muhammad Zein</i>	83.606.027.943,00	41,26
	b. Belanja Tidak Langsung	0,00	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	11.439.617.000,00	5,65
	- <i>DAK fisik</i>	727.283.000,00	0,36
	1. Reguler	0,00	0,00
	2. Penugasan	727.283.000,00	0,36
	3. Afirmasi	0,00	0,00
	- <i>DAK non fisik</i>	10.712.334.000,00	5,29
	1. BOK	10.712.334.000,00	5,29
	2. Akreditasi	0,00	0,00
	3. Jampersal	0,00	0,00
2	APBD PROVINSI	0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0,00	
3	APBN :	6.694.980.677,00	3,30
	a. Dana Dekonsentrasi	0,00	0,00
	b. Kapitasi	6.694.980.677,00	3,30
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	0,00	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	202.641.232.727,00	
	TOTAL APBD KABUPATEN	1.050.349.194.187,00	
	% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN		19,29%
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1.570.277,98	

Sumber: Subkoordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	305	3	308	300	2	302	605	5	610
2	Damar	Mengkubang	105	3	108	96	3	99	201	6	207
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	156	0	156	129	1	130	285	1	286
4	Gantung	Gantung	235	0	235	217	1	218	452	1	453
5	Simpang Renggiang	Renggiang	50	0	50	48	0	48	98	0	98
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	62	2	64	61	1	62	123	3	126
7	Dendang	Dendang	66	0	66	75	1	76	141	1	142
JUMLAH KAB.			979	8	987	926	9	935	1.905	17	1.922
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,11			9,63			8,84	

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	605	0	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	201	0	0	1	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	285	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	452	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	98	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	123	0	0	1	1
7	Dendang	Dendang	141	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1.905	0	1	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU							157,48

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	1	0	0	0	0

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

Tabel 23 (lanj.)

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU			JUMLAH KEMATIAN IBU
			COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	0	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	1	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	1
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	2	3

Tabel 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						
			JUMLAH	K1		K4		K6	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	687	626	91,12	619	90,10	599,0	87,19
2	Damar	Mengkubang	231	189	81,82	186	80,52	193,0	83,55
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	328	250	76,22	270	82,32	272,0	82,93
4	Gantung	Gantung	507	467	92,11	428	84,42	402,0	79,29
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	110	83,33	104	78,79	107,0	81,06
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	128	85,91	125	83,89	123,0	82,55
7	Dendang	Dendang	185	167	90,27	160	86,49	154,0	83,24
JUMLAH KAB.			2.219	1.937	87,29	1.892	85,26	1.850	83,37

Tabel 24 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	IBU BERSALIN/ NIFAS							
				PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	656	605	92,23	605	92,23	593	90,40	604	92,07
2	Damar	Mengkubang	220	202	91,82	202	91,82	204	92,73	199	90,45
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	313	288	92,01	292	93,29	280	89,46	288	92,01
4	Gantung	Gantung	484	450	92,98	445	91,94	430	88,84	444	91,74
5	Simpang Renggang	Renggang	126	98	77,78	98	77,78	105	83,33	98	77,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	142	121	85,21	121	85,21	135	95,07	121	85,21
7	Dandang	Dandang	177	143	80,79	143	80,79	144	81,36	143	80,79
JUMLAH KAB.			2.118	1.907	90,04	1.906	89,99	1.891	89,28	1.897	89,57

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	687	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	621	90,39	621	90,39
2	Damar	Mengkubang	231	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	189	81,82	189	81,82
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	328	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	250	76,22	250	76,22
4	Gantung	Gantung	507	5	0,99	24	4,73	45	8,88	141	27,81	246	48,52	456	89,94
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	110	83,33	110	83,33
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	0	0,00	0	0,00	1	0,67	58	38,93	70	46,98	129	86,58
7	Dendang	Dendang	185	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	167	90,27	167	90,27
JUMLAH KAB.			2.219	5	0,23	24	1,08	46	2,07	199	8,97	1.653	74,49	1.922	86,62

Tabel 26

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	6.603	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	161	2,44
2	Damar	Mengkubang	2.306	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	108	4,68
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.965	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	138	4,65
4	Gantung	Gantung	5.150	0	0,00	4	0,08	27	0,52	97	1,88	52	1,01
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.348	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,15	63	4,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.518	0	0,00	0	0,00	0	0,00	55	3,62	73	4,81
7	Dendang	Dendang	1.970	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,30	90	4,57
JUMLAH			21.860	0	0,00	4	0,02	27	0,12	160	0,73	685	3,13

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Manggar	Manggar	7.290	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	782	10,73		
2	Damar	Mengkubang	2.537	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	297	11,71		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.293	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	388	11,78		
4	Gantung	Gantung	5.657	5	0,09	28	0,49	72	1,27	238	4,21	298	5,27		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.480	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,14	173	11,69		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.667	0	0,00	0	0,00	1	0,06	113	6,78	143	8,58		
7	Dendang	Dendang	2.155	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,28	257	11,93		
JUMLAH			24.079	5	0,02	28	0,12	73	0,30	359	1,49	2.338	9,71		

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 28
 JUMLAH IBU HAMIL YANG Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
 Menurut Kecamatan dan Puskesmas
 Kabupaten Belitang Timur
 Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MEN- DAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENG- ONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	687	557	81,08	557	81,08
2	Damar	Mengkubang	231	210	90,91	210	90,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	328	246	75,00	246	75,00
4	Gantung	Gantung	507	428	84,42	428	84,42
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	113	85,61	113	85,61
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	121	81,21	121	81,21
7	Dendang	Dendang	185	145	78,38	145	78,38
JUMLAH KAB.			2.219	1.820	82,02	1.820	82,02

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 29

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		MAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	6.797	148	2,97	2.981	59,78	717	14,38	293	5,88	19	0,38	262	5,25	548	10,99	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	2.259	13	0,70	1.299	69,50	189	10,11	62	3,32	5	0,27	54	2,89	242	12,95	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.244	85	3,34	1.338	52,53	643	25,25	75	2,94	2	0,08	172	6,75	230	9,03	0	0,00
4	Gantung	Gantung	5.010	113	2,97	2.171	57,03	665	17,47	158	4,15	19	0,50	204	5,36	458	12,03	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.304	21	1,54	822	60,26	304	22,29	47	3,45	1	0,07	35	2,57	133	9,75	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.303	8	0,71	632	56,38	233	20,79	30	2,68	7	0,62	50	4,46	154	13,74	0	0,00
7	Dendang	Dendang	2.257	29	1,54	1.407	74,64	252	13,37	52	2,76	2	0,11	18	0,95	123	6,53	0	0,00
JUMLAH			22.174	417	2,38	10.650	60,77	3.003	17,14	717	4,09	55	0,31	795	4,54	1.888	10,77	0	0,00

Tabel 29 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB	
				Jml.	%		%		%		%		
1	2	3	4	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	6.797	4.987	73,37	0	0,00	0	0,00	2	0,04	251	5,03
2	Damar	Mengkubang	2.259	1.869	82,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	111	5,94
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.244	2.547	78,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	145	5,69
4	Gantung	Gantung	5.010	3.807	75,99	0	0,00	1	0,03	2	0,05	282	7,41
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.304	1.364	104,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	46	3,37
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.303	1.121	86,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	68	6,07
7	Dendang	Dendang	2.257	1.885	83,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	113	5,99
JUMLAH			22.174	17.525	79,03	0	0,00	1	0,01	4	0,02	1.016	5,80

Tabel 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	6.797	1.048	15,42	0	0,00	155	0,02	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	2.259	84	3,72	41	48,81	8	0,00	4	50,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.244	342	10,54	72	21,05	207	0,06	4	1,93
4	Gantung	Gantung	5.010	71	1,42	79	111,27	5	0,00	4	80,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.304	34	2,61	39	114,71	4	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.303	74	5,68	3	4,05	0	0,00	3	0,00
7	Dendang	Dendang	2.257	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			22.174	1.653	7,45	234	14,16	379	0,02	15	3,96

Tabel 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggar	Manggar	656	25	8,53	92	31,40	74	25,26	44	15,02	2	0,68	17	5,80	37	12,63	0	0,00	293	44,66
2	Damar	Mengkubang	220	5	2,55	138	70,41	26	13,27	13	6,63	0	0,00	0	0,00	14	7,14	0	0,00	196	89,09
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	313	18	6,14	149	50,85	69	23,55	27	9,22	0	0,00	2	0,68	28	9,56	0	0,00	293	93,61
4	Gantung	Gantung	484	33	7,07	185	39,61	113	24,20	77	16,49	1	0,21	5	1,07	52	11,13	0	0,00	467	96,49
5	Simpang Renggiang	Renggiang	126	5	5,21	56	58,33	23	23,96	2	2,08	0	0,00	2	2,08	8	8,33	0	0,00	96	76,19
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	142	7	6,31	55	49,55	23	20,72	13	11,71	0	0,00	2	1,80	11	9,91	0	0,00	111	78,17
7	Dendang	Dendang	177	9	7,89	59	51,75	26	22,81	8	7,02	0	0,00	0	0,00	12	10,53	0	0,00	114	64,41
JUMLAH			2.118	102	6,51	734	46,84	354	22,59	184	11,74	3	0,19	28	1,79	162	10,34	0	0,00	1.567	73,98

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										
					Σ	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELI- TUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAIN- NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	687	137	117	85,15	38	64	18	0	0	0	35	0	0	0	34
2	Damar	Mengkubang	231	46	77	166,67	22	19	3	0	0	0	10	0	0	0	45
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	328	66	95	144,82	22	30	4	0	0	0	13	0	0	0	52
4	Gantung	Gantung	507	101	106	104,54	55	5	9	0	0	0	26	0	0	0	53
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	26	10	37,88	26	25	5	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	30	36	120,81	13	8	1	0	0	0	7	0	0	0	25
7	Dendang	Dendang	185	37	57	154,05	19	14	7	0	0	0	8	0	0	0	26
JUMLAH KAB.			2.219	444	498	112,21	195	165	47	0	0	0	99	0	0	0	236

Tabel 32 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	2	3	19	20	21
1	Manggar	Manggar	117	0	0
2	Damar	Mengkubang	77	3	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	95	0	0
4	Gantung	Gantung	106	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	10	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	36	0	0
7	Dendang	Dendang	57	3	0
JUMLAH KAB.			498	6	0

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	329	296	625	49	44	94	43	45,87	8,0	8,53	6,0	6,40	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	110	99	210	17	15	31	11	35,09	0,0	0,00	1,0	3,19	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	24	21	45	10	22,37	0,0	0,00	1,0	2,24	0	0,00
4	Gantung	Gantung	242	218	461	36	33	69	29	42,03	4,0	5,80	0,0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	63	57	120	9	9	18	16	88,89	2,0	11,11	0,0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	11	10	20	14	69,14	0,0	0,00	0,0	0,00	0	0,00
7	Dandang	Dandang	89	80	169	13	12	25	16	63,12	0,0	0,00	0,0	0,00	0	0,00
JUMLAH			1.061	955	2.018	159	143	302	139	45,97	14	4,63	8	2,65	0	0,00

Tabel 33 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Manggar	Manggar	351	316	667	53	47	100	1	1,07	0	0,00	2	2,13	60	64,00
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	18	16	33	1	3,19	0	0,00	0	0,00	13	41,47
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	25	23	48	0	0,00	0	0,00	4	8,95	15	33,56
4	Gantung	Gantung	254	229	483	38	34	72	1	1,45	0	0,00	0	0,00	34	49,28
5	Simpang Renggiang	Renggiang	66	60	126	10	9	19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	11	10	22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	69,14
7	Dendang	Dendang	94	85	179	14	13	27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	63,12
JUMLAH			1.127	1.015	2.142	169	152	321	3	0,99	0	0,00	6	1,98	170	56,22

Tabel 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN										
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ	
					BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Manggar	Manggar	3	0	3	0	3	0	1	1	0	1	
2	Damar	Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	
4	Gantung	Gantung	3	0	3	1	4	1	0	1	0	1	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			11	2	13	1	14	3	1	4	1	5	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11,24		13,28	1,02	14,30	3,24		4,32	1,08	5,40	

Tabel 34 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN				Σ
			LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	
1	2	3	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	3	1	4	0	4
2	Damar	Mengkubang	1	1	2	0	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	1	2	1	3
4	Gantung	Gantung	4	0	4	1	5
5	Simpang Renggang	Renggang	3	0	3	0	3
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	1	0	1
7	Dendang	Dendang	1	0	1	0	1
JUMLAH KAB.			14	3	17	2	19
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,35		8,92	1,05	9,97

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	0	0	0		0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Gantung	Gantung	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1	2	0	1	1	0	0	9	0	0	1	0	0	0	0	0	2

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	329	296	625	305	92,71	300	48,00	605	96,80	16	5,25	27	9,00	43	7,11
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	105	95,45	96	45,93	201	96,17	6	5,71	5	5,21	11	5,47
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	156	99,36	129	43,29	285	95,64	3	1,92	7	5,43	10	3,51
4	Gantung	Gantung	242	218	460	235	97,11	217	47,17	452	98,26	17	7,23	12	5,53	29	6,42
5	Simpang Renggiang	Renggiang	63	57	120	50	79,37	48	40,00	98	81,67	12	24,00	8	16,67	20	20,41
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	62	87,32	61	45,19	123	91,11	7	11,29	7	11,48	14	11,38
7	Dendang	Dendang	89	80	169	66	74,16	75	44,38	141	83,43	11	16,67	8	10,67	19	13,48
JUMLAH KAB.			1.061	955	2.016	979	92,27	926	45,93	1.905	94,49	72	7,35	74	7,99	146	7,66

Tabel 37 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PREMATUR					
						L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	329	296	625	13	3,95	24	8,11	37	5,92
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	6	5,45	5	5,05	11	5,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	3	1,91	7	4,96	10	3,36
4	Gantung	Gantung	242	218	460	16	6,61	11	5,05	27	5,87
5	Simpang Renggang	Renggang	63	57	120	11	17,46	8	14,04	19	15,83
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	7	9,86	7	10,94	14	10,37
7	Dandang	Dandang	89	80	169	11	12,36	8	10,00	19	11,24
JUMLAH KAB.			1.061	955	2.016	67	6,31	70	7,33	137	6,80

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	329	296	625	302	91,79	303	102,36	605	96,80	300	91,19	302	102,03	602	96,32
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	105	95,45	96	96,97	201	96,17	105	95,45	95	95,96	200	95,69
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	153	97,45	130	92,20	283	94,97	157	100,00	130	92,20	287	96,31
4	Gantung	Gantung	242	218	460	234	96,69	216	99,08	450	97,83	230	95,04	215	98,62	445	96,74
5	Simpang Renggang	Renggang	63	57	120	49	77,78	48	84,21	97	80,83	56	88,89	50	87,72	106	88,33
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	62	87,32	61	95,31	123	91,11	60	84,51	60	93,75	120	88,89
7	Dandang	Dandang	89	80	169	64	71,91	77	96,25	141	83,43	67	75,28	74	92,50	141	83,43
JUMLAH KAB.				969	91,33	931	97,49	1.900	94,25	975	91,89	926	96,96	1.901	94,30		

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	329	296	625	173	52,58	227	76,69	400	64,00
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	79	71,82	56	56,57	135	64,59
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	134	85,35	123	87,23	257	86,24
4	Gantung	Gantung	242	218	460	158	65,29	167	76,61	325	70,65
5	Simpang Renggang	Renggang	63	57	120	41	65,08	54	94,74	95	79,17
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	65	91,55	45	70,31	110	81,48
7	Dendang	Dendang	89	80	169	75	84,27	63	78,75	138	81,66
JUMLAH KAB.			1.061	955	2.016	725	68,33	735	76,96	1.460	72,42

Tabel 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD¹ DAN PEMBERIAN ASI² EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	625	420	67,20	617	223	36,14
2	Damar	Mengkubang	209	134	64,11	207	140	67,63
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	298	183	61,41	295	144	48,81
4	Gantung	Gantung	460	363	78,91	454	276	60,79
5	Simpang Renggiang	Renggiang	120	54	45,00	118	43	36,44
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	135	87	64,44	133	49	36,84
7	Dendang	Dendang	169	104	61,54	167	60	35,93
JUMLAH KAB.			2.016	1.345	66,72	1.991	935	46,96

¹Inisiasi Menyusui Dini

²Air Susu Ibu

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	325	292	617	316	97,23	303	103,77	619	100,32
2	Damar	Mengkubang	109	98	207	98	89,91	109	111,22	207	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	155	140	295	140	90,32	148	105,71	288	97,63
4	Gantung	Gantung	239	215	454	233	97,49	213	99,07	446	98,24
5	Simpang Renggang	Renggang	62	56	118	44	70,97	39	69,64	83	70,34
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	63	133	61	87,14	68	107,94	129	96,99
7	Dandang	Dandang	88	79	167	82	93,18	72	91,14	154	92,22
JUMLAH KAB.			1.048	943	1.991	974	92,94	952	100,95	1.926	96,74

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 41

CAKUPAN DESA/ KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	9	9	100,00
2	Damar	Mengkubang	5	4	80,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00
4	Gantung	Gantung	7	6	85,71
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	2	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	35	89,74

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI													
					HB0													
					< 24 Jam						1 - 7 Hari							
					L		P		L + P		L		P		L + P			
					L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	329	296	625	294	89,36	302	102,03	596	95,36	5	1,52	0	0,00	5	0,80	
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	101	91,82	101	102,02	202	96,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	165	105,10	139	98,58	304	102,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
4	Gantung	Gantung	242	218	460	232	95,87	213	97,71	445	96,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	63	57	120	48	76,19	49	85,96	97	80,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	52	73,24	63	98,44	115	85,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	Dendang	Dendang	89	80	169	65	73,03	77	96,25	142	84,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH KAB.			1.061	955	2.016	957	90,20	944	98,85	1.901	94,30	5	0,47	0	0,00	5	0,25	

Tabel 42 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						BCG					
						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	329	296	625	299	90,88	302	102,03	601	96,16	251	76,29	233	78,7	484	77,44
2	Damar	Mengkubang	110	99	209	101	91,82	101	102,02	202	96,65	111	100,91	96	97,0	207	99,04
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	141	298	165	105,10	139	98,58	304	102,01	157	100,00	111	78,7	268	89,93
4	Gantung	Gantung	242	218	460	232	95,87	213	97,71	445	96,74	237	97,93	221	101,4	458	99,57
5	Simpang Renggiang	Renggiang	63	57	120	48	76,19	49	85,96	97	80,83	43	68,25	46	80,7	89	74,17
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	71	64	135	52	73,24	63	98,44	115	85,19	61	85,92	72	112,5	133	98,52
7	Dendang	Dendang	89	80	169	65	73,03	77	96,25	142	84,02	68	76,40	78	97,5	146	86,39
JUMLAH KAB.			1.061	955	2.016	962	90,67	944	98,85	1.906	94,54	928	87,46	857	89,7	1.785	88,54

Tabel 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4					
			L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	325	292	617	235	72,31	236	80,82	471	76,34	239	73,54	239	81,85	478	77,47
2	Damar	Mengkubang	109	98	207	96	88,07	94	95,92	190	91,79	96	88,07	94	95,92	190	91,79
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	155	140	295	138	89,03	107	76,43	245	83,05	138	89,03	107	76,43	245	83,05
4	Gantung	Gantung	239	215	454	258	107,95	231	107,44	489	107,71	257	107,53	231	107,44	488	107,49
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	56	118	37	59,68	45	80,36	82	69,49	37	59,68	46	82,14	83	70,34
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	63	133	50	71,43	65	103,17	115	86,47	49	70,00	62	98,41	111	83,46
7	Dandang	Dandang	88	79	167	67	76,14	75	94,94	142	85,03	67	76,14	75	94,94	142	85,03
JUMLAH KAB.			1.048	943	1.991	881	84,06	853	90,46	1.734	87,09	883	84,26	854	90,56	1.737	87,24

Tabel 43 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI														
						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Manggar	Manggar	325	292	617	283	87,08	295	101,03	578	93,68	282	86,77	296	101,37	578	93,68			
2	Damar	Mengkubang	109	98	207	86	78,90	85	86,73	171	82,61	86	78,90	83	84,69	169	81,64			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	155	140	295	136	87,74	122	87,14	258	87,46	136	87,74	126	90,00	262	88,81			
4	Gantung	Gantung	239	215	454	247	103,35	212	98,60	459	101,10	247	103,35	222	103,26	469	103,30			
5	Simpang Renggang	Renggang	62	56	118	45	72,58	45	80,36	90	76,27	45	72,58	45	80,36	90	76,27			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	63	133	67	95,71	69	109,52	136	102,26	67	95,71	69	109,52	136	102,26			
7	Dendang	Dendang	88	79	167	67	76,14	67	84,81	134	80,24	67	76,14	76	96,20	143	85,63			
JUMLAH KAB.			1.048	943	1.991	931	88,84	895	94,91	1.826	91,71	930	88,74	917	97,24	1.847	92,77			

Tabel 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA ¹			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	338	318	656	230	68,05	207	65,09	437	66,62	233	68,93	206	64,78	439	66,92
2	Damar	Mengkubang	112	105	217	81	72,32	65	61,90	146	67,28	81	72,32	67	63,81	148	68,20
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	90	55,56	96	62,75	186	59,05	98	60,49	86	56,21	184	58,41
4	Gantung	Gantung	340	226	566	200	58,82	199	88,05	399	70,49	201	59,12	198	87,61	399	70,49
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	64	100,00	59	98,33	123	99,19	69	107,81	60	100,00	129	104,03
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	66	91,67	55	80,88	121	86,43	81	112,50	57	83,82	138	98,57
7	Dendang	Dendang	91	85	176	94	103,30	91	107,06	185	105,11	84	92,31	88	103,53	172	97,73
JUMLAH KAB.			1.179	1.015	2.194	825	69,97	772	76,06	1.597	72,79	847	71,84	762	75,07	1.609	73,34

¹ Jumlah baduta = Jumlah sasaran *Surviving Infant* tahun 2021

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN ¹			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	617	515	83,47	2.345	1.930	82,30	2.962	2.445	82,55
2	Damar	Mengkubang	207	155	74,88	740	661	89,32	947	816	86,17
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	295	266	90,17	964	936	97,10	1.259	1.202	95,47
4	Gantung	Gantung	454	488	107,49	1.833	1.481	80,80	2.287	1.969	86,10
5	Simpang Renggang	Renggang	118	90	76,27	422	438	103,79	540	528	97,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	133	111	83,46	506	471	93,08	639	582	91,08
7	Dandang	Dandang	167	128	76,65	558	435	77,96	725	563	77,66
JUMLAH			1.991	1.753	88,05	7.368	6.352	86,21	9.359	8.105	86,60

¹ Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Sehingga jumlah sasaran bayi 6-11 bulan = jumlah bayi setahun.

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	2.970	2.345	2.047	68,92	2.958	99,60	1.977	84,31	1.246	41,95
2	Damar	Mengkubang	950	740	741	78,00	940	98,95	572	77,30	886	93,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1262	964	877	69,49	1234	97,78	485	50,31	574	45,48
4	Gantung	Gantung	2294	1833	1509	65,78	2179	94,99	1777	96,94	863	37,62
5	Simpang Renggiang	Renggiang	542	422	380	70,11	509	93,91	254	60,19	268	49,45
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	641	506	482	75,20	762	118,88	342	67,59	120	18,72
7	Dendang	Dendang	727	558	553	76,07	711	97,80	673	120,61	762	104,81
JUMLAH			9.386	7.368	6.589	70,20	9.293	99,01	6.080	82,52	4.719	50,28

Tabel 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.561	1.408	2.969	1.059	1.037	2.096	67,84	73,65	70,60
2	Damar	Mengkubang	513	436	949	426	382	808	83,04	87,61	85,14
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	623	639	1.262	605	574	1.179	97,11	89,83	93,42
4	Gantung	Gantung	1.161	1.132	2.293	846	860	1.706	72,87	75,97	74,40
5	Simpang Renggang	Renggang	268	274	542	235	229	464	87,69	83,58	85,61
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	327	314	641	235	220	455	71,87	70,06	70,98
7	Dendang	Dendang	381	346	727	331	320	651	86,88	92,49	89,55
JUMLAH			4.834	4.549	9.383	3.737	3.622	7.359	77,31	79,62	78,43

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	1.712	133	7,77	1.702	29	1,70	1.695	89	5,25	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	849	85	10,01	849	55	6,48	842	22	2,61	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.054	112	10,63	1.054	74	7,02	1.048	24	2,29	0	0,00
4	Gantung	Gantung	1.916	64	3,34	1.916	41	2,14	1.913	33	1,73	2	0,10
5	Simpang Renggiang	Renggiang	455	70	15,38	455	64	14,07	454	25	5,51	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	514	53	10,31	514	33	6,42	511	34	6,65	0	0,00
7	Dendang	Dendang	712	101	14,19	712	64	8,99	709	29	4,09	1	0,14
JUMLAH			7.212	618	8,57	7.202	360	5,00	7.172	256	3,57	3	0,04

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	699	699	100,00	666	666	100,00	684	684	100,00
2	Damar	Mengkubang	217	217	100,00	199	199	100,00	142	142	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	305	305	100,00	289	289	100,00	279	279	100,00
4	Gantung	Gantung	522	522	100,00	472	472	100,00	265	265	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	107	107	100,00	119	119	100,00	41	41	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	163	163	100,00	112	112	100,00	136	136	100,00
7	Dendang	Dendang	201	201	100,00	128	128	100,00	84	84	100,00
JUMLAH			2.214	2.214	100,00	1.985	1.985	100,00	1.631	1.631	100,00

Tabel 49 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
						SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA				
			Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6.257	6.257	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.992	1.992	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.810	2.810	100,00	17	17	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	4.616	4.616	100,00	21	21	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.018	1.011	99,31	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.306	1.306	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Dandang	Dandang	1.443	1.443	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH			19.442	19.435	99,96	106	106	100,00	25	25	100,00	15	15	100,00

Tabel 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	187	243	2.265	0,77	2.370	179	0,08
2	Damar	Mengkubang	143	203	1.145	0,70	1.145	45	0,04
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	23	183	969	0,13	969	33	0,03
4	Gantung	Gantung	76	21	580	3,62	327	18	0,06
5	Simpang Renggiang	Renggiang	95	35	327	2,71	580	83	0,14
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	15	286	0,00	286	33	0,12
7	Dendang	Dendang	65	13	731	5,00	731	26	0,04
JUMLAH			589	713	6.303	0,83	6.408	417	0,07

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	31	31	100,0	31	100,0	2.204	2.109	4.313	1.172	53,18	1.778	84,31	2.950	68,40
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,0	10	100,0	706	672	1.378	706	100,00	672	100,00	1.378	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,0	17	100,0	974	874	1.848	974	100,00	874	100,00	1.848	100,00
4	Gantung	Gantung	21	21	100,0	21	100,0	1.638	1.544	3.182	1.638	100,00	1.544	100,00	3.182	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	8	8	100,0	8	100,0	363	347	710	363	100,00	347	100,00	710	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,0	10	100,0	467	447	914	467	100,00	447	100,00	914	100,00
7	Dendang	Dendang	10	10	100,0	10	100,0	555	504	1.059	555	100,00	504	100,00	1.059	100,00
JUMLAH			107	107	100,0	107	100,0	6.907	6.497	13.404	5.875	85,06	6.166	94,91	12.041	89,83

Tabel 51 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH									
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Manggar	Manggar	1.772	1.778	3.550	1.772	100,00	1.778	100,00	3.550	100,00	
2	Damar	Mengkubang	273	284	557	103	37,73	124	43,66	227	40,75	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	249	216	465	177	71,08	136	62,96	313	67,31	
4	Gantung	Gantung	1.272	1.153	2.425	111	8,73	154	13,36	265	10,93	
5	Simpang Renggang	Renggang	201	160	361	4	1,99	13	8,13	17	4,71	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	213	178	391	16	7,51	21	11,80	37	9,46	
7	Dandang	Dandang	174	209	383	170	97,70	222	106,22	392	102,35	
JUMLAH			4.154	3.978	8.132	2.353	56,64	2.448	61,54	4.801	59,04	

Tabel 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	13.104	12.435	25.539	7.597	57,97	16.438	132,19	24.035	94,11	4.913	64,67	2.364	14,38	7.277	30,28
2	Damar	Mengkubang	4.585	4.285	8.870	3.945	86,04	4.302	100,40	8.247	92,98	863	21,88	716	16,64	1.579	19,15
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.576	5.947	12.523	5.433	82,62	6.840	115,02	12.273	98,00	1.644	30,26	536	7,84	2.180	17,76
4	Gantung	Gantung	10.016	9.226	19.242	5.085	50,77	10.007	108,47	15.092	78,43	690	13,57	422	4,22	1.112	7,37
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.730	2.506	5.236	1.548	56,70	3.217	128,37	4.765	91,00	549	35,47	203	6,31	752	15,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.989	2.731	5.720	1.669	55,84	2.789	102,12	4.458	77,94	744	44,58	325	11,65	1.069	23,98
7	Dendang	Dendang	3.915	3.607	7.522	2.866	73,21	3.175	88,02	6.041	80,31	822	28,68	375	11,81	1.197	19,81
JUMLAH KAB.			43.915	40.737	84.652	28.143	64,09	46.768	114,80	74.911	88,49	10.225	36,33	4.941	10,56	15.166	20,25

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			L	P	L + P	L		P		L+P		Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	246	246	492	246	100,00	246	100,00	492	100,00	32	13,01	24	9,76
2	Damar	Mengkubang	110	110	220	110	100,00	110	100,00	220	100,00	26	23,64	20	18,18
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	139	139	278	139	100,00	139	100,00	278	100,00	23	16,55	17	12,23
4	Gantung	Gantung	209	209	418	189	90,43	189	90,43	378	90,43	69	36,51	43	22,75
5	Simpang Renggang	Renggang	69	69	138	69	100,00	69	100,00	138	100,00	15	21,74	13	18,84
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	56	56	112	56	100,00	56	100,00	112	100,00	1	1,79	18	32,14
7	Dandang	Dandang	96	96	192	96	100,00	96	100,00	192	100,00	43	44,79	22	22,92
JUMLAH KAB.			925	925	1.850	905	97,84	905	97,84	1.810	97,84	209	23,09	157	17,35

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggar	Manggar	2.074	2.384	4.458	1.306	62,97	2.287	110,27	3.593	80,60	
2	Damar	Mengkubang	587	757	1.344	357	60,82	773	131,69	1.130	84,08	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.013	1.190	2.203	1.077	106,32	1.169	115,40	2.246	101,95	
4	Gantung	Gantung	1.296	1.351	2.647	1.019	78,63	1.292	99,69	2.311	87,31	
5	Simpang Renggang	Renggang	344	373	717	294	85,47	366	106,40	660	92,05	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	349	445	794	265	75,93	392	112,32	657	82,75	
7	Dendang	Dendang	425	464	889	370	87,06	397	93,41	767	86,28	
JUMLAH KAB.			6.088	6.964	13.052	4.688	77,00	6.676	109,66	11.364	87,07	

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSA- NAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA- NAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSA- NAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSA- NAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSA- NAKAN MTBS	MELAKSA- NAKAN KEGIATAN KESEHAT- AN REMAJA	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 7	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 10	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Damar	Mengkubang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Gantung	Gantung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Simpang Renggiang	Renggiang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dendang	Dendang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN *TREATMENT COVERAGE* (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				L		P		L+P		
				Jml	%	Jml	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Manggar	Manggar	413	70	69,31	31	30,69	101	16	
2	Damar	Mengkubang	243	22	57,89	16	42,11	38	7	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	141	26	74,29	9	25,71	35	13	
4	Gantung	Gantung	541	34	65,38	18	34,62	52	10	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	197	10	83,33	2	16,67	12	5	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	268	8	57,14	6	42,86	14	2	
7	Dendang	Dendang	183	6	54,55	5	45,45	11	1	
JUMLAH KAB.			1.986	176	66,92	87	33,08	263	54	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.024							
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								65,67		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								622		
<i>TREATMENT COVERAGE</i> (%)								42,28		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										72,35

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	19	12	31	19	12	31	9	47,37	8	66,67	17	54,84
2	Damar	Mengkubang	6	5	11	6	5	11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4	2	6	4	2	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	14	13	27	14	13	27	12	85,71	9	69,23	21	77,78
5	Simpang Renggang	Renggang	1	1	2	1	1	2	0	0,00	1	100,00	1	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	6	2	8	6	2	8	3	50,00	2	100,00	5	62,50
7	Dandang	Dandang	6	0	6	5	1	6	3	50,00	1	0,00	4	66,67
JUMLAH			56	35	91	55	36	91	27	48,21	21	60,00	48	52,75

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Tabel 57 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P		Jml	%
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggar	Manggar	9	47,37	3	25,00	12	38,71	18	94,74	11	91,67	29	93,55	2	6,45
2	Damar	Mengkubang	6	100,00	5	100,00	11	100,00	6	100,00	5	100,00	11	100,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	25,00	2	100,00	3	50,00	1	25,00	2	100,00	3	50,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	0	0,00	4	30,77	4	14,81	12	85,71	13	100,00	25	92,59	2	7,41
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100,00	1	50,00	1	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	16,67	0	0,00	1	12,50	4	66,67	2	100,00	6	75,00	1	12,50
7	Dandang	Dandang	1	20,00	0	0,00	1	16,67	4	80,00	1	100,00	5	83,33	0	0,00
JUMLAH KAB.			18	32,73	14	38,89	32	35,16	45	81,82	35	97,22	80	87,91	6	6,59

Tabel 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK ¹)	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	2.969	314	314	100,00
2	Damar	Mengkubang	949	520	520	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.263	269	269	100,00
4	Gantung	Gantung	2.294	384	384	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	541	168	168	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	641	89	89	100,00
7	Dandang	Dandang	726	148	144	97,30
JUMLAH KAB.			9.383	1.892	1.888	99,79
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						100%

¹Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 58 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
				L	P	L	P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Manggar	Manggar	180	16	12	0	0	16	12	28	15,59	141	145	286	
2	Damar	Mengkubang	57	3	0	0	0	3	0	3	5,23	267	253	520	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	76	2	2	1	0	3	2	5	6,54	124	144	268	
4	Gantung	Gantung	139	8	6	1	1	9	7	16	11,53	204	164	368	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	33	3	0	0	0	3	0	3	9,17	70	95	165	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	39	0	0	0	0	0	0	0	0,00	35	54	89	
7	Dendang	Dendang	44	5	1	1	0	6	1	7	15,94	73	68	141	
JUMLAH KAB.			568	37	21	3	1	40	22	62	10,92	914	923	1.837	

Tabel 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	NULL
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	NULL
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	NULL
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	NULL
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	NULL
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	NULL
JUMLAH KAB.		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		NULL	NULL		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3.233
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2.807
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					93,81

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	13	8	61,54
2	Damar	Mengkubang	2	1	50,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4	4	100,00
4	Gantung	Gantung	3	3	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	2	100,00
7	Dendang	Dendang	2	1	50,00
JUMLAH KAB.			26	19	73,08

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	39.982	1.080	501	191	17,69	68	13,58	191	100,00	68	100,00	68	100,00
2	Damar	Mengkubang	13.423	362	160	166	45,80	54	33,75	166	100,00	54	100,00	54	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19.083	515	213	302	58,61	41	19,25	302	100,00	41	100,00	41	100,00
4	Gantung	Gantung	29.469	796	387	141	17,72	75	19,39	141	100,00	75	100,00	75	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7.664	207	91	163	78,77	48	52,62	163	100,00	48	100,00	48	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	8.644	233	108	36	15,42	8	7,40	36	100,00	8	100,00	8	100,00
7	Dendang	Dendang	10.783	291	122	33	11,33	10	8,17	33	100,00	10	100,00	10	100,00
JUMLAH KAB.			129.048	3.484	1.582	1.032	29,62	304	19,22	1.032	100,00	304	100,00	304	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	687	16	549	565	82,24	2,83
2	Damar	Mengkubang	231	7	174	181	78,35	3,87
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	328	5	251	256	78,05	1,95
4	Gantung	Gantung	507	11	439	450	88,76	2,44
5	Simpang Renggang	Renggang	132	2	108	110	83,33	1,82
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	2	123	125	83,89	1,60
7	Dendang	Dendang	185	0	162	162	87,57	0,00
JUMLAH KAB.			2.219	43	1.806	1.849	83,33	2,33

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 jam		TOTAL	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	13	13	100,00	0	0,00	13	100,00
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,00	0	0,00	10	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
4	Gantung	Gantung	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
7	Dendang	Dendang	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
JUMLAH KAB.			48	48	100,00	0	0,00	48	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Dendang	Dendang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH KAB.			0	0	0	4	1	5	4	1	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			NULL	NULL		80,00	20,00		80,00	20,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6,04	1,59	3,87

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	NULL	0	NULL	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
7	Dendang	Dendang	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			5	4	80,00	1	20,00	0	0,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						7,75				

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	5	5	0	5	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,39

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	2	2	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	1	1	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL	7	7	100,00
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	12	12	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

JUMLAH KASUS AFP¹ (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	9.984	0
2	Damar	Mengkubang	3.210	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.357	0
4	Gantung	Gantung	7.581	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.711	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.129	0
7	Dendang	Dendang	2.372	0
JUMLAH KAB.			31.344	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

¹Accute Flaccid Paralysis

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL				JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						NULL								NULL						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		0,00	0,00	0,00

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL
JUMLAH KAB.			0	0	NULL

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE-RANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												
		JUMLAH KEC.	JUMLAH DESA/KEL.	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR ¹ (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	7	4	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Damar	Mengkubang	2	3	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	NULL	NULL	NULL
4	Gantung	Gantung	6	3	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	NULL	NULL	NULL
7	Dendang	Dendang	6	0	6	0	0	0	0,00	NULL	0,00
JUMLAH KAB.			25	16	41	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			31,77								

¹Case Fatality Rate

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR ¹					
				MIKROSKOPIS	RDT ²	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
2	Damar	Mengkubang	177	124	53	177	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	24	23	1	24	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	135	133	2	135	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	NULL	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
JUMLAH			336	280	56	336	100,00	0	0	0	0	NULL	0	0	0	NULL	NULL	NULL			
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,00											

¹Case Fatality Rate²Rapid Diagnostic Test

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	Gantung	Gantung	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0	3	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
7	Dendang	Dendang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
JUMLAH KAB.			12	1	13	1	0	1	0	0	0	3	0	3	10	1	11	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.479	4.373	8.852	1.942	43,36	4.837	110,61	6.779	76,58
2	Damar	Mengkubang	1.526	1.488	3.014	1.215	79,62	1.352	90,86	2.567	85,17
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.240	2.106	4.346	1.551	69,24	2.101	99,76	3.652	84,03
4	Gantung	Gantung	3.338	3.121	6.459	1.481	44,37	3.247	104,04	4.728	73,20
5	Simpang Renggiang	Renggiang	907	850	1.757	538	59,32	1.204	141,65	1.742	99,15
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	985	937	1.922	345	35,03	777	82,92	1.122	58,38
7	Dendang	Dendang	1.281	1.201	2.482	853	66,59	1.154	96,09	2.007	80,86
JUMLAH KAB.			14.756	14.076	28.832	7.925	53,71	14.672	104,23	22.597	78,37

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Jml.	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	555	532	95,86
2	Damar	Mengkubang	189	179	94,71
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	272	257	94,49
4	Gantung	Gantung	405	401	99,01
5	Simpang Renggiang	Renggiang	110	106	96,36
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	121	118	97,52
7	Dendang	Dendang	156	130	83,33
JUMLAH KAB.			1.808	1.723	95,30

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSA- AN IVA		PEMERIKSA- AN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	✓	5.990	1.340	22,37	1.340	22,37	2	0,15	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	✓	2.051	712	34,71	712	34,71	0	0,00	0	0,00	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	2.902	177	6,10	177	6,10	1	0,56	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	✓	4.486	268	5,97	268	5,97	2	0,75	2	0,75	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	✓	1.173	139	11,85	139	11,85	0	0,00	0	0,00	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	1.288	185	14,36	185	14,36	0	0,00	0	0,00	0	NULL
7	Dendang	Dendang	✓	1.763	106	6,01	106	6,01	0	0,00	0	0,00	0	NULL
JUMLAH KAB.			7	19.653	2.927	14,89	2.927	14,89	5	0,17	2	0,07	0	0,00

Tabel 77 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Manggar	Manggar	2	100,00	1	0,07	0	0,00	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	NULL
4	Gantung	Gantung	4	100,00	2	0,75	1	0,37	3	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	NULL	0	0,00	1	0,54	1	100,00
7	Dandang	Dandang	0	NULL	0	0,00	0	0,00	0	NULL
JUMLAH KAB.			7	100,00	3	0,10	2	0,07	5	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 78

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			Jml	%
				0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	79	0	71	5	0	3	0	0	74	5	79	100,00
2	Damar	Mengkubang	66	0	60	1	0	5	0	0	65	1	66	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	45	0	42	3	0	0	0	0	42	3	45	100,00
4	Gantung	Gantung	58	0	53	3	0	2	0	0	55	3	58	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	18	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	22	0	22	0	0	0	0	0	22	0	22	100,00
7	Dendang	Dendang	12	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	100,00
JUMLAH KAB.			300	0	278	12	0	10	0	0	288	12	300	100,00

180

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

LAMPIRAN D. TABEL PROFIL

Tabel 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	9	11	10	90,91
2	Damar	Mengkubang	5	8	4	50,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	5	4	80,00
4	Gantung	Gantung	7	6	5	83,33
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	3	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	5	4	80,00
7	Dendang	Dendang	4	1	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	39	27	69,23

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 80

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA					
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	13.126	1.460	11.340	326	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	4.268	2.483	1.348	384	53	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.087	169	5.880	38	0	0	0
4	Gantung	Gantung	9.531	100	8.437	722	272	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.638	80	1.666	892	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.672	80	2.552	40	0	0	0
7	Dendang	Dendang	3.429	0	2.144	625	660	0	0
JUMLAH KAB.			41.751	4.372	33.367	3.027	985	0	0

Tabel 80 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	13.126	100,00	13.126	100,00	11,12
2	Damar	Mengkubang	4.268	100,00	4.215	98,76	58,18
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.087	100,00	6.087	100,00	2,78
4	Gantung	Gantung	9.531	100,00	9.259	97,15	1,05
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.638	100,00	2.638	100,00	3,03
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.672	100,00	2.672	100,00	2,99
7	Dendang	Dendang	3.429	100,00	2.769	80,75	0,00
JUMLAH KAB.			41.751	100,00	40.766	97,64	10,47

Tabel 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
					DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	9	13.126	9	100,00	10.680	81,37	10.680	81,37	3.377	25,73
2	Damar	Mengkubang	5	4.268	5	100,00	4.268	100,00	3.583	83,95	2.813	65,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6.087	6	100,00	5.209	85,58	5.103	83,83	732	12,03
4	Gantung	Gantung	7	9.531	7	100,00	8.832	92,67	8.530	89,50	3.577	37,53
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	2.638	4	100,00	2.224	84,31	2.077	78,73	1.516	57,47
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	2.672	4	100,00	1.870	69,99	2.672	100,00	78	2,92
7	Dendang	Dendang	4	3.429	4	100,00	0	0,00	3.429	100,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	41.751	39	100,00	33.083	79,24	36.074	86,40	12.093	28,96

Tabel 81 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
			KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	374	2,85	0	0,00	7.882	60,05	374	2,85
2	Damar	Mengkubang	1.176	27,55	0	0,00	2.966	69,49	1.176	27,55
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	685	11,25	0	0,00	3.526	57,93	685	11,25
4	Gantung	Gantung	2.827	29,66	0	0,00	5.820	61,06	2.827	29,66
5	Simpang Renggiang	Renggiang	899	34,08	0	0,00	1.559	59,10	899	34,08
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	89	3,33	0	0,00	2.137	79,98	78	2,92
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	0,00	1.596	46,54	0	0,00
JUMLAH KAB.			6.050	14,49	0	0,00	25.486	61,04	6.039	14,46

Tabel 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SEKOLAH				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/ MI	SMP/ MTs				SD/ MI		SMP/ MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	31	7	1	1	40	31	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	40	100,00	
2	Damar	Mengkubang	10	2	1	1	14	10	100,00	2	100,00	0	0,00	0	0,00	12	85,71	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	1	1	23	17	100,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	23	100,00	
4	Gantung	Gantung	20	6	1	1	28	19	95,00	6	100,00	1	100,00	1	100,00	27	96,43	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	0	11	8	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	11	100,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	2	1	0	13	10	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	100,00	
7	Dendang	Dendang	10	2	1	0	13	10	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	100,00	
JUMLAH KAB.			106	25	7	4	142	105		99,06	25	100,00	6	85,71	3	75,00	139	97,89

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	23	22	95,65	2	2	100,00	0	0	0,00	72	47	65,28
2	Damar	Mengkubang	8	3	37,50	1	1	100,00	0	0	0,00	29	29	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	6	66,67	0	0	0,00	0	0	0,00	25	25	100,00
4	Gantung	Gantung	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	41	41	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	3	3	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	14	10	71,43
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	9	81,82
7	Dendang	Dendang	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	0	0,00
JUMLAH KAB.			46	37	80,43	3	3	100,00	0	0	0,00	200	161	80,50

Tabel 83 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manggar	Manggar	24	13	54,17	206	38	18,45	20	7	35,00	347	129	37,18
2	Damar	Mengkubang	20	6	30,00	44	36	81,82	18	14	77,78	120	89	74,17
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	10	7	70,00	0	0	0,00	5	5	100,00	49	43	87,76
4	Gantung	Gantung	9	9	100,00	4	4	100,00	25	25	100,00	81	81	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1	1	100,00	6	3	50,00	11	11	100,00	35	28	80,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	3	3	100,00	0	0	0,00	12	11	91,67	27	24	88,89
7	Dandang	Dandang	6	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	14	0	0,00
JUMLAH KAB.			73	39	53,42	260	81	31,15	91	73	80,22	673	394	58,54

Tabel 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	2	2	0	100,00	0,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	NULL	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	NULL	NULL
4	Gantung	Gantung	1	1	0	100,00	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	NULL	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	NULL	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	0	NULL	NULL
8	Luar daerah		0	0	0	NULL	NULL
JUMLAH KAB.			3	3	0	100,00	0,00

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Luar Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 TAHUN			12-17 TAHUN			18-59 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dandang	Dandang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL

Tabel 86 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	≥ 60 TAHUN			TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	0	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL	0	0	NULL
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	0	0	NULL

Tabel 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 TAHUN			12-17 TAHUN			18-59 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dendang	Dendang	0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	0	0	NULL	0	0	NULL

Tabel 87 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	≥ 60 TAHUN			TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	0	0	NULL	0	0	NULL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NULL	0	0	NULL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NULL	0	0	NULL
4	Gantung	Gantung	0	0	NULL	0	0	NULL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NULL	0	0	NULL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NULL	0	0	NULL
7	Dandang	Dandang	0	0	NULL	0	0	NULL
JUMLAH KAB.			0	0	NULL	0	0	NULL

Bibliografi

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1137. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023.
- [7] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- [8] Pemerintah Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018.
- [9] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 105. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2023.
- [10] Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 Nomor 40. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur, 2021.

Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak \LaTeX 2 _{ϵ} ¹ dan ditatacetak menggunakan \XeTeX ². Fonta utama yang digunakan adalah Roboto³. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib`⁴ di perangkat lunak Python⁵. Peta wilayah Belitung Timur dibuat menggunakan perangkat lunak QGIS⁶.

¹<https://www.latex-project.org>

²<http://xetex.sourceforge.net>

³<https://github.com/google/roboto/>

⁴<https://matplotlib.org>

⁵<https://www.python.org>

⁶<https://qgis.org>